Analisis Manajemen Redaksi dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Bulu Tangkis di Media Daring

(Studi Kasus di Media Online Detik.com, Kompas.com dan Indosport.com)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas

Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Fathya Kautsar Fikri Ananda

16321121

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

ANALISIS MANAJEMEN REDAKSI DAN KEBIJAKAN REDAKSIONAL PEMBERITAAN BULU TANGKIS DI MEDIA DARING

(STUDI KASUS DI MEDIA ONLINE DETIK.COM, KOMPAS.COM DAN INDOSPORT.COM

Disusun oleh

FATHYA KAUTSAR FIKRI ANANDA

16321121

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 23 Oktober 2020

Dosen Pembimbing Skripsi,

Narayana Mahendra Prastya, S.Sos, M.A.

NIDN 0520058402

Skripsi

ANALISIS MANAJEMEN REDAKSI DAN KEBIJAKAN REDAKSIONAL PEMBERITAAN BULU TANGKIS DI MEDIA DARING

(STUDI KASUS DI MEDIA ONLINE DETIK.COM, KOMPAS.COM DAN INDOSPORT.COM

Disusun oleh

FATHYA KAUTSAR FIKRI ANANDA

16321121

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia, Tanggal : 23 Oktober 2020

Dewan Penguji:

1. Ketua: Narayana Mahendra Prastya, S.Sos, M.A.
   NIDN 0520058402 (.....)

2. Anggota: Dr. Rer. Soc. Masduki, S.Ag., MA., M.Si.
   NIDN 0511047202 (.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Puji Hariyanti, S.Sos.,M.I.Kom

NIDN 0529098201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathya Kautsar Fikri Ananda

No. Mahasiswa : 16321121

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi :Analisis Manajemen Redaksi dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Bulu Tangkis di Media Daring (Studi Kasus di Media Online Detik.com, Kompas.com dan Indosport.com).

Melalui surat ini, menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika dalam bentuk apapun, seperti plagiasi, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang di junjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skrispi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis bukan karya plagiasi atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 17 November 2020

Yang menyatakan,



Fathya Kautsar Fikri Ananda

NIM. 16321121

MOTTO:

"Berbuat baiklah kepada setiap orang,

suatu saat kamu akan menuai kebaikanmu itu"

(Fathya Kautsar Fikri Ananda)

Karya ini ku persembahkan kepada :

Bapak dan Ibuku yang selalu mendukung dan mendoakanku

Kakakku yang selalu memberikan arahan

Teman-teman yang selalu memberikan semangat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Manajemen Redaksi dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Bulutangkis di Media Daring (Studi Kasus di Media Online Detik.com,Kompas.com dan Indosport.com.)"

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya dalam proses pengerjaannya tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan dukungan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatan, kemudahan, dan kebaikan kepada saya selama melakukan proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
2. Keluarga saya yang selalu memberikan doa dan dukungan agar tidak pernah menyerah dalam penyusunan tugas akhir ini
3. Bapak Raden Narayana Mahendra, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan kepada saya selama proses penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Keluarga besar Detik.com yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian khususnya Mas Doni Wahyudi sebagai narasumber yang telah meluangkan waktunya dan bersedia bekerjasama selama proses penelitian berlangsung.
5. Keluarga besar Kompas.com yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian khususnya pak Aloysius Gonzaga sebagai narasumber yang telah meluangkan waktunya dan bersedia bekerjasama selama proses penelitian berlangsung.
6. Keluarga besar Indosport.com yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian khususnya Mbak Arum Kesuma Dewi sebagai narasumber yang telah meluangkan waktunya dan bersedia bekerjasama selama proses penelitian berlangsung.
7. Teruntuk sahabat sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu terimakasih atas dukungannya.

8. Teman-teman Angkatan 2016 yang menjadi bagian dari cerita hidup saya dan berproses bersama-sama menjadi orang yang bermanfaat untuk sekitar

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Daftar Isi

Analisis Manajemen Redaksi dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Bulu Tangkis di Media Daring 1

(Studi Kasus di Media Online Detik.com, Kompas.com dan Indosport.com) 1

HALAMAN PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK iv

MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK x

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

BAB II 22

GAMBARAN OBJEK 22

BAB III 24

TEMUAN DETIK.COM, KOMPAS.COM DAN INDOSPORT.COM 24

BAB IV 83

PEMBAHASAN DETIK.COM, KOMPAS.COM, INDOSPORT.COM 83

A. **Detik.com** 83

B. Kompas.com 92

C. Indosport.com 99

BAB V 106

PENUTUP 106

A. Kesimpulan 106

B. Saran 108

Daftar Pustaka 109

LAMPIRAN 112

Daftar Tabel dan Gambar

Tabel 3.1 51

Gambar 3.1……28
Gambar 3.2……29
Gambar 3.3……40
Gambar 3.4……41
Gambar 3.5……42
Gambar 3.6……48
Gambar 3.7……48
Gambar 3.8……50
Gambar 3.9……60
Gambar 3.10……61
Gambar 3.11……62
Gambar 3.12……73
Gambar 3.13……74
Gambar 3.14……75

ABSTRAK

Analisis Manajemen Redaksi dan Kebijakan Redaksional Pemberitaan Bulutangkis di Media Daring (Studi Kasus di Media Online Detik.com,Kompas.com dan Indosport.com.)

Manajemen redaksi dan kebijakan redaksional di setiap media online dalam memberitakan berita bulutangkis berbeda-beda, Seperti halnya dalam media online detik.com, kompas.com dan indosport.com. hal inilah yang menjadi latar belakang dan menarik untuk diteliti.tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen redaksi dan kebijakan redaksional media online detik.com, kompas.com, dan indosport.com dalam meberitakan bulutangkis Indonesia. Serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketiga media online dalam memberitakan berita bulutangkis Indonesia. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data dengan cara *in-depth interview,*observasi dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga media sama-sama melakukan tahapan manajemen redaksi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, namun memiliki Kebijakan dan strategi masing-masing. Selain itu detik.com dan kompas.com lebih menonjolkan berita yang mengenai pertandingan bulutangkis, sedangkan untuk indosport lebih menonjolkan berita di luar lapangan.

Kata kunci : Manajemen Redaksi, Kebijakan, Bulutangkis, Detik.com, Kompas.com, Indosport.com,

Abstrack

Editorial management and the policies in every online media to report badminton news have different perspectives such as detik.com, kompas.com and indosport.com. This topic has interesting point of view to study further. The purpose of this studies is to find out Editorial management and the policies and also the influence factors of the detik.com, kompas.com, and indosport.com in reporting Indonesian badminton news. The research method uses descriptive qualitative method and the data collection methods use in-depth interviews, observation and literature study. Based on the research, The results can be concluded that the these three media carry out the editorial management stages, namely planning, organizing, implementing and monitoring, according to their respective policies and strategies. Moreover, detik.com and kompas.com highlight the news about badminton matches, while for Indosport focuses on the news outside of the court.

Keywords : Editorial Management Policies, Badminton, Detik.com, Kompas.com, Indosport.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bulutangkis adalah olahraga yang populer kedua setelah sepak bola. Indonesia sendiri dikenal sebagai negara bulutangkis. Fakta menunjukkan bahwasannya setiap perkotaan lapangan bulutangkis hampir di setiap rukun warga(RW) memiliki lapangan bulutangkis (Dinata,2004). bulutangkis di Indonesia menarik minat di semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa tak terkecuali kalangan perempuan juga banyak yang melakukan olahraga bulutangkis ini. Olahraga bulutangkis ini tidak memandang status sosial di lingkungan masyarakat. Olahraga ini biasa dilakukan di dalam gedung maupun diluar gedung, namun jika dilakukan diluar gedung faktor cuaca dapat menghambat jalannya olahraga ini.

Prestasi bulutangkis Indonesia di kancah internasional dikatakan cukup mentereng hal ini dibuktikan dengan seringnya Indonesia menjuarai kejuaraan dunia, salah satunya adalah All England, Susi susanti adalah pemegang juara terbanyak Indonesia di sektor tunggal putri, terakhir kali menjuarai All England pada tahun 1994. Namun setelah era dari Susi Susanti berakhir, masa kejayaan Indonesia mulai menurun, bahkan sampai sekarang belum pernah ada yang menjuarai lagi All England di sektor tunggal putri maupun ganda putri. Sedangkan di sektor putra lebih mentereng daripada sektor putri Indonesia sering menjuarai event ini terakhir di tahun 2019 diraih oleh Hendra Setiawan dan Mohammad Ahsan

Di Kejuaraan multi cabang seperti Asian games, Indonesia di nomor tunggal putri indonesia terakhir kali menjuarai Asian games pada tahun 1962 yang diraih oleh Minami, sedangkan di ganda putri Indonesia terakhir kali menjuarai pada tahun 2014 yang dicapai oleh Greysia Polli dan Nitya Krishinda Maheswari setelah puasa panjang dari tahu 1978. Sedangkan pada sektor putra di kejuaraan Asian Games ini tiap kali event minimal 1 medali emas berhasil didapatkan oleh Indonesia. Tahun 2018 ada 2 yaitu Jonatan Christie dan ganda putra Marcus Gideon dan Kevin Sanjaya.

Dalam kejuaraan yang membawa nama negara yaitu Piala Sudirman, menurut Aceh.tribunnews.com Indonesia terakhir kali menjuarai pada tahun 1989. Hingga tahun 2019 Indonesia Belum pernah lagi menjuarai event yang berada dalam grade 1 ini. Sedangkan dalam kejuaraan yang membawa nama negara lainnya yaitu Thomas dan Uber Cup, di sektor putra yaitu Thomas cup Indonesia terakhir kali menjuarai pada tahun 2002 sedangkan prestasi

Terakhir yaitu pada tahun 2018 Indonesia hanya mampu sampai babak semifinal saja. Di Tahun 2018 Indonesia harus mengakui keunggulan China. Sedangkan di bagian putri yaitu Uber Cup Indonesia terakhir kali menjuarai event ini pada tahun 1996. Dan prestasi terakhir pada tahun 2018 indonesia hanya mampu sampai pada babak perempat final dan dikalahkan oleh negara non unggulan yaitu Thailand.

Olahraga perlu memanfaatkan media massa untuk perkembangan olahraga itu sendiri. Media baik internasional maupun nasional mereka menggunakan media seperti televisi, Koran, surat kabar, radio, media massa online untuk memenuhi kebutuhan para penikmat olahraga. Eitzen dan Sage (1996) pernah mengatakan bahwa untuk memenuhi semua tuntutan dari masyarakat lebih dari separuh program televisi dialokasikan untuk olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga dan media massa dapat saling menguntungkan satu sama lain

Berdasarkan survei Nielsen consumer media view yang dilakukan di 11 kota yang ada di Indonesia persentasenya adalah televisi berada pada posisi teratas 96%,kemudian ditempat kedua ada media luar ruang 53% internet 44%, radio 37%, Koran 7%, tabloid dan majalah 4% dari data diatas media online memiliki peran yang cukup vital dalam memberitakan sesuatu. Ada sebuah pendapat bahwa jika suatu media ingin tetap laku maka di dalam suatu media tersebut harus tercantum sex(seks), skandal (skandal), sport (olahraga). Dari ketiga itu harus ada minimal satu jika ingin laku (muktiyo,2011: 18). Survey dari Nielsen Media Index 2011 mengatakan bahwa sport adalah berita yang paling banyak dibaca oleh masyarakat, dan informasi mengenai sepak bola adalah yang paling banyak diberitakan. Sedangkan di bawahnya sepak bola ada bulutangkis.Bulutangkis adalah olahraga yang dianggap kalah popularitas nya dengan sepak bola, hal ini menyebabkan minimnya media yang mengangkat atau memberitakan bulutangkis, berita bulutangkis hanya diberitakan pada saat adanya turnamen saja,(Lin dkk, 2017) berkaitan dengan ini penulis hanya ingin fokus terhadap olahraga khususnya bulutangkis

Konten olahraga harus diakui adalah konten yang menarik bagi para pembaca. dalam peristiwa tertentu misalnya All England, Kejuaraan dunia BWF dapat menyatukan manusia dari berbagai kalangan baik muda maupun orang tua dan tidak memandang status sosial. Hal tersebutlah yang dapat menyatukan seluruh bangsa Indonesia dalam satu kata yaitu nasionalisme (Kusumaningrat & Kusumaningrat, 2006 : 9-10). Hal senada juga pernah disampaikan oleh Coakley bahwa olahraga dan media adalah dua hal yang saling menguntungkan di kedua belah pihak. Media dapat diterima oleh masyarakat luas karena menyebarkan dan memberitakan tentang olahraga, sedangkan olahraga dapat diikuti oleh fans fanatiknya sehingga media dan olahraga sangat erat kaitannya.

Menurut survey yang dilakukan oleh APJII(Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) pengguna di internet di Indonesia sudah mencapai 143,26 juta jiwa ini sebanding dengan 54,7% dari total penduduk yang ada di Indonesia. Hal ini menjadi alasan kenapa memilih portal media online. Menurut beritatagar.id pembaca berita online di Indonesia pada tahun 2017 meningkat sebesar 35,8 % dari dua tahun sebelumnya menjadi 50,7 juta orang pembaca berita online atau daring.

Sedangkan untuk mengetahui Kebijakan dan strategi dalam berita peneliti akan menggunakan media online kompas.com, detik.com dan indosport.com. menurut data yag dikeluarkan dari alexa.com (Indonesia Traffic Rank – ITR) detik.com menduduki posisi ke 4 dan kompas.com menduduki posisi ke 9. Sedangkan indosport.com adalah portal berita online yang menempati posisi ke 4 portal berita yang fokusnya terhadap olahraga saja. Indosport berada dibawah bolasport.com, bola.net, bola.com, kemudian indosport.com. dari ketiga media diatas hanya bolasport.com dan indosport yang memiliki kanal bulutangkis.

Detik.com, kompas.com dan indosport.com menarik untuk diteliti. Di lain sisi alasan yang sudah dijelaskan terkait jumlah pengakses detik.com dan kompas.com ini juga melakukan konvergensi media diantaranya televisi. Kedua stasiun televisi yang dimiliki oleh kedua media menayangkan secara langsung olahraga. Detik.com terintegrasi dengan trans tv dan seperti yang dilansir oleh sport.detik.com trans 7 menyiarkan secara langsung kejuaraan bulutangkis seperti Indonesia open. Hal ini detik.com dan trans media memiliki kedakatan dalam memberitakan bulutangkis. Sedangkan kompas.com terintegrasi dengan kompas tv yang juga menyiarkan kejuaran besar bulutangkis.seperti yang diberitakan oleh kompasiana.com kompas tv menyiarkan

hampir seluruh kejuaraan dunia mulai dari tahun 2015 hal ini yang membuat kompas.com memilki akses terhadap siaran bulutangkis daripada media online lainnya. sehingga kedua media ini memiliki akses kemudahan dalam memberitakan olahraga. Sedangkan untuk media indosport.com mereka memiliki kanal khusus raket yang berita utamanya adalah bulutangkis, selain itu indosport.com setiap harinya wajib menayangkan berita tentang bulutangkis.

Pada penelitian kali ini penulis ingin meneliti tentang Kebijakan dan strategy berita dalam memberitakan bulutangkis Indonesia yang dilakukan oleh ketiga media online yaitu detik.com, kompas.com dan indosport.com. karena dalam pemberitaan sebuah berita didalamnya ada Kebijakan dan juga strategi dalam sebuah pemberitaan. Kebijakan redaksional juga merupakan sikap redaksi media massa terhadap masalah aktual yang sedang berkembang yang biasa dituangkan dalam bentuk berita (Tebba, 2005)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan pihak redaksi di ketiga media yaitu detik.com, kompas.com dan indospot.com. Serta penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan Kebijakan berita yang dilakukan oleh detik.com, kompas.com dan indosport.com dalam pemberitaan bulutangkis Indonesia melalui berita-berita yang ada. Detik.com, kompas.com dan indosport.com memiliki gaya dan latar belakang yang berbeda dalam memberitakan bulutangkis Indonesia. Sehingga dalam penyampaian antara media detik.com, kompas.com dan indosport.com berbeda. Hal inilah yang membuat menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pemberitaan media online detik.com, kompas.com, dan indosport.com dalam memberitakan bulutangkis Indonesia?
2. Bagaimana Kebijakan pemberitaan media online detik.com, kompas.com, dan indosport.com dalam memberitakan bulutangkis Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh ketiga media online antara detik.com, kompas.com dan indosport.com dalam memberitakan bulutangkis Indonesia. Serta

untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketiga media online dalam memberitakan berita bulutangkis Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini harapannya mampu tercapainya manfaat baik dari segi akademis maupun dari segi praktis

1. Manfaat Akademis :
    a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam memahami Kebijakan dan strategi media online dalam memberikan sesuatu, serta dapat memberikan contoh bagaimana cara mengaplikasikan analisis Kebijakan dan strategi media.
    b. Dapat memberikan wawasan serta ilmu bagi peneliti untuk dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam perkuliahan dan dituliskan dalam penelitian kali ini dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang memiliki tema yang sama
2. Manfaat Praktis
    a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadikan saran dan evaluasi bagi pihak media dalam pembuatan berita dan bias menjadi referensi maupun acuan terhadap pihak-pihak yang tertarik dalam penelitian komunikasi terutama analisis Kebijakan dan strategi dalam media.
    b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dan referensi di kemudian hari terhadap penelitian yang memiliki tema yang sama. Selain itu, peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu menjadikan motivasi kepada pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang ilmu komunikasi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Topik penelitian yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh**“Media Convergence and Human Resources Management in Sport Media Newsroom - Case Study at Daily TopSkor”** penelitian ini dilakukan oleh Narayana Mahendra Prastya, (2017) penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen SDM harian Topskor dalam menghadapi konvergensi media. Alasan mengambil penelitian di

harian topskor adalah karena harian topskor menawarkan informasi di berbagai platform media yang berbeda-beda untuk mengikuti perkembangan zaman dan tidak kalah saing dengan yang lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah dalam menghadapi konvergensi media Topskor mempersiapkan dengan cara melakukan pengembangan SDM karyawan, serta menambahkan kewajiban kerja bagi wartawan cetak dan merekrut wartawan untuk versi online.

Penelitian terdahulu selanjutnya tentang "**Manajemen Strategi Redaksi Dan Bisnis Koran Olahraga Topskor Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online Di Era Konvergensi Media"** penelitian ini dilakukan oleh Nur Cholis dan Dian Wardiana (2018) mahasiswa Universitas Padjadjaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana harian Topskor memetakan peluang, dan mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategi redaksinya serta bisnis harian topskor. Hasil dari penelitian ini adalah harian topskor memiliki cara tersendiri dalam menghadapi di persaingan dengan media online, yaitu dengan membuat indepth berupa hasil pertandingan disertai infografis dan data. Semua diatur oleh manajemen redaksi agar kualitas konten terjaga. Secara bisnis mereka memiliki 4 pemasukan diantaranya penjualan koran, rubrikasi, iklan dan aktivasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksplanatoris. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama untuk mengetahui bagaimana manajemen strategis di suatu media, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurcholis dan Dian Wardiana menggunakan media konvensional sedangkan penelitian ini menggunakan media online.

Penelitian terdahulu yang ketiga adalah **"Manajemen Redaksi (Bolalob.com) Sebagai Media Online Olahraga Futsal dalam Menarik Pembaca".** Penelitian ini diteliti oleh Rizky Bagus Saputra (2019) mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Media yang diteliti dalam penelitian ini adalah situs Bolalob.com. penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan manajemen redaksi media online bolalob sebagai media olahraga futsal dalam menarik pembaca khususnya dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai media penyebarluasannya berita-berita yang ada dalam website bolalob.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengambilan datanya wawancara dengan staff redaksi bolalob.com dan juga observasi langsung di ruang redaksi bolalob.com. hasil dari penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu website dan media sosial, hasil dari website menunjukkan kegiatan redaksi bolalob menjalankan kegiatan tahapan manajemen redaksi, mulai dari

perencanaan hingga pengawasan, sedangkan untuk hasil dari media sosial adalah penerapan manajemen redaksi dalam media sosial sama baiknya dengan yang ada dalam website, dengan saling berkoordinasi antara tim website dan media social.

Penelitian terdahulu selanjutnya tentang **"Gatekeeping dalam Program Berita Olahraga Kompas TV"** penelitian ini ditulis oleh Daniel Setiawan(2016) mahasiswa Binus University. Dalam penelitian ini media yang diteliti adalah media televisi khususnya kompas tv di program kompas sport. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses gatekeeping yang dilakukan oleh kompas tv serta apa saja yang mempengaruhi dalam proses gatekeeping tersebut. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Daniel mengumpulkan data dengan cara observasi partisipan dan wawancara dengan kompas tv. Dalam penelitian ini diketahui bahwa produser adalah orang yang menjadi gatekeeper yang bertugas mengawasi seluruh tayangan di suatu program kompas tv. Hasil penelitian yang didapatkan adalah menggambarkan bagaimana proses gatekeeping dalam program kompas sport dan juga menjelaskan apa saja yang mempengaruhi gatekeeping dalam kompas sport. Pada kompas sport ini ditemukan bahwasannya 60%-80% adalah program berita olahraga sepak bola. Jadi intinya yang paling banyak komposisinya adalah berita olahraga sepakbola.

Penelitian terdahulu yang terakhir tentang **"Analisis Manajemen Redaksi Media Online Bulutangkis di Indonesia (Studi Deskriptif di @badmintontalk dan www.bulutangkis.com)"** penelitian ini ditulis oleh Farahdilla Puspa (2019) mahasiswi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas manajemen redaksi yang dilakukan oleh media sosial badmintontalk dalam konten serta bulutangkis.com dalam mengelola laman news dan forum diskusi online. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengambilan data dengan cara observasi, *in depth interview*, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kedua media online yaitu badmintontalk dan bulutangkis.com sama-sama melakukan tahapan redaksi yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan terakhir yaitu pengawasan dalam memproduksi konten. Selain itu kedua media online dalam pemberitaannya lebih menonjolkan berita olahraga tentang analisis performa atlet dan dalam tahap pelaksanaannya.

2. Kerangka Teori

A. Manajemen Redaksi

Bisnis berkembang dalam perjalanan waktu dengan kompleksitas. Dengan meningkatnya kompleksitas, mengelola masalah bisnis menjadi masalah yang sulit. Kebutuhan akan keberadaan manajemen telah meningkat pesat. Setiap unit bisnis memiliki tujuan sendiri. Tujuan-tujuan ini dapat dicapai dengan upaya kerja sama beberapa personil. Pekerjaan sejumlah orang terkoordinasi dengan baik untuk mencapai tujuan melalui proses manajemen.

Manajemen adalah kelompok kegiatan yang menyusun, merencanakan, menyiapkan Kebijakan, dan sumber daya manusia, uang, mesin, dan bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Manajemen memperhatikan pencapaian tujuan suatu organisasi. Tujuan-tujuan ini dicapai melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, pengarahan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Tujuan organisasi didefinisikan dengan jelas dan dijelaskan kepada setiap karyawan (Terry, 1968).

Manajemen adalah suatu keharusan bagi setiap perusahaan. Keberadaan manajemen memastikan berfungsinya dan berjalannya suatu perusahaan. Manajemen dapat merencanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan biaya minimum. Proses produksi berita di media online dalam teori yang dikemukakan oleh George Terry mengenai fungsi dari manajemen yaitu yang pertama planning(perencanaan), organizing (pengorganisasian), yang ketiga actuating (pelaksanaan), dan yang terakhir controlling (pengawasan) (Terry, 1968)

1) Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses berpikir intelektual yang digunakan untuk memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan. Perencanaan memberikan gambaran yang jelas terhadap aktivitas organisasi, perilaku kerja manajer dan orang lain. Menurut Terry (2003), perencanaan adalah menentukan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya dan siapa yang melakukannya. Itu menjembatani jarak dari tempat kita berada ditempat yang ingin kita tuju.

a) Jurnalisme Olahraga

Media dan olahraga memiliki hubungan yang saling menguntungkan, hal ini pernah dijelaskan oleh Coakley dalam (prasetya, jurnal KOMUNIKATOR, NO 1 , MEI 2014 :46). Saat media menyiarkan tentang olahraga maka media dapat diterima para pengikutnya.selain itu olahraga dapat menguntungkan media karena olahraga memiliki pengikut atau fans yang fanatik sehingga media dan olahraga sangat erat kaitannya. Beberapa ciri dalam meliput media di berita

1. Menyoroti kisah-kisah pemain diluar lapangan
2. Menawarkan atau menyajikan ringkasan event terdahulu
3. Memberikan berita dan informasi
4. Menampilkan kritik terhadap olahraga dan atlet
5. Menyajikan data dan informasi yang konkret

Di Direktorat Program dan Produksi Radio Republik Indonesia, dalam meliput olahraga Internasional, bentuk perencanaan yang dilakukan adalah dengan membangun kerjasama dengan media lain sehingga mudah untuk mengambil bahan berita dan memperbanyak ide dalam pembuatan berita (Direktorat Program dan Produksi Radio Republik Indonesia, Meliput Olahraga Internasional, Jakarta, 30 Desember, 2010).

Menurut Wahyudin dalam pengantar jurnalistik olahraga, akses wartawan jurnalistik olahraga sangat luas, pasalnya dalam pertandingan olahraga wartawan diperbolehkan masuk ke dalam loker pemain dan mewawancarai pemain maupun pelatih seusai pertandingan. Dalam acara olahraga seperti hoki es, american football, basket wartawan dan media memiliki peran penting dalam acara tersebut, karena semakin banyak diekspos maka semakin banyak tiket yang akan terjual, begitu juga dengan souvenir. Sehingga, berita-berita olahraga dapat dibilang tidak terbatas pada acara-acara olahraga saja, namun kegiatan-kegiatan atlet di luar acara olahraga juga memiliki nilai berita.(Wahyudin, 2016)

Di Indonesia sendiri berita seputar olahraga cenderung ramai jika ada suatu event yang mengikutsertakan atlet dari negara Indonesia. Dalam event seperti ASEAN GAMES, piala AFF.

Semua media nasional akan berlomba-lomba dalam membuat berita mengenai hasil pertandingan maupun perolehan medali di suatu event. (Wahyudin, 2016)

b.) Jurnalisme Online

Menurut Engelbertus Wendratama dalam jurnalisme online menjelaskan bagaimana peliputan dalam jurnalistik online langkah-langkah buku hanya sebagai berikut melakukan riset pendahuluan dan menentukan fokus berita Setelah memiliki ide reporter atau wartawan melakukan riset terlebih dahulu. Pertama dengan mencari berita yang terkait dengan hal tersebut, kemudian bisa menentukan fokus berita yang akan diangkat. Setelah mendapatkan fokus berita bisa melakukan penyusunan pertanyaan yang akan diajukan.(Wendratama, 2017)

Maxwell McCombs dan Donald Shaw adalah pencetus teori agenda setting. Teori ini didasari oleh asumsi bahwa media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi agenda media pada agenda public. Teori ini menawarkan pada kita bahwasannya kita akan menganggap suatu isu itu penting jika media menganggap hal tersebut penting. Teori ini menganggap bahwa penjelasan atau pemaparan itu tidak cukup, konten media harus dibuat menonjol dan melalui beberapa tahap sebelum diterima oleh public. Semakin sering media menampilkan suatu isu, maka semakin menonjol pula hal tersebut, maka semakin bersar perhatian public terhadap isu tersebut (Griffin, 2005, p. 390).

c.) Agenda Setting

Dalam penyusunan agenda setting dibagi menjadi 3 proses. Pertama, berita diseleksi, diolah, dan disajikan. Proses ini biasa disebut dengan Gatekeeping. Kedua, proses ini dapat menghasilkan agenda media. Ketiga, bagaimana agenda media dapat mempengaruhi pendapat public melalui konten yang dikeluarkan. Bagian yang terpenting dari proses tersebut yaitu bagaimana menyusun dan menghasilkan bagian yang terpenting dan yang kurang penting di mata public.

Sebuah isu peristiwa di media ditentukan oleh seleksi media yang pada akhirnya mengarahkan reaksi terhadap khalayaknya. Hal seperti ini pernah dikemukakan oleh Charles Wright (1995:20), media melakukan seleksi tentang sesuatu yang akan diberikan kepada khalayak

dan mengarahkan khalayak terhadap reaksi yang timbul dari suatu berita. Media massa memiliki kemampuan untuk mengarahkan isu yang diterima oleh khalayak.

Pada agenda setting penonjolan isu yang dilakukan oleh media massa tidak lepas dari proses seleksi media, pada proses ini memiliki beberapa tahapan-tahapan atau sejumlah pintu(gate), hal ini bisa dilakukan baik individu maupun kelompok yang memutuskan apakah berita tersebut layak untuk dimuat. Mereka ini adalah gatekeeper, gatekeeper memainkan peran dalam membentuk realitas yang ada di public. Biasanya gatekeeper menentukan bobot penyajian isu atau isu mana yang akan ditonjolkan berdasarkan berapa banyak ruang yang disediakan, ukuran headline dan penempatan lokasi halaman, cara isu itu dibahas secara detail dan umum(DeGeorge,1981:219-220).

2) Organizing (Pengorganisasian)

Menurut George R. Terry pengorganisasian adalah Pembentukan hubungan perilaku yang efektif diantara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan mendapatkan kepuasan pribadi dalam melakukan tugas-tugas yang dipilih dibawah kondisi lingkungan yang diberikan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu.(Terry, 1968)

Organisasi adalah suatu mekanisme atau struktur yang membantu kegiatan yang dilakukan supaya berjalan dengan efektif. organisasi juga dapat dibandingkan dengan tubuh manusia, dengan kata lain suatu organisasi seperti bagian tubuh manusia yang terdiri dari tangan, kaki , mata, telinga, mulut dll. bagian-bagian itu melakukan tugasnya secara independen dan pada saat yang bersamaan, dan satu bagian tidak dapat mendapatkan bagian yang lain. prinsip yang sama juga dapat diterapkan ke dalam organisasi. organisasi terdiri dari berbagai departemen, setiap departemen melakukan tugasnya secara independen dan tidak dapat menggantikan departemen yang lain. (Terry, 1968)

Terdapat 2 jenis pendistribusian peran dalam ruang redaksi. pendistribusian yang pertama adalah membagi antara reporter sebagai pengumpul berita dan juga editor yang mengedit semuanya. Kedua adalah seseorang yang tidak terfokus pada satu spesialis saja, bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengedit berita, serta untuk menulis editorial dan tata letak halaman perencanaan, selain itu beberapa ruang redaksi konvergensi perlu menunjuk seseorang yang paham teknologi untuk bekerja sebagai penyangga antara teknologi baru dan jurnalis yang tidak terbiasa dengan teknologi. (degeler,2001 p.63-64)

Ada 9 fitur yang dimiliki oleh ruang berita online, yaitu struktur terbuka, hierarki datar dan otonomi wartawan tingkat tinggi, aliran berita yang berkelanjutan, praktik memiliki satu penulis utama dan beberapa kontributor yang bekerja dalam bidang multimedia, pentingnya peningkatan copy-editing, praktik editing, generalisasi dalam topik utama, pola pikir multimedia, keberadaan produsen video khusus.

3) Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah ketika pemimpin redaksi mengarahkan staf redaksinya untuk memproduksi sebuah berita. Staf redaksi bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang sudah ditentukan oleh media tersebut. Kegiatan yang dilakukan di tahap pelaksanaan adalah kegiatan memproduksi sebuah berita yang dimulai dari peliputan hingga berita siap diunggah ke dalam website

Dalam melaksanakan peliputan berita, terdapat tiga kegiatan utama yakni mengumpulkan data, mengambil foto dan video, dan menuliskan liputan. Seusai memiliki ide dan fokus yang didapat dari proses perencanaan, maka dilakukan peliputan untuk mengumpulkan data di lapangan dengan cara wawancara dan observasi, serta pengambilan foto dan video yang diperlukan. Data yang telah didapatkan oleh wartawan pada kegiatan peliputan, lalu disederhanakan oleh wartawan dalam kegiatan penulisan liputan. (Wendratama: 2017)

Dalam meliput suatu peristiwa olahraga banyak hal yang menarik untuk dibicarakan misalnya, bagaimana permainan sebuah tim di dalam lapangan, penonton yang fanatik, kehidupan atlet di luar lapangan yang bisa dikatakan sebagai artis, sponsor yang membantu sarana dan prasarana baik di lapangan maupun diluar lapangan. Ada beberapa hal untuk meliput peristiwa olahraga sebagai berikut (Direktorat Program dan Produksi Radio Republik Indonesia, Meliput Olahraga Internasional, Jakarta, 30 Desember, 2010). :

1. Meliput peristiwa di dalam lapangan

   a. Menugaskan reporter dalam peliputan pada saat olahraga itu bertanding secara langsung

   b. Menugaskan reporter untuk terjun langsung meliput berita olahraga

2. Wawancara

Pemilihan narasumber yang akan diwawancara yang berkaitan dengan topic yang sedang ramai dibicarakan khalayak

3. Mengutip hasil jumpa pers

   a. Isu yang diangkat pada saat jumpa pers di sesuaikan dengan kejadian di sekitar

   b. Setelah jumpa pers dilakukan, melakukan wawancara secara eksklusif

dalam peliputan berita olahraga, wartawan tidak hanya dapat meliput pertandingan olahraga itu sendiri, namun juga dapat mewawancarai atlet dan pelatih bulutangkis indonesia. Di Indonesia sendiri berita seputar olahraga cenderung ramai jika ada suatu event yang mengikutsertakan atlet dari negara Indonesia. Dalam event seperti ASEAN GAMES, piala AFF. Semua media nasional akan berlomba-lomba dalam membuat berita mengenai hasil pertandingan maupun perolehan medali di suatu event. (Wahyudin, 2016)

Ada beberapa karakteristik media online menurut Riski Purwo Darminto dalam skripsinya yang berjudul fungsi media online dan manfaatnya bagi pengembangan pesan dakwah kepada public. Karakteristik ini juga sebagai keunggulan dari media online dibanding media konvensional lainnya, antara lain :

1. Multimedia : dalam artian media online dapat menyajikan berita dalam bentuk foto, video, teks, grafis, audio secara bersamaan

2. Aktualitas : info yang disajikan oleh media online aktual karena kemudahannya dan kecepatannya

3. Cepat : media online bias dengan cepat menyampaikan berita informasi karena adanya internet dan bisa diakses oleh semua orang.

4. Update : pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat, misalkan ada kesalahan dalam ejaan baik dari sisi konten maupun dari sisi redaksional

5. Kapasitas luas : dalam web dapat menampung naskah yang panjang

6. Fleksibilitas : dalam pembuatan dan editing naskah bias dilakukan dimanapun dan kapanpun, jadwal terbit bias kapanpun.

7. Luas : informasi dapat diakses di seluruh dunia yang terjangkau dengan internet.

8. Interaktif : adanya kolom komentar dan chat room maka pembaca dan pihak pengelola media online interaksi.

9. Terdokumentasi : informasi yang telah di upload tersimpan dalam bank data dan fasilitas pencarian

10. Hyperlinked : dapat terhubung dengan informasi lain yang berkaitan dengan informasi yang ada.

Karakteristik media online menurut James C.Foust dalam Online Journalism : Principle and practices of news for the web (2005)

1. Audience control: pembaca dapat memilih berita sesuai dengan keinginannya dengan mengklik link yang ada pada website.

2. Nonlinearity: berita yang disajikan oleh pihak perusahaan media dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan.

3. Storage and retrieval: berita dan informasi yang telah dikeluarkan oleh perusahan meda dapat disimpan dan dan diakses kembali dengan mudah dan kapan saja.

4. Unlimited space: memungkinkan memuat berita dengan jumlah yang lebih banyak daripada media lainnya.

5. Immediacy: kesegaran, cepat, dan langsung.

6. Multimedia capability: memngkinkan memuat suara, video, gambar dalam berita.

7. Interactivity: memungkinkan lebih banyaknya partisipasi dengan adanya kolom komentar dan fitur share ke media social lain.

4) controlling (Pengawasan)

Ciri-ciri pers berkualitas adalah yang dikelola dan dijalankan secara profesional, memenuhi segala standar etik dan syarat jurnalis yang bermutu. Pers yang berpihak pada public, non partisan. Pers yang bermutu tidak bersifat statis namun dinamis. Pers yang berkualitas senantiasa membantu kemajuan olahraga dengan cara pemberitaan yang berimbang, mengkritik jika memang ada kesalahan, memuji tidak berlebihan. (Wahyudin, 2016, p. 33)

Apabila terdapat ketidaksempurnaan dari proses perencanaan dan pelaksanan, maka proses pengawasan diperlukan untuk memperbaiki ketidaksempurnaan dari proses perencanaan dan pelaksanaan. Hal ini dikarenakan jika proses perencanaan dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan yang akan dilakukan, maka pengawasan dilakukan untuk mengatur kegiatan yang sudah direncanakan. Kesuksesan dan kegagalan dari perencanaan bergantung pada hasil dari proses pengawasan (Terry: 2003).

b. Faktor yang Mempengaruhi

Bisnis pers adalah bisnis murni yang memerlukan hal-hal berikut ini : man, money, materials, machines, methods, dan market. (Mastoem, 2002 dalam Yusuf, 2010 : 272). Secara lebih detail, Indartono (2020: 5-6) menjelaskan keenam hal tersebut sebagai berikut :

1. Man, dalam pengertian ini man merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi.dalam sebuah manajemen sumber daya manusia adalah hal yang paling menentukan, manusia yang membuat tujuan dan manusia itu sendiri yang melakukan proses untuk mencapai sebuah tujuan. Orang-orang yang bekerja itulah yang menyebabkan adanya manajemen.
2. Money, uang adalah faktor yang tidak dapat diabaikan, uang adalah tools yang penting untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Uang berhubungan dengan segala pembiayaan yang diperlukan seperti gaji karyawan, alat-alat yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu proses, dan beberapa hasil yang akan diperoleh oleh suatu organisasi.
3. Material, dalam dunia usaha selain sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya, material atau bahan juga diperlukan sebagai sarana untuk menunjang suatu proses. Tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.
4. Machine, mesin diperlukan untuk memudahkan dalam melakukan suatu proses atau pekerjaan. Dengan adanya mesin waktu jauh lebih efisien dibandingkan jika tidak ada mesin. Hal ini menguntungkan dalam dunia pekerjaan.

5. Method, metode adalah suatu tata cara kerja yang dapat memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Cara pelaksanaan kerja sebuah metode dengan memberikan pertimbanga-pertimbangan, fasilitas yang tersedia, uang dan kegiatan usaha.
6. Market, pasar adalah tempat dimana organisasi menyebarkan dagangannya, dalam media market tersebut adalah sasaran dalam menyebarkan beritanya. agar pasar dapat dikuasai maka kualitas sebuah berita harus sesuai dengan pembaca atau konsumen.

Teori sarana manajemen ini juga dibahas dalam penelitian tentang media, seperti dalam judul penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia di Stasiun Televisi Lokal Radar Tasikmalaya TV yang diteliti oleh Rangga Satya Mohammad Permana dan Jimi N. Mahameruaji (2018).

B. Kebijakan

Kebijakan (*policy)* adalah rencana tetap atau prosedur standar suatu organisasi media, suatu Kebijakan merupakan pedoman umum pembuatan keputusan (Morrisan: 2018). Kebijakan di organisasi media menjadi pembatas apa yang bisa dibuat dan apa yang tidak bisa dibuat, hal ini dilakukan agar kinerja organisasi media tetap konsisten dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pedoman Kebijakan yang lebih terperinci seringkali disebut sebagai SOP (*Standard Operating Procedure)*, Morrisan menyebut SOP sebagai "Sejumlah instruksi yang terperinci untuk pelaksanaan serangkaian kegiatan yang terjadi secara teratur. SOP mengarahkan para karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugas dan membantu untuk menjamin pendekatan yang konsisten pada situasi tertentu" (Morrisan: 2018).

Berdasarkan teori diatas, dapat dikatakan bahwa Kebijakan adalah pedoman atau penuntun dalam mengambil tindakan, Kebijakan, dan proses administrasi menunjukan bagaimana tugas yang diserahkan pada organisasi dapat dilaksanakan dan juga memberikan dasar bagi para manajer di tingkat paling rendah untuk mengambil putusan tentang penggunaan sumber daya yang didistribusikan. Keberadaan Kebijakan merupakan hal yang penting di organisasi media, hal ini dikarenakan media massa sebagai organisasi bisnis yang sangat bergantung dengan waktu membutuhkan kinerja organisasi yang efisien untuk mempercepat kinerjanya. Dengan adanya Kebijakan di organisasi media, manajer di tingkat paling rendah seperti redaktur, dapat memiliki panduan untuk mengambil keputusan serta mempercepat waktu pengambilan keputusan.

Jauch (1998) berpendapat bahwa, “Kebijakan menunjukan bagaimana sumber harus dialokasi dan bagaimana tugas yang diberikan dalam organisasi harus dilaksanakan sehingga manajer tingkat fungsional dapat melaksanakan strategi itu sebaik-baiknya.”

Kebijakan redaksional merupakan suatu standar acuan yang dimiliki oleh media saat menerbitkan suatu berita. Dalam struktur organisasi redaksi media pada umumnya, penanggung jawab kebijakan redaksional adalah pimpinan redaksi yang menerapkan kebijakan dasar perusahaan pers yang bersangkutan dalam produk redaksional mereka. Kebijakan redaksional sendiri berkaitan dengan lingkungan masyarakat, serta ideologi dan paham yang dianut oleh media. Kedua hal tersebut menjadi acuan pertimbangan mana berita yang layak untuk diterbitkan dan mana yang tidak, atau apakah suatu peristiwa layak untuk diberitakan maupun tidak.

Tebba (2005) berpendapat bahwa kebijakan redaksi merupakan hal yang penting karena dalam pemberitaan yang penting bukan saja peristiwa, tetapi juga sikap terhadap peristiwa itu sendiri.

Setiap organisasi media memiliki target audiens masing-masing, serta ideologi dan paham yang membedakannya dengan organisasi media yang lain. Hal tersebut yang membuat setiap kebijakan redaksional unik bagi organisasinya sendiri dan berbeda dengan kebijakan redaksional organisasi media massa yang lain.

Tugas redaksi adalah melakukan proses penyeleksian berita yang akan menentukan bisa tidaknya sebuah berita dimuat. Proses ini disebut kegiatan *gatekeeping*. Kebijakan redaksi akan menjadi pembeda terhadap konstruksi pemberitaan setiap media. Gatekeeping atau kebijakan redaksi adalah proses menyeleksi, menulis, menyunting, memosisikan, menjadwalkan, mengulang, dan mengolah informasi dari produk berita kehumasan untuk menjadi sebuah berita (Vos dan Reese, 2009:73). Sementara itu pelaku dari gatekeeping gatekeeping sendiri adalah oleh *gatekeeper*, yakni individu-individu atau sekelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi massa (Bittner dalam Nurudin, 2013:119). Gatekeeper selain sebagai penyaring informasi juga harus dapat menunjukkan identitas sebagai “ciri khas” sebuah media. Hal ini yang akan menjadi pembeda dengan media lainnya. Isi dari berita tersebut akan menjadi cerminan dari kebijakan redaksi media cetak.

Shoemaker dan Reese (1996 dalam Virajati & Setianto: 2019) mengungkapkan ada lima faktor dalam melakukan proses gatekeeping yakni:

a) Faktor Individu atau faktor intrinsik dari jurnalis seperti latar belakang pribadi dan pengalaman.
b) Faktor Rutinitas Media. Pola berulang yang sama dalam melakukan pekerjaan wartawan sebagai awak media. Pada tahapan ini termasuk pekerjaan rutin pencarian berita dan mekanisme kerja redaksi.
c) Faktor Organisasi Media. Pada tingkatan organisasi dapat dilihat melalui bagaimana karakteristik organisasi, aturan organisasi, dan tujuan organisasi.
d) Faktor Ekstramedia. Pada tahap ekstra media dapat dilihat melalui sumber berita, pengiklan, pembaca dan pasar dari media tersebut.
e) Faktor Sistem Sosial atau melihat bagaimana organisasi media massa dalam melihat realitas sosial.

Sementara, tahapan-tahapan proses produksi berita sendiri adalah: menyeleksi, menulis, menyunting, memosisikan, menjadwalkan, mengulang dan mengolah informasi dari produk reportase untuk menjadi sebuah berita (Shoemaker, Vos, Reese 2008 dalam Virajati & Setianto: 2019). Hal ini dinamakan sebagai mekanisme kerja redaksional.

F. Metode Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, dimana paradigma konstruktivis ini memandang sebuah realitas sosial atau suatu peristiwa di kontruksi dengan cara dibentuk atau biasa disebut dengan pertukaran makna (Mulyana, 2011)

Titik fokus pada paradigma konstruktivis ini adalah bagaimana cara orang mengontruksi system dan pikiran makna yang mendasari suatu tindakan serta menemukan sesuatu bagaimana kreasi pembentukkan makna dari apa yang dipikirkan.

Pendekatan dalam penelitian ini meggunakan metode penelitan kualitatif.data yang dikumpulkan berupa wawancara dan observasi secara langsung. Menurut kirk dan Miller metode kualitatif adalah sebuah tradisi dalam ilmu sosial yang secara fundamental tergantung oleh pengamatan yang dilakukan pada manusia baik secara kawasannya maupu peristilahannya (meleong, 2007)

2. Objek analisis

Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti yaitu berupa media online antara lain detik.com, kompas.com dan indosport.com diplihnya media online karena penyerapan informasi yang sangat cepat serta pengguna internet di Indonesia yang cukup banyak.

Ketiga media online ini detik.com, kompas.com dan indosport.com ini selalu update mengenai perkembangan bulutangkis di Indonesia selain itu, detik.com, kompas.com dan indosport.com adalah media online yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia.

Penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana strategi dan Kebijakan berita bulutangkis Indonesia pada tahun 2018-2019 di ajang Thomas dan uber cup, Asian games, sea games, dan piala sudirman

3. Jenis Data

a. Data Primer

Dalam pengumpulan data primer peneliti akan melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara dengan narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi dari ketiga media online yaitu detik.com, kompas.com dan indosport.com. tidak hanya wawancara saja data juga diambil dari hasil observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diambil dari referensi lain atau penelitian lain seperti jurnal ilmiah, buku maupun lainnya. Selain itu juga pengumpulan berita dari ketiga media online tentang berita bulutangkis Indonesia ada tahun 2018-2019 di ajang Thomas dan uber cup, Asian games, sea games, dan piala Sudirman

4. Teknik Pengambilan Data

a. Observasi

Penelitian ini, pengambilan datanya akan menggunakan metode observasi serta wawancara. Observasi menurut Karl Weik adalah suatu proses dari pemilihan , pengubahan, pencatatan hingga pengkodean berbagai macam perilaku dengan tujuan ilmu pengetahuan (Rakhmat, 2007)

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung untuk dapat mengetahui keadaan objek penelitian serta hal ini dapat mempermudah untuk melakukan penelitian.

b. Wawancara

Yang kedua adalah wawancara, merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan dihadapkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang sebanyak-banyaknya dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur atau sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara kualitatif. Wawancara mendalam adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data secara lengkap dengan bertatap muka secara langsung dengan informan. Wawancara ini akan dilakukan kepada informan yang terlibat langsung dalam proses redaksional ketiga media online yaitu detik.com, kompas.com dan indosport.com

c. Studi Dokumen

Studi dokumentasi merupakan data mengenai suatu hal yang berupa barang tertulis. Misalnya jurnal, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumentasi juga bisa berbentuk foto maupun video.

Dalam penelitian kali ini akan menggunakan studi dokumen yaitu berita yang diambil dari ketiga media online yaitu detik.com, kompas.com dan indosport.com tentang berita blutangkis di sektor putri Indonesia pada tahun 2018-2019 di ajang Thomas dan Uber cup, Asian games, sea games, dan piala sudirman

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman (1984), analisis ini terdiri dari beberapa tahap, pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

   Dalam penelitian ini data akan diambil dari observasi secara langsung dari tempat pembuatan berita kedua media online yaiitu kompas.com dan detik.com, selain itu juga akan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditentukan. Dan terakhir

mencari studi dokumentasi yaitu berupa berita bulutangkis di sektor putri Indonesia pada tahun 2018-2019 di ajang Thomas dan Uber cup, Asian games, sea games, dan piala sudirman.

2. Reduksi data

   Reduksi data adalah pemilihan serta pemusatan terhadap data yang nantinya akan dipilih sebagai data yang utama dan juga mana data yang sekunder atau sifatnya sebagai pelengkap. Dalam reduksi data ini melibatkan transkrip wawancara yang telah dilakukan bersama informan, data lapangan, serta materi lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data-data ini dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian secara lengkap. Setelah itu laporan direduksi atau dipilih dan dirangkum hal-hal pokok dan difokuskan terhadap hal yang penting. Pemusatan ini bertujuan agar tidak mengaburkan fokus penelitian

3. Klasifikasi data

   Setelah data terkumpul dilakukan pengelompokan terhadap data tersebut. Dalam hal ini agar menjawab bagaimana strategi dalam memberitakan bulutangkis Indonesia di media online detik.com, kompas.com dan indosport.com.

4. Penyajian data

   Data yang telah dikelompokkan kemudian dianalisis dengan menggabungkan teori yang bersangkutan dengan penelitian. Dari sini akan terlihat gambaran dari penelitian ini dan nantinya akan mempermudah dalam penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.

5. Penarikan kesimpulan

   Tahap ini merupakan tahap terakhir dari analisis data. Disini peneliti berusaha untuk menganalisis data, mendeskripsikan serta menginterpretasi data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Kemudian dapat menjawab dan memberikan solusi dari rumusan masalah penelitian ini. Penarikan kesimpulan ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung, mulai dari mencari data peneliti juga menganalisis data yang telah dikelompokkan dari data primer dan data sekunder.

BAB II

GAMBARAN OBJEK

A. Detik.com

Detik.com memulai pertama kali melucur dengan sajian online pertama kali pada tanggal 9 Juli 1998 dan pada tanggal itulah diperingati hari lahirnya Detik.com. detik.com didirikan oleh 3 orang yaitu, Yayan Sopyan eks wartawan DeTik), Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Pada awalnya focus peliputan dari detik.com ini hanyalah politik, ekonomi dan teknologi Informasi saja. Namun, setelah situasi politik di Indonesia mulai stabil barulah informasi tentang hiburan dan olahraga juga dilampirkan.

Setelah ditambahkannya hiburan dan olahraga kemudian tercetus untuk membuat detik.com yang update beritanya tidak hanya harian, mingguan atau bulanan seperti karakteristik media cetak, dengan update yang tidak mengenal waktu detik.com melesat menjadi situs informasi digital yang banyak digemari dan paling populer di kalangan masyarakat.

Pada tanggal 3 Agustus 2011 Chairul Tanjung sebagai pemilik CT Corp mengakuisisi detik.com(PT. Agranet Mullticitra Siberkom/Agrakom). Mulai tanggal itulah detik.com menjadi bagian dari Trans Corp. Chairul Tanjung membeli detik.com secara total 100% dengan nilai US$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambil alih oleh Trans Corp jajaran direksi mulai diisi dari pihak Trans Corp. sebelum diakusisi oleh Chairul Tanjung, Detik.com dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham di detikcom, dan sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%.

B. Kompas.com

Salah satu pioneer media online Indonesia adalah kompas.com. Kompas.com pertama kali hadir pada tanggal 14 September 1995 dengan nama kompas online. Awal mulanya kompas online hadir dan dapat diakses dengan alamat kompas.co.id. Awal mulanya kompas hadir dengan menampilkan replica berita yang terbit di hari itu juga pada harian kompas.

Tujuan dengan adanya kompas online ini adalah menghadirkan layanan kepada pembaca harian kompas yang sulit untuk oleh jaringan distribusi harian kompas. Dengan adanya kompas

online ini masyarakat di Indonesia bagian timur dan yang berada di luar Indonesia dapat membaca berita harian kompas di hari itu juga tanpa harus menunggu beberapa hari kedepan hanya untuk membaca berita.

Pada 6 Agustus 1998 kompas online dikembangkan menjadi usahaa bisnis sendiri dibawah naungan PT. Kompas Cyber Media (KCM) karena melihat potensi digital yang besar. Di era ini pembaca KCM tidak lagi hanya membaca berita replica harian kompas saja melainkan juga update perkembangan berita terbaru sepanjang hari. Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan menambahnya pengguna internet di Indonesia.

Kemudian pada 29 Mei 2008 portal berita ini membranding dirinya menjadi Kompas.com. dimana mereka kembali merujuk pada brand kompas yang memberikan jurnalisme yang memberi makna, selain itu berbagai kanal mulai ditambah, serta produktivitas berita mulai ditambah untuk memberikan update berita terbaru untuk para pembaca setia kompas.

C. Indosport.com

Indosport.com adalah portal berita khusus untuk berita olahraga yang berdiri pada penghujung tahun 2012. Indosport sendiri menyuguhkan berita olahraga baik dalam maupun luar negeri secara lengkap dan terpercaya.

Di tahun 2014 indosport.com mulai bersaing di dunia jurnalisme Indonesia dengan merubah tampilan indosport sendiri untuk tetap berkiprah di industri digital ini. Seiring berjalannya waktu indosport mulai memiliki pembaca setia yang dibuktikan dengan meningkatnya rating indosport itu sendiri. Indosport masih di baru dalam bidang ini, namun indosport tetap bisa bersaing dengan portal media yang lebih dahulu daripada indosport,

BAB III

TEMUAN DETIK.COM, KOMPAS.COM DAN INDOSPORT.COM

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan hasil temuan penelitian serta observasi mengenai Manajemen Redaksional Jurnalisme Sport Pada Detik.Com, Kompas.Com dan indosport.com . Dalam Bab ini juga dijelaskan bagaimana kedua media online ini menerapkan manajemen redaksi serta analisis dari kedua media online ini dalam proses Manajemen Redaksional.

A. Manajemen Redaksional Jurnalisme Sport Detik.Com

1. POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)

Dari Hasil penelitian wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis melaporkan mengenai manajemen redaksional Detik.Com, yang sesuai dengan tema dan kerangka teori yakni sebagai berikut :

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan dibutuhkan untuk menentukan tujuan dari perusahaan atau media. Pada proses perencanaan redaksi harus bisa menjawab apa yang ingin dicapai dan bagaimana melakukannya. Proses juga terjadi di Detik.Com, untuk memenuhi kebutuhan perencanaan redaksi, Detik.Com melakukan rapat redaksional. Rapat Redaksional yang digunakan oleh Detik.Com adalah harian dan periodik. Masing-masing memiliki lingkup, waktu dan tujuan yang berbeda.

Rapat redaksional periodik, dilakukan akhir tahun yang digunakan untuk menentukan capaian media di tahun berikutnya, berkaitan dengan apa yang harus dilakukan pada tahun berikutnya, apa yang sudah tercapai dan bagaimana perkembangan dari tahun sebelumnya. Rapat redaksional juga digunakan untuk menentukan *timeline* liputan untuk tahun berikutnya,

Selain rapat redaksional periodik, Detik.Com juga melakukan Rapat redaksional harian sebagai langkah awal sebuah media untuk merencanakan kegiatan, proses perencanaan ini dilakukan dengan berbagai cara. Detik.Com melakukan rapat redaksional harian sebagai bentuk perencanaan dan pengarahan harian. Rapat redaksional harian, merupakan arahan yang diberikan oleh Redaktur Pelaksana Detik.Com kepada wartawan, meliputin kegiatan harian, tema atau topik berita yang harus diliput serta penugasan untuk undangan kegiatan.

Rapat redaksional harian dilakukan melalui grup Whatsapp, hal ini dilakukan untuk efisiensi waktu dan jam kerja wartawan. Dengan arahan dan koordinasi yang dilakukan melalui Grup Whatsapp, wartawan bisa langsung melakukan liputan atau kegiatan tanpa harus ke kantor redaksi Detik.

Penentuan topik berita di Detik.Com adalah langkah paling awal dalam proses manajemen redaksi pada Detik.Com. Penentuan topik merupakan panduan arah gerak bagi wartawan agar sesuai dengan visi misi media. Penentuan topik harus dipastikan sesuai dengan visi misi media dan tidak melanggar hUkum serta berdasarkan news value. Secara teknis mekanisme penentuan topik dalam Detik.Com terbagai dalam 2 (dua) cara

.Pertama, penentuan judul yang periodik misalnya dalam kegiatan. Penentuan judul juga dengan perencanaan periode sebelumnya. Dalam pemberitaan yang terkait bulutangkis, Detik.com menyajikan berita hanya ketika ada event saja. Hal ini seperti dalam wawancara berikut :

> "kita di detiksport setiap liputan keluar baik itu dalam maupun luar negeri kita diminta menulis feature, misalnya di Guangzhou paling tidak pertama membahas kota Guangzhou si reporternya, kedua venuenya, ketiga wawancara empire pertandingan, gimana sih jadi wasit, hal menarik lainnya kayak merchandise event besar di event besar selalu jadi incaran, foto dan video wajib bikin, wawancara atlet wajib nikon. Intinya kalau ada sesuatu yang menarik harus diberitakan." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Ketika tidak ada event, Detik.com lebih memilih berita olahraga lain yang sedang ramai dibicarakan khalayak. Pemilihan tema ini didasarkan pada kebutuhan pembaca.Ketika event besar dalam olahraga bulutangkis berlangsung, penentuan topik harian berbeda dengan periodik. Penentuan tema berasal dari Wartawan yang diajukan kepada Redaktur Pelaksana satu atau dua hari sebelumnya. Proses ini melibatkan redaktur pelaksana dan asisten redaktur untuk menyetujui tema dengan memperhatikan *news value* serta *trend* yang ada di pembaca. suatu event besar seperti Sea Games mereka membuat berita yang berhubungan dengan bulutangkis bahkan lebih dari 10 berita dalam sehari yang didalamnya termasuk foto dan video. Hal ini seperti dalam wawancara berikut ini:

> *"gak ada sih, gak ada kewajiban kita di redaksi untuk bikin berita bulutangkis sehari berapa berita, karena bagaimanapun juga kayak Sekarang nih misalnya sekarang setelah BWF world tour final udah enggak ada event lagi kan, kita bisa aja sih sebenarnya bikin misalnya 10 ganda putra terbaik tahun ini,. Kita menangani kanal yang besar dengan berbagai isu yang butuh prioritas, jadi kalau memang tidak ada isunya tidak ada kewajiban untuk memberitakan." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)*

Penentuan topik pada Detik.Com adalah bagian untuk mencapai misi Detik.Com yang ingin menghadirkan pemberitaan menghibur serta memberikan energi positif. Penentuan topic atau tema di Detik.Com harus mempetimbangkan komposisi ketagori berita yang ada di Website Detik.Com, peran redaktur adalah menyaring topic yang akan diangkat serta membagi porsi agar sesuai dengan kebutuhan redaksi. Detik.Com tidak menggunakan sistem penanggung jawab untuk setiap kategori, menurut Redaktur Pelaksana adalah peran semua wartawan di redaksi Detik.Com untuk mengisi seluruh kategori di Detik.Com.

Apabila kebutuhan redaksi berkaitan dengan liputan di luar negeri, selain mengirim wartawan Detik.Com biasanya juga melakukan pengutipan berita dari media sport luar negeri yang kredibel. Pengutipan berita ini juga mempertimbangkan trend yang sedang ada di Indonesia.

Sebagai salah satu kanal yang bersifat softnews, Detik.Com memiliki keunggulan dalam penentuan topik. Berita yang di produksi oleh Detik.Com sebagian besar tidak memiliki masa 'kadaluarsa'. Hal ini memberikan keuntungan sekaligus kemudahan bagi wartawan untuk melakukan liputan. Pemilihan tema yang memiliki masa 'kadaluarsa' hanya untuk berita yang sifatnya momen, meskipun begitu berita tetap dapat dibaca di lain waktu. Pemberitaan Detik.Com berfokus pada memberikan informasi yang menghibur masyarakat atau dalam hal ini pembaca.

> "Dari segi produksi, kita menghadirkan berita yang sifatnya fleksibel. Tujuan kita bukan sekedar uptodate tapi menghadirkan informasi yang positif bagi pembaca. Beda dengan berita news yang mengutamakan kecepatan, kalau Detik.Com yang penting news value. Berita kita fleksibel, dalam artian nggak akan basi. Kita liput hari ini, publish minggu depan juga masih bisa dibaca atau berita minggu lalu dibaca minggu ini juga masih bisa"

Untuk menunjang kegiatan peliputan, wartawan diberikan fasilitas pendukung seperti smartphone dan laptop oleh perusahaan. Smartphone untuk mendukung proses koordinasi dan laptop untuk proses laporan dan penulisan berita. Fasilitas ini menjadi bagian dari wartawan yang dapat dimanfaatkan selama menjadi wartawan Detik.Com dan diperbaharui secara berkala. Perusahaan juga menyediakan fasilitas untuk mobilisasi seperti mobil tetapi tidak semua proses peliputan dapat menggunakan fasilitas ini.

Memiliki beberapa kategori berita membuat pembagian tugas liputan perlu perencanaan yang baik agar berita disetiap kategori di Detik.Com dapat berimbang. Redaktur mempunyai peran penting dalam membagi tugas peliputan bagi wartawan. Redaktur setiap pagi memberikan tugas kepada wartawan melalui grup *Whatsapps*, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan redaksi termasuk

pembagian tugas liputan masing-masing kategori. Karena tidak memiliki penanggung jawab setiap kategori, maka peran redaktur pelaksana sangat penting dalam proses perencanaan ini.

Detiksport memiliki konten sendiri, dimana didalamnya konten tersebut berisi semua tentang olahraga, salah satunya informasi atau konten tentang bulutangkis didalam sub-kanal raket. Informasi terkait jadwal turnamen terdekat, daftar pemain yang akan tampil dalam tournament, prediksi pertandingan dan update pertandingan.

Menurut hasil wawancara dengan narasumber, detiksport membuat perencanaan konten keseluruhan kanal di detiksport jadi tidak hanya dikanal raket saja atau sepakbola saja melainkan semuanya. Apakah di hari itu ada isu yang menarik tentang bulutangkis atau biasanya jika tidak ada turnamen bulutangkis detiksport membuat isu sendiri yang berkaitan tentang bulutangkis. Setelah membuat dan menentukan isu yang akan diangkat selanjutnya konten tersebut akan diangkat atau terbit di media online website detiksport. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "sebenarnya kalau pemberitaan umum, bikin rencana pemberitaan adalah untuk keseluruhan detiksport, misalkan besok nih kalau udah akhir tahun gini kejuaraan olahraga udah nggak ada tuh, yaudah kita mau ngeramein apa nih besok misalkan boxing day liga premier inggris, jadi kalo ngomongin perencanaan keseluruhan, kalau ngomongin bulutangkis rencana pemberitaannya gimana biasanya kita nunggu isu dulu atau kita mengcreate"(Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Dalam pembuatan konten yang akan di upload esok hari, biasanya pada saat sebelum turnamen dimulai baik di dalam maupun diluar negeri detiksport melakukan riset terlebih dahulu, hal ini dapat diketahui dari wawancara berikut :

> "pastinya, mungkin bisa dibilang riset tapi menurut kita itu sudah kebiasaan karena udah dilakukan berulang kali, terus sebelum pertandingan pasti BWF ngeluarin daftar unggulan atau paling enggak dari rangking, terus kita lihat dari drawingnya nah itu menarik nah itu dipantau jangan sampai kita telat naik berita, lebih ke situ sih rencana pemberitaannya." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Dari wawancara diatas, dapat diketahui bahwa detiksport juga melakukan riset sebelum sebuah turnamen dimulai, detiksport memantau terlebih dahulu melalui website resmi dari BWF, mereka melihat dari daftar unggulan melalui ranking serta dari drawing yang telah dikeluarkan oleh BWF. Detiksport juga memantau terutama atlet Indonesia yang akan bertanding dalam turnamen tersebut.

Konten yang dibuat oleh detiksport tentang bulutangkis dibuat karena adanya turnamen atau detiksport sendiri yang membuat isu, isu yang dibuat itu biasanya berkaitan dengan pencapaian atlet, ataupun diluar dari pertandingan atau di luar lapangan. Isu ini dibuat pada saat tidak adanya turnamen di waktu tersebut hal ini seperti hasil wawancara dibawah ini :

> "sementara kalau yang isu, misalkan kayak kemarin kita habis dari BWF world championship ya yang terakhir itu, kan kita dapat cuman 1, nah setelah itu kita bikin berita tentang evaluasi kita tanya ke PBSI, misalkan target utama di tournament 2 gelar, sementara cuman dapat 1 kekurangannya apa? Evaluasinya apa?. Ada yang kita kembangin sendiri ada yang kita lihat dari tournament nah itu baru kita kembangin lagi mau kemana arah beritanya." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Sedangkan jika konten pada saat ada turnamen, detiksport biasanya baik didalam maupun diluar negeri selalu memberitakan. Pada saat di dalam negeri detiksport mengirimkan fotografer dan videografer untuk memantau pertandingan di lokasi, sedangkan untuk yang di luar negeri mereka biasanya hanya sekedar mengingatkan bahwasannya akan ada turnamen yang akan diadakan di suatu tempat, membuat konten yang berisikan jadwal tanding para atlet, terutama atlet dari Indonesia, kemudian juga membuat berita hasil pertandingan. Hal ini seperti wawancara dibawah ini :

> "kalau nunggu isu misalkan ada turnamen Indonesia open dipantau pertandingan nya minta bantuan fotografer, videographer, sementara kalau diluar negeri biasanya cuman diingetin aja kalau jangan lupa ada tournament abc, kita bikin berita pertandingan, bikin jadwal pertandingan trus membuat berita pertandingan terutama atlet Indonesia" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Semua media baik online maupun offline yang memberitakan konten olahraga didalamnya wajib melakukan penyajian konten mengenai aturan olahraga. Para penggemar olahraga biasanya tertarik dan suka dengan pembahasan mengenai cara bermain atlet, atau mengkritik permainan dari atlet di sebuah turnamen. Para jurnalis sangat dianjurkan untuk menyertakan aturan suatu olahraga didalam kontennya tersebut karena para penggemar yang melakukan kritik terhadap suatu olahraga didasarkan oleh suatu pemahaman dalam olahraga tersebut. dalam hal kritik biasanya detiksport melakukan terhadap kritik terhadap atlet bulutangkis biasanya mengutip dari pakar yang ahli dalam bidangnya atau misalkan mantan alit maupun mantan pelatih. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "kalo kita mau menampilkan kritik biasanya kita mencari mulut ambil komentar orang mantan pemain atau mantan pelatih yang kita pakai. Berita itu lebih kuat kalo disertai

> komentar dari orang yang kompeten, ya kita minta mantan pelatih,mantan pemain buat ngomentarin itu, baru kita minta komentar pelatihnya langsung." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Detik.com dalam memberitakan berita bulutangkis didalamnya tidak ada update score secara *live* baik itu pertandingan atlet Indonesia maupun atlit luar. biasanya detik.com membuat berita setiap pertandingan, jika pemain yang peringkat atas biasanya per pertandingan dibuatkan konten update pertandingan. namun, untuk beberapa pemain yang kurang terkenal ataupun berada di peringkat bawah biasanya dibuatkan update rangkuman saja. ataupun misalkan beberapa atlet Indonesia mengalami kekalahan dibuatkan berita secara bersama atau dijadikan menjadi satu berita saja. seperti apa yang ada dalam wawancara dibawah ini :

> "tidak ada, kalau pertandingan sudah selesai baru kita beritain, itupun kadang-kadang tidak per match. Misalkan Indonesia ngirim 10 wakil ke china open kita tahu tuh kevin marcus, the daddies unggulan si ginting juga unggulan sementara tunggal putri tidak masuk unggulan, kita kadang-kadang memberitakan tidak per pertandingan, misalkan fitriani kalah yaudahlah nanti digabung aja sama pertandingan kedua atau ketiga gitu. Yaudah kadang-kadang kita jadikan 1 cari hal yang paling menariknya, kecuali untuk yang punya nama besar atau masuk daftar unggulan itu baru diberitakan terpisah." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Dalam menyeleksi isu berita bulutangkis di detik.com biasanya mereka memilih objek atau isu yang melibatkan nama-nama besar dalam bulutangkis. Dalam hal ini nama-nama besar yang dimaksud adalah nama-nama yang memiliki rangking atas di BWF, selain itu isu yang berskala nasional juga mereka pilih. Skala nasional supaya menyeluruh dan tidak hanya daerah-daerah tertentu saja yang membaca berita itu. Yang ketiga mereka memilih turnamen-turnamen yang memiliki level tinggi, semakin tinggi level turnamen dalam bulutangkis maka prioritas tertuju pada turnamen yang memiliki level tinggi. Pertandingan yang membawa nama negara juga memiliki level yang tinggi, selain super series yang membawa nama individu dalam bulutangkis. Hal ini seperti dalam wawancara berikut ini:

> "pertama melibatkan nama-nama besar, kedua isu itu misalkan berskala nasional contoh tiba-tiba Indonesia open batal gara-gara di korupsi itu bakal jadi isu gede karena Indonesia open isu luar biasa, ketiga setiap pertandingan atau turnamen ada levelnya, makin tinggi level makin tinggi prioritas untuk diberitakannya." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Isu yang sering ditonjolkan atau sering diberitakan oleh detik.com adalah isu-isu jelang pertandingan dan hasil dari pertandingan itu sendiri, dan pasca pertandingan, karena menurut

mereka pembaca ingin mengetahui bagaimana pertandingan itu berlangsung,dan juga cerita pada saat pertandingan. hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> “ngomongin dunia pemberitaan olahraga yang paling sering ditonjolkan ya jelang pertandingan, hasil pertandingannya, dan pasca pertandingannya itu yang paling banyak dicari, ya orang pengen tahu olahraga karena pengen tahu bagaimana pertandingan itu berlangsung, cerita apa yang ada dalam pertandingan itu?” (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Sebagai wartawan olahraga, liputan luar kota/luar negeri merupakan hal yang rutin dilakukan. Liputan luar kota/luar negeri terbagi dalam dua jenis, pertama liputan yang bersifat undangan meliput suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau kementerian terkait. Untuk liputan ini, wartawan biasanya sudah diberikan fasilitas untuk penginapan, sehingga redaksi hanya perlu memberikan fasilitas akomodasi pulang pergi kota tujuan atau menggunakan kendaraan perusahaan. Kedua, liputan yang diinisiasi oleh redaksi, wartawan dibekali biaya penunjang untuk akomodasi dan segala kebutuhan di luar kota.

Wartawan di Detik juga dituntut untuk bisa melakukan berbagai jenis berita, hal ini tidak lepas dari kondisi dilapangan yang tidak terduga. Wartawan Detik.Com sangat mungkin melakukan liputan untuk kanal lain jika berada di sekitar tempat kejadian. Wartawan Detik.Com juga biasa melakukan liputan bersama dengan Wartawan Detik dari kanal yang berbeda karena suatu berita memiliki berbagai sudut pandang, termasuk sudut pandang dari Sport.

untuk memberitakan bulutangkis Indonesia memiliki ciri-ciri berikut seperti yang disampaikan oleh Coakley :

1) Menyoroti kisah pemain diluar lapangan



Yuk Mampir, Jonatan Christie Buka Lapak Clothing Line di Indonesia Masters

Mercy Raya - detikSport

1 komentar

Foto: Mercy Raya/detikSport

Jakarta - Jonatan Christie mulai terjun ke dunia bisnis. Tunggal putra ranking enam dunia itu membuka usaha clothing line yang diberi nama Satoe-Noesa.

Booth Satoe-Noesa terlihat ikut memeriahkan gelaran Daihatsu Indonesia Masters yang digelar di Istora Senayan, Jakarta. Gerai itu sudah dibuka pada 14 Januari dan akan ada sampai enam hari ke depan.

Jonatan menceritakan awal usaha miliknya berdiri karena ada ajakan dari seorang teman. Semua bermula di awal 2018, saat dia diminta bekerja sama untuk membangun usaha pakaian tersebut.

favehotels
VISIT LANGKAWI AND GET 10% OFF

Gambar 3.1 menyoroti kisah atlet diluar lapangan

Sumber: https://sport.detik.com/raket/d-4861197/yuk-mampir-jonatan-christie-buka-lapak-clothing-line-di-indonesia-masters?_ga=2.200621614.1856448244.1580920076-1057604382.1554305892

Diakses pada 5 januari 2020

1)Menawarkan atau menyajikan ringkasan event terdahulu



Hasil Lengkap BWF Tour Finals 2019: Indonesia Bawa Pulang Satu Gelar

Lucas Aditya - detikSport

4 komentar

Hasil BWF Tour Finals 2019, Indonesia meraih satu gelar lewat Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan. (Foto: Humas PBSI)

Guangzhou - BWF Tour Finals 2019 sudah menelurkan para jawaranya. Berikut hasil lengkapnya, Indonesia membawa pulang satu gelar.

Gelar Indonesia dipersembahkan oleh Hendra Setiwan/Mohammad Ahsan. Di Tianhe Gymnasium, Guangzhou, Minggu (15/12/2019), Hendra/Ahsan memetik kemenangan atas Hiroyuku Endo/Yuta Watanabe dua gim langsung 24-22 dan 21-19.

Indonesia melewatkan kesempatan untuk membawa pulang dua gelar juara setelah Anthony Sinisuka Ginting ditaklukkan Kento Momota. Ginting kalah

The Alana
VISIT SOLO AND GET 10%

Tuan rumah, China, mengamankan tiga gelar. Final sesama China terjadi di ganda campuran. Zheng Siwei/Huang Yi Qiong mengalahkan Wang Yi Lyu/Huang Dong Ping deng 21-14 dan 21-14.

Pada nomor ganda putri, Chen Qing Chen/Jia Yi Fan menumbangkan Mayu Matsumoto/Wakana Nagahara 21-14 dan 21-10. Sementara di nomor tunggal putri, pemain China, Chen Yu Fei, menang atas tunggal Putri Taiwan, Tai Tzu Ying, 12-21, 21-12, dan 21-17.

Baca juga: Kalahkan Endo/Watanabe, Hendra/Ahsan Juara BWF World Tour Finals 2019

Hasil Lengkap BWF Tour Finals 2019

Wang Yi Lyu/Huang Dong Ping vs Zheng Si Wei/Huang Ya Qiong 14-21, 14-21

Kento Momota vs Anthony Sinisuka Ginting 17-21, 21-17, 21-14

Mayu Matsumoto/Wakana Nagahara Vs Chen Qing Chen/Jia Yi Fan 14-21, 10-21

Chen Yu Fe vs Tai Tzu Ying 12-21, 21-12, 21-17

Hiroyuki Endo/Yuta Watanabe vs Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan 22-24, 19-21

Gambar 3.2 ringkasan event

Sumber : https://sport.detik.com/raket/d-4823647/hasil-lengkap-bwf-tour-finals-2019-indonesia-bawa-pulang-satu-gelar?_ga=2.264056972.1856448244.1580920076-1057604382.1554305892

Diakses pada 5 januari 2020

Seperti gambar diatas detik.com juga memberitakan tentang rangkuman suatu event bulutangkis guna untuk memberikan informasi secara lengkap hasil dari seluruh pertandingan yang dilakoni oleh atlet Indonesia. Pemberitaan yang berkaitan tentang semua pertandingan ini juga untuk merangkum berita-berita hasil per pertandingan yang diberitakan oleh detik.com. ringkasan event ini dibuat setelah sebuah event selesai dan diketahui siapa pemenangnya. Selain itu biasanya di tahun setelahnya dikemas ulang untuk mengingatkan siapa saja juara di tahun sebelumnya.

2) Memberikan berita dan informasi

Detik.com dalam memberikan berita dan infomasi tentang bulutangkis biasanya detiksport tidak hanya memberikan informasi tentang pertandingan bulutangkisnya saja, melainkan hal-hal yang berhubungan dengan bulutangkis itu sendiri. Salah satunya adalah tempat dimana event tersebut berlangsung. Dari tempat atau kota event tersebut diadakan para reporter biasanya membuat feature tentang kota itu terlebih dahulu sebelum event dimulai atau venue yang akan digunakan untuk pertandingan. Tidak hanya kota saja melainkan juga wasit yang akan memimpin pertandingan juga ikut untuk di informasikan juga. Hal ini seperti dalam wawancara berikut :

> "kita di detiksport setiap liputan keluar baik itu dalam maupun luar negeri kita diminta menulis feature, misalnya di Guangzhou paling tidak pertama membahas kota Guangzhou si reporternya, kedua venuenya, ketiga wawancara empire pertandingan, gimana sih jadi wasit, hal menarik lainnya kayak merchandise event besar di event besar selalu jadi incaran, foto dan video wajib bikin, wawancara atlet wajib nikin. Intinya kalau ada sesuatu yang menarik harus diberitakan." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Detik.com dalam memberikan berita dan informasi yang berhubungan dengan bulutangkis kuota dalam perharinya tidak tentu, detik.com lebih memilih berita olahraga lain yang sedang ramai dibicarakan khalayak, redaksi detik.com juga tidak memberikan batas minimal yang harus ditayang kan tentang berita bulutangkis kepada khalayak, pada saat tidak adanya event bulutangkis maka itu akan mengurangi kuota berita dalam seharinya karena sudah tidak dibicarakan oleh masyarakat.. hal ini seperti dalam wawancara berikut ini :

> "gak ada sih, gak ada kewajiban kita di redaksi untuk bikin berita bulutangkis sehari berapa berita, karena bagaimanapun juga kayak Sekarang nih misalnya sekarang setelah BWF world tour final udah nggak ada event lagi kan, kita bisa aja sih sebenarnya bikin misalnya 10 ganda putra terbaik tahun ini,. Kita menangani kanal yang besar dengan berbagai isu yang butuh prioritas, jadi kalau memang tidak ada isunya tidak ada kewajiban untuk memberitakan." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Seperti dalam wawancara diatas mereka lebih memprioritaskan isu yang sedang ramai dibicarakan, namun dalam suatu event besar seperti sea games mereka membuat berita yang berhubungan dengan bulutangkis bahkan lebih dari 10 berita dalam sehari yang didalamnya termasuk foto dan video, namun jika tidak ada event dan isu yang menarik tentang bulutangkis maka dalam 1 hari 1 berita pun tidak masalah bagi mereka. hal ini seperti dalam wawancara berikut ini:

> "kalo ngomongin kuantitas sekali lagi nggak ada.tapi kalau misal di sea games kemarin di bulutangkis kita bisa 10 berita mungkin 15 termasuk foto, tapi kalau lagi nggak ada apa-apa sehari 1 pun nggak masalah juga." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

3) Menampilkan kritik terhadap olahraga dan atlet

Dalam menampilkan kritik terhadap atlet Indonesia baik di sektor putra maupun sector putri juga tak luput dari pemberitaan detik.com. pada saat atlet Indonesia ataupun tim Indonesia kalah dalam suatu pertandingan selalu disisipkan kritik oleh detik.com. hal ini dilakukan untuk evaluasi dari atlet tersebut. seperti dalam wawancara berikut:

> "Kalau kalah hampir pasti kita selipin semacam kritik, misalkan padahal Indonesia juara bertahan lho, kita unggulan teratas lho, kok bisa kalah sih? Nah itu biasanya kita bikin berita ke PBSI salahnya dimana sih? Kekurangannya apa sih kok bisa kayak gini?. " (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Detik.com juga menampilkan kritik yang diambil dari komentar mantan pemain bulutangkis dan juga mantan pelatih yang ahli dalam bidang bulutangkis. Hal ini menjadikan beritanya lebih kuat dan juga kompeten yang tidak hanya opini dari reporter saja namun juga dilengkapi dengan komentar ahlinya. Dalam menampilkan komentar juga disertai dengan komentar dari pelatih atlet tersebut untuk mengkonfirmasi apakah yang sedang dialami oleh pemainnya itu sendiri. Seperti dalam wawancara berikut ini :

> "kalo kita mau menampilkan kritik biasanya kita mencari mulut ambil komentar orang mantan pemain atau mantan pelatih yang kita pakai. Berita itu lebih kuat kalo disertai komentar dari orang yang kompeten, ya kita minta mantan pelatih,mantan pemain buat ngomentarin itu, baru kita minta komentar pelatihnya langsung." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

4) Menyajikan data dan informasi yang konkret.

Detik.com dalam memberikan informasi tentang bulutangkisharus kongkret atau benar-benar terjadi serta informasi yang dicantumkan harus selengkap mungkin dan juga disertai dengan

data baik itu berupa wawancara dengan narasumber atau yang lainnya. Hal ini seperti dalam wawancara berikut ini :

> "kalo ngomongin teknis sebenarnya sama, judul harus menarik , lead harus kesimpulan berita, informasi yang dicantumkan harus lengkap, cover board side. Pada intinya sistem kerja kita saat ada peristiwa besar hampir 80% kekuatan kita akan kita curahin ke situ," (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Selain perencanaan, dalam Manajamen Redaksional di Detik.Com juga membutuhkan pengelolaan stuktur organisasi dan pembagian tugas untuk menunjang kebutuhan redaksi.

Sebagai bagian dari Detik.Com, struktur organisasi Detik.Com tentu saja berada dibawah Redaksi Detik.com. Detik.com memiliki beberapa kanal, dan setiap kanal dipimpin oleh seorang Redaktur Pelaksana salah satunya Detik.Com. Redaktur Pelaksana bertanggung jawab atas apa yang terjadi di redaksinya masing-masing sehingga harus menjalankan peran sebagai *leader*. Selain itu juga Redaktur Pelaksana juga wajib memberikan pengarahan dan melakukan monitoring kepada kinerja wartawan redaksinya.

Setiap kanal di Detik.com memiliki Redaktur Pelaksana. Setiap Redaktur Pelaksana melaporkan kegiatan kepada Pimpinan Redaktur mengenai berbagai hal. Redaktur Pelaksana adalah yang paling bertanggung jawab atas apa yang terjadi di masing-masing kanal. Setiap Redaktur Pelaksana biasanya memiliki beberapa wakil tergantung kebutuhan di setiap Kanal. Redaktur Pelaksana memiliki Tugas

Selain Redaktur Pelaksana disetiap kanal, Detik.com juga memiliki Kepala Biro di beberapa daerah seperti Jawa Timur, Jawa Barat dan Yogyakarta. Kepala biro ini bertugas untuk mengelola dan bertanggung jawab untuk liputan berita di daerahnya masing-masing. Setiap biro daerah memiliki beberapa wartawan yang bertugas meliput berita yang ada di daerah bironya. Liputan yang dilakukan wartawan daerah juga dapat berdasarkan permintaan dari Redaksi Pusat Detik.com atau Redaksi dibawah Detik.com sesuai dengan kebutuhan berita. Wartawan Biro Daerah dituntut untuk bisa melakukan liputan untuk semua jenis kanal di Detik.com seperti News, Politik, Ekonomi dan Travel.

Pengorganisasian dalam detik.com dibagi menjadi beberapa kanal, kanal yang memberitakan bulutangkis adalah kanal detiksport. Didalam detiksport sendiri memiliki 13 orang di dalamnya yang mengurusi tentang semua bagian olahraga, mulai dari perencanaan hingga mempublikasi berita dilakukan oleh 13 orang tersebut, narasumber yang diwawancarai sebagai redaktur. Sesuai dengan wawancara berikut :

"13 termasuk saya sebagai redaktur" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Dari wawancara diatas 13 orang tersebut tidak memiliki spesifikasi khusus untuk menangani satu olahraga saja. Namun dari 13 orang tersebut menangani semua olahraga yang yang ada dalam kanal detiksport. Selain itu tidak ada redaktur dan penulis khusus untuk menulis berita bulutangkis di Indonesia. Semua redaktur dan penulis wajib menulis berita bulutangkis jika ada pertandingan maupun isu yang akan diangkat. sesuai dengan wawancara berikut :

> "tidak ada spesifikasi, semua wajib tau isu-isu olahraga yang ada di kanal detiksport, paling tidak isu basket, isu F1, isu motogp, liga spanyol, raket dll." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Detik.com memiliki 2 kanal besar yang bekerja 24 jam tanpa berhenti yaitu detiknews dan detiksport. Di detiksport sendiri dibagi menjadi 2 shift, dalam pembagian shift ini tidak ada pembagian tugas yang sesuai dengan aturan baku dan ketentuan khusus untuk pembagian tugasnya. Seperti dalam wawancara diatas tidak ada 1 orang khusus yang menangani satu olahraga saja melainkan harus memberitakan semua sub-kanal olahraga yang ada dalam detiksport. Hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> "jadi detiksport tu 2 shift, jadi didetik.com ada 2 kanal yang non stop 24 jam detiknews dan detiksport, kalau ngomongin pembagian tugasnya sebenarnya tidak ada aturan baku, Jadi nggak bisa dedicated 1 orang. Jadi penentuan kerja disini cair aja sih." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Hal pertama dalam tahap pengorganisasian adalah perekrutan. Proses perekrutan di Detik.Com menggunakan dua cara, pertama recruitment akbar. Artinya proses perekrutan dilakukan oleh HRD bersamaan dengan redaksi lain atau divisi lain yang ada di Detik. Untuk recruitment yang sifatnya kondisional, sebagai contoh ketika Detik.Com memerlukan tambahan wartawan karena wartawan sebelumnya mengundurkan diri atau karena kebutuhan baru di tengah periode maka akan mengajukan kebutuhan kepada HRD yang selanjutnya akan ditindak lanjuti untuk memenuhi kebutuhan redaksi.

Detik.com tidak memiliki syarat khusus atau krtiteria khusus untuk reporter dalam meliput berita bulutangkis Indonesia. Yang lebih dipentingkan adalah ketertarikan dan kesukaan terhadap olahraga, selain itu reporter diwajibkan mengetahui dasar-dasar dari semua olahraga yang ada dalam kanal detiksport. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "nggak ada syarat khusus, paling tidak yang mau masuk detiksport mereka suka dengan olahraga, pasti tahu lah dasar dari semua olahraga." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pengarahan dalam arti manajemen yakni pengarahan kepada karyawan, termasuk dalam kegiatan peliputan dan produksi berita. Pengarahan ini penting untuk peningkatan kualitas media. Sebagai media dengan ruang lingkup nasional serta jumlah wartawan yang terbatas, pengarahan adalah salah satu tantangan bagi Detik.Com agar proses liputan dan produksi berita dapat maksimal.

Pengarahan tugas harian dilakukan melalui grup Whatsapp, setelah proses penentuan topik dilakukan oleh Redaktur, selanjutnya wartawan akan menerima topik atau tema yang diperbolehkan. Wartawan juga melaporkan rencana kegiatan harian kepada Redaktur untuk memudahkan pengawasan.

Setelah mendapat pembagian tugas harian ataupun penugasan, wartawan bergerak melakukan liputan. Jam liputan wartawan terbilang fleksibel, selama sesuai deadline produksi berita. Kegiatan di redaksi termasuk rilis berita dimulai pagi hari sekitar pukul 6 pagi dan berakhir paling lama pukul 12 malam. Berita dipublish 2-3 berita setiap jam. Dengan jam kerja yang fleksibel, wartawan diwajibkan memproduksi minimal 3 berita,hal ini untuk memenuhi kebutuhan berita di Detik.Com. Untuk wartawan yang mendapat tugas liputan di luar kota, mekanismenya juga hampir sama, berita harus dikirim langsung ke redaksi jika memungkinkan.

Selain melakukan liputan di sekitar Jabodetabek, wartawan juga melakukan melakukan liputan di luar kota. Liputan di luar kota biasanya berdasarkan undangan dari instansi swasta maupun pemerintahan untuk meliput suatu kegiatan ataupun atas inisiasi redaksi untuk meliput perayaan kegiatan tertentu di suatu daerah. Pembagian liputan ini sebelumnya telah dilakukan pada rapat redaksi. Untuk liputan di luar kota, Redaksi memfasilitasi akomodasi dan biaya lainnya sesuai kebutuhan wartawan.

Saat wartawan melakukan liputan berita diluar kota, jatah berita yang wajib disetor atau kewajiban liputan tetap harus dijalankan. Untuk mengatasi hal tersebut biasanya wartawan juga melakukan liputan terkait trend atau hal menarik di daerah tersebut. Berita yang telah ditulis, dapat langsung dikirim kepada redaksi melalui email termasuk penunjang seperti foto ataupun video. Selanjutnya proses penyuntingan dilakukan oleh redaktur atau asisten redaktur. Redaktur akan mengkonfirmasi apabila ada materi liputan yang dirasa kurang lengkap atau memerlukan verifikasi.

Karena merupakan bagian dari Trans Media, penugas wartawan Detik.Com tidak jarang disertai wartawan dari kanal lain bahkan media lain yang masih dalam jaringan Detik, salah satunya CNN. Setiap wartawan bertugas melakukan liputan sesuai dengan sudut pandang dan kebutuhan redaksi masing-masing. Sebagai contoh, wartawan politik akan melakukan liputan terkait Sport, sedangkan wartawan News meliput tentang kegiatan tokoh politik terkait dan berlaku juga untuk wartawan dari kanal lainnya.

Jurnalisme Sport mempunyai karakter yang berbeda dengan Jurnalisme berita news seperti politik, ekonomi dan kriminal. Detik memahami hal ini dalam pelaksanaan atau proses pengarahan wartawan, Detik.Com tidak mengutamakan kecepatan. Liputan olahraga memberikan fleksibilitas kepada wartawan, berita yang diliput wartawan pada hari ini, tidak harus dirilis hari itu juga. Hal ini memberikan peluang bagi wartawan untuk menyajikan informasi yang detail dan lengkap.

Dalam pembuatan sebuah berita hal yang harus dilaksanakan yang pertama adalah mengumpulkan data, hal ini dilakukan setelah melakukan riset dan menentukan fokus berita. mengumpulkan berita data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan terjun langsung ke lapangan untuk meliput pertandingan di tournament. Hal ini juga dilakukan oleh detik.com dalam mengumpulkan berita. seperti dalam wawancara berikut ini :

> "kalau pertandingan di dalam negeri kalua eventnya besar kita dating event, kalua Indonesia open bahkan kadang-kadang kita mengirim 3-4 orang diantaranya 2 reporter, fotografer dan videografer" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Hampir setiap tournament besar di Indonesia detik.com mengirimkan reporter untuk mengumpulkan data, sedangkan untuk event yang ada di luar negeri tidak semua event mendatang tim ke tempat pertandingan, biasanya detik.com hanya memantau melalui televisi dan juga

memantau dari website BWF yang secara realtime selalu memberikan update pertandingan. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> " kalau pertandingan di luar negeri kita biasanya mantau dari TV atau ada situs yang memberikan update hasil pertandingan selain itu juga PBSI punya divisi humas kita selalu dapat informasi dari mereka, hasil pertandingan kita selalu dikasih tau, dan selalu memantau selain itu ada situs dari BWF yang memberikan update pertandingan bahkan realtime" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Detik.com dalam mengumpulkan data mengenai PBSI atau platnas pada saat tidak ada turnamen yang sedang berlangsung biasanya dengan cara mendatangi langsung pelatnas yang berada di Cipayung, selain itu detik.com juga bisa menghubungi via telpon untuk mendapatkan informasi yang mendesak seperti halnya insiden atau cedera yang dialami oleh atlet. Via telfon juga salah satu cara yang paling cepat selain menunggu info dari PBSI sendiri. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "terus kalau kita sedang mengejar isu misalnya bukan turnamen seperti target PBSI di 2020 apa sih? Karena ini mau pergantian tahun, itu kita datengin ke cipayung pelatnas PBSI, kalau seburuk-buruknya via telepon misalkan isunya sudah mendesak nih kita buru-buru butuh informasi mendesak misalkan kevin marcus cedera di china open, bener gak sih sementara informasi belum jelas kita belum dapat info A1, ya kita telpon" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Dalam peliputan berita biasanya disertakan foto dan video untuk memperkuat nilai berita tersebut. detik.com pada saat event yang berada didalam negeri dan event itu bergengsi ataupun event besar biasanya mengirimkan tim yaitu fotografer dan videografer. Mereka memantau situasi yang ada dalam tempat perhelatan event tersebut untuk mengabadikan berbagai momen yang menarik untuk melengkapi sebuah berita. hal ini seperti dalam wawancara berikut :

> "kalau nunggu isu misalkan ada turnamen Indonesia open dipantau pertandingannnya minta bantuan fotografer, videographer" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data, foto serta video adalah menuliskan liputan dilakukan setelah pengambilan data baik berupa wawancara maupun foto dan video. Di detiksport.com penulisan berita bulutangkis dengan penulisan berita dengan tema yang lain sama saja, dimana penulisan dilakukan dengan standar jurnalistik pada umumnya yaitu memakai Bahasa jurnalistik, cover both sides, menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, kelengkapan berita yang sesuai, dan juga judul yang menarik. Seperti dalam wawancara berikut ini :

> “sebenarnya sama, semua berita bulutangkis, sepak bola, F1, motogp, atau berita ringan seperti pernikahan atlet dan segala macam. Kebijakannya sama sih, standarnya jurnalistik lah kita mengerjakan memakai Bahasa Indonesia yang baik, pakai Bahasa jurnalistik, trus cover botside, kelengkapan berita, judul yang menarik, standard penulisan berita secara umum sih” (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Seperti wawancara diatas, saat menuliskan liputan bulutangkis tidak ada bedanya dengan liputan olahraga lainnya. Namun, detiksport memiliki gaya tulisan tersendiri. Hal ini yang menjadi pembeda antara media satu dengan media yang lain, dalam penulisan liputan tidak ada patokan resmi dari redaksi untuk membuat gaya tulisan yang berbeda antara bulutangkis dan olahraga lainnya. Seperti dalam wawancara berikut :

> *“*cuman kita di detik pasti punya style tulisan sendirikan, media lain juga punya style tulisan sendirikan, ya tidak ada patokan resmi atau panduan khusus, medalkan bulutangkis harus begini, sementara sepakbola harus begitu, motogp harus cara yang lain, pada dasarnya sama aja sih.” (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Detik.com dalam memberitakan berita bulutangkis dan berita olahraga lainnya tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penulisan beritanya, pada saat bekerja dan saat ada peristiwa besar hamper semua kekuatan detik.com dicurahkan untuk membuat berita dengan peristiwa besar itu. Teknis yang digunakan dalam penulisan juga sama dengan memberitakan berita olahraga lainnya. Hal ini seperti dalam wawancara berikut ini :

> “kalo ngomongin teknis sebenarnya sama, judul harus menarik , lead harus kesimpulan berita, informasi yang dicantumkan harus lengkap, cover board side. Pada intinya sistem kerja kita saat ada peristiwa besar hampir 80% kekuatan kita akan kita curahin ke situ” (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Dalam memberitakan turnamen super series yang mewakili individu dan turnamen yang membawa nama negara dalam penulisan beritanya tetap sama, namun dalam turnamen yang membawa nama negara lebih banyak cerita yang bisa diangkat untuk di naikkan ke website. Karena pada saat pertandingan yang mewakili negara misalnya Thomas dan uber cup adalah pertandingan yang sifatnya beregu, jadi para atlet saling bahu-membahu untuk memenangkan turnamen tersebut. seperti dalam wawancara berikut :

> “sama aja sih, tapi kalo ngomongin yang bawa nama Indonesia pasti lebih banyak cerita yang dikejar karena mereka menjadi sebuah tim yang harus saling bahu-membahu, misalkan yang menarik kalo ngomongin Thomas uber, tunggal pertama siapa sih? Kan itu jadi menarik juga, tunggal kedua, ganda pertama, ganda kedua kan itu jadi menarik. Jadi

kalo emang bawa nama Indonesia akan ada beberapa angle tulisan yang bisa lebih kaya dibanding sekedar nomor individu." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Pemilihan kata yang digunakan dalam penulisan berita di detik.com memiliki gaya tersendiri. Namun, disisi lain detik.com juga dalam pengemasan tulisan berita disesuaikan dengan para pembaca. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan target pembaca, seperti anak muda maka gaya penulisan disesuaikan dengan gaya Bahasa anak muda juga. Seperti dalam wawancara berikut:

"Kalo detik dan detiksport punya gaya sendiri, kita lantas tidak menyesuaikan dengan pembaca dong, kalo kita menyesuaikan dengan pembaca khawatirnya kita mengikuti keinginan pembaca, apa yang diharapkan pembaca, memang dalam beberapa hal kita butuh tahu khalayak kita kayak gimana sih? Informasi yang seperti apa yang diinginkan, tapi kalau secara umum strategi pengemasan berita berdasarkan apa yang menjadi identitas detik.com secara keseluruhan, salah satunya pemilihan kata-kata," (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Berita hasil pertandingan memiliki standar tersendiri seperti penulisan hasil pertandingan berada paling atas, score yang yang akan ditulis di berita ada di alinea kedua. Detik tidak menulis score di alinea ketiga dan alinea selanjutnya karena menurut mereka pembaca ingin mengetahui hasil score yang paling utama. Seperti dalam wawancara berikut ini :

"itu balik lagi ke dasar-dasar penulisan berita sih, kalau untuk berita pertandingan ya tentu saja hasil pertandingan yang paling atas, terus juga standar di detik sport score paling minimal ada di alinea kedua, jangan di alinea 3,4 dan seterusnya, karena orang pengen tahu hasilnya scorenya berapa-berapa." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Dalam meliput sebuah berita olahraga baik meliput langsung di lapangan maupun penonton atau jumpa pers yang biasa dilakukan dalam sebuah pertandingan atau event bulutangkis. Ada beberapa hal untuk meliput sebuah event pertandingan olahraga menurut direktorat program dan produksi radio republic Indonesia sebagai berikut :

1) Meliput langsung peristiwa dalam lapangan

Detik.com dalam meliput peristiwa yang ada di lapangan baik pertandingan maupun sisi lain yang ada di lapangan misalkan penonton atau atlet pada saat bertanding hanya meliput secara langsung event yang dilakukan di dalam negeri saja. Sedangkan untuk event yang berada diluar negeri detik.com tidak meliput secara langsung, tetapi ada beberapa event bear seperti Thomas dan uber cup yang diliput secara langsung. Pertandingan atau event bulutangkis terutama yang

berlangsung di Indonesia detik.com menugaskan reporter dan juga fotografer dan videografer secara langsung untuk meliput jalannya pertandingan. Seperti dalam wawancara berikut :

> "kalau pertandingan di dalam negeri kalau eventnya besar kita dating event, kalua Indonesia open bahkan kadang-kadang kita mengirim 3-4 orang diantaranya 2 reporter, fotografer dan videographer" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

2) Wawancara

Wawancara biasa dilakukan oleh detik.com pada saat membutuhkan informasi secara cepat karena untuk konfirmasi, disaat sesuatu hal yang mendesak dan tidak sempat untuk menemui narasumber secara langsung. Hal ini seperti wawancara dibawah ini:

> "terus kalau kita sedang mengejar isu misalnya bukan turnamen seperti target PBSI di 2020 apa sih? Karena ini mau pergantian tahun, itu kita datengin ke cipayung pelatnas PBSI, kalau seburuk-buruknya via telepon misalkan isunya sudah mendesak nih kita buru-buru butuh informasi mendesak misalkan kevin marcus cedera di china open, bener gak sih sementara informasi belum jelas kita belum dapat info A1, ya kita telpon" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Wawancara diatas menunjukkan bahwasannya dilakukan baik secara langsung maupun via telepon, hal ini guna untuk mempercepat naiknya berita. wawancara dilakukan kepada narasumber yang tepat untuk meminta Informasi yang sedang ramai dibicarakan serta melakukan wawancara yang tepat kepada narasumber yang sesuai dengan isu yang akan ditanyakan. Dalam hal ini narasumber bisa siapa saja tergantung dengan isu yang akan ditanyakan. Mulai dari pengurus PBSI ataupun pemain dan pelatih. Hal ini seperti dalam wawancara dibawah ini :

> "tergantung isunya nih, misalkan kita ngomongin rencana 2020 atau misalkan degradasi dan promosi di PBSI, itu ke susi susanti dia kalau nggak salah di pembibitan dan ini pemain lah, itu ke Susi Susanti tapi kalau misalkan lagi tournament diluar kadang kadang kita whatsapp juga bisa karena udah kenal kan reporternya tergantung ke manager timnya, kalau di luar negeri kadang-kadang pada saat pertandingan belum tentu dia bisa ngangkat karena dia di pinggir lapangan jadi, ya paling mudah yang ada di Indonesia yang kita telpon humasnya PBSI atau Susi susanti sih yang sudah kenal baik dan "melayani wartawan dengan baik"maksudnya setiap ada informasi dia jawab kek gitu." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Pada saat wawancara dengan narasumber reporter mempersiapkan pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber, namun pada saat wawancara dengan atlet setelah dan setelah pertandingan menunggu terlebih dahulu dari hasil pertandingan yang telah dijalani, pada saat menang biasanya yang ditanyakan seputar kemenangan dan bagaimana cara menghadapi

lawan selanjutnya. Namun pada saat mengalami kekalahan yang ditanyakan kepada narasumber atau atlet yaitu seputar tentang kekalahan yang dialaminya.

Reporter pada saat wawancara tidak bisa menentukan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Hal ini karena semua tergantung dari bagaimana jalannya pertandingan. Hal ini seperti wawancara berikut ini :

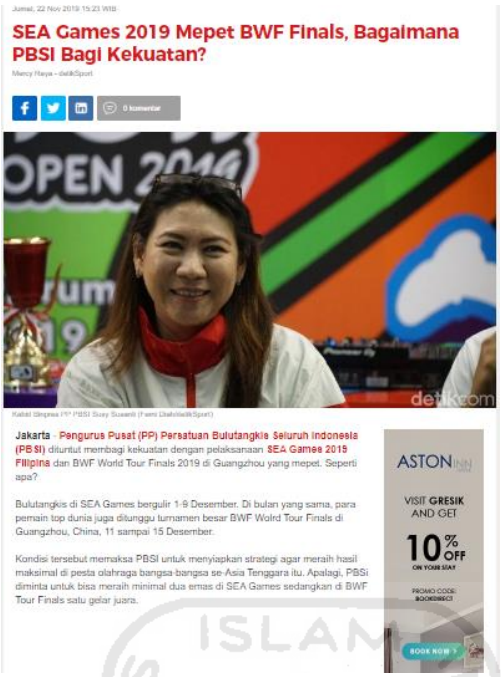
> "tergantung eventnya, kalau dia menang ditanya bagaimana kunci kesuksesannya, kemudian prediksi dengan lawan berikutnya, apa yang ditanyakan sih tergantung dari jalannya pertandingan kan kita nggak bisa menentukan dari sekarang." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

3) Mengutip hasil jumpa pers

Jumpa pers dilakukan biasanya menjelang event dimulai dan juga setelah pertandingan. Di olahraga bulutangkis biasanya si atlet memberikan pernyataan-pernyataan terkait dengan persiapan dan bagaimana jalannya pertandingan. Pernyataan yang menarik tersebutlah yang biasanya diambil oleh para reporter untuk dimasukkan ke dalam berita yang dimuat. Tidak hanya yang menarik saja pernyataan-pernyataan yang memiliki nilai berita juga diambil dan dimasukkan ke dalam berita. hal ini seperti dalam wawancara berikut ini :

> "pernyataan-pernyataan yang menarik dan punya nilai berita" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019*)*

Karakteristik media online melekat pada detik.com yang pertama seperti multimedia, dimana pada saat berita diunggah mereka biasanya menyertakan gambar atau video ataupun audio dan grafis secara bersamaan. Hal ini seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.3 multimedia

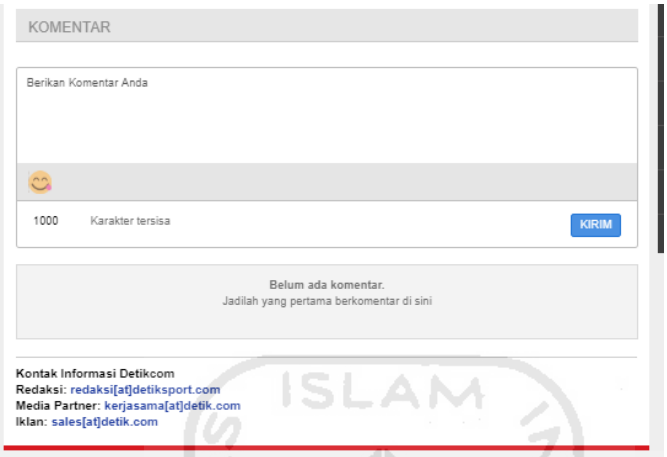
Sumber: https://sport.detik.com/raket/d-4794529/sea-games-2019-mepet-bwf-finals-bagaimana-pbsi-bagi-kekuatan?_ga=2.104183424.1856448244.1580920076-1057604382.1554305892

Karakteristik media online selanjutnya yang dimiliki oleh detik.com adalah actual,cepat serta update Detik.com dalam memberitakan berita berisikan info yang aktual karena mereka mencari sumber yang terpercaya dan juga jelas, serta kecepatan dalam memberitakan sangat terbantu dengan kehadiran teknologi dibidang komunikasi yang memungkinkan komunikasi secara cepat antara yang dilapangan dan di kantor, seperti dalam wawancara berikut :

> "teknologi membantu banget sih dalam hal itu, reporter sambil nelfon sambil ngawasin yang di kantor langsung ngetik 5 menit langsung naik" (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Website detik.com juga memiliki kapasitas yang luas dimana didalamnya dapat menampung tulisan yang panjang dan juga foto maupun video untuk menunjang sebuah informasi yang terdapat dalam berita yang disajikan oleh detik.com. manfaat lain dalam kapasitas yang luas ini berita yang disampaikan atau informasi tidak terpotong-potong dan mudah dipahami oleh para pembaca.

Karakteristik selanjutnya adalah Luas dalam hal ini kita sebagai pembaca dapat mengakses berita yang dimuat dalam laman detik.com dimana saja dan kapan saja dengan catatan adanya koneksi internet. Dalam mesin pencarian kita mengetik detik.com maka akan muncul laman website detik.com. baik didalam maupun diluar negeri para pembaca bisa mengkases detik.com.



Gambar 3.4 interaktif

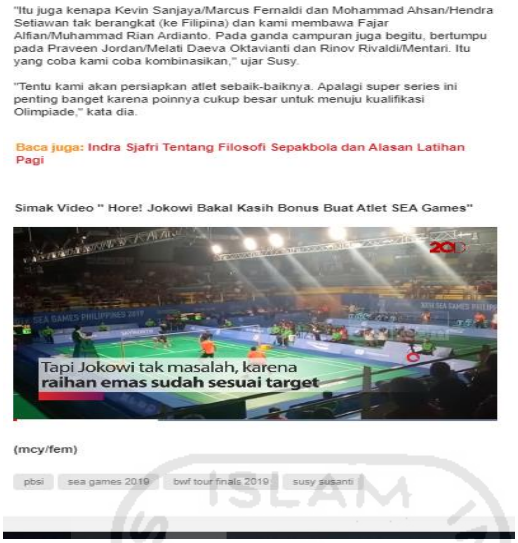
Sumber : https://sport.detik.com/raket/d-4794529/sea-games-2019-mepet-bwf-finals-bagaimana-pbsi-bagi-kekuatan?_ga=2.104183424.1856448244.1580920076-1057604382.1554305892

Seperti gambar diatas, Selanjutnya adalah interaktif. interaksi antara pembaca dan juga media juga disediakan oleh detik.com dalam kolom komentar, hal ini memudahkan para pembaca untuk menyampaikan komentarnya terhadap berita yang dimuat oleh detik.com, seperti dalam gambar berikut ini :

Karakteristik selanjutnya adalah terdokumentasi, dalam hal ini berita yang telah di upload oleh media online detik.com bisa kita akses walaupun berita itu di masa yang lampau, berita tidak akan terhapuskan kecuali memang dihapus oleh media itu sendiri. Detik.com juga memberikan kolom untuk kita mencari dengan keyword yang kita inginkan.

Karakteristik yang terakhir adalah hyperlinked, pada saat kita membuka sebuah berita di detik maka akan ada berita yang serupa dengan berita itu, kita bisa meng-klik langsung dan otomatis akan membuka berita itu, biasanya dalam berita aka nada tulisan dengan warna yang

berbeda untuk mencirikan bahwa itu adalah link yang bisa di klik, seperti dalam gambar dibawah ini :


"Itu juga kenapa Kevin Sanjaya/Marcus Fernaldi dan Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan tak berangkat (ke Filipina) dan kami membawa Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto. Pada ganda campuran juga begitu, bertumpu pada Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti dan Rinov Rivaldi/Mentari. Itu yang coba kami coba kombinasikan," ujar Susy.

"Tentu kami akan persiapkan atlet sebaik-baiknya. Apalagi super series ini penting banget karena poinnya cukup besar untuk menuju kualifikasi Olimpiade," kata dia.

Baca juga: Indra Sjafri Tentang Filosofi Sepakbola dan Alasan Latihan Pagi

Simak Video " Hore! Jokowi Bakal Kasih Bonus Buat Atlet SEA Games"

(mcy/fem)

pbsi | sea games 2019 | bwf tour finals 2019 | susy susanti

Gambar 3.5 hyperlinked

Sumber detik.com

.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Kegiatan pengawasan dilakukan langsung oleh Redaktur Pelaksana, pengawasan dilakukan setiap hari. Pengawasan meliputi deadline hasil liputan wartawan secara berkala. Pengawasan kepada wartawan di Detik.Com umumnya dilakukan melalui *mobile phone,* Redaktur akan melakukan *follow up* hasil liputan setiap harinya. Hal ini dilakukan kepada seluruh wartawan yang bertugas, baik di sekitar Jabodetabek ataupun luar kota.

Apresiasi lebih sering secara lisan, hal ini merupakan bentuk support kepada wartawan agar mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Fasilitas juga disediakan dalam bentuk Smartphone, Laptop dan Kamera untuk memaksimalkan kinerja wartawan.

Pengawasan yang dilakukan oleh detik.com untuk memastikan liputan berjalan dengan lancar yakni dengan adanya rencana liputan pada hari sebelumnya. Dari rencana liputan tersebut akan memudahkan reporter untuk meliput pertandingan di hari setelahnya. Dengan adanya rencana peliputan membuat reporter tidak bingung tentang apa saja yang akan diliput di saat pertandingan

berlangsung. Saat adanya laporan atau adanya isu maka tim redaksi siap membuat berita dan siap untuk ditayangkan. Sedangkan untuk kekurangan informasi maka tim bisa meminta konfirmasi kepada narasumber yang bersangkutan.hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> "jadi setiap malam ada rencana peliputan. Dari rencana itu reporter sudah tahu nih besok di lapangan mau ngapain. Karena kita media online setiap ada laporan kita langsung bikan siap untuk naik dan tayang, kalau itu kurang kita bisa langsung konfirmasi ke wartawan untuk dikonfirmasi lagi ke narasumber gitu." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)

Yang menjadi indikator kesuksesan sebuah berita menurut detik.com ada beberapa macam, yang pertama adalah jumlah pembaca dari sebuah berita. berita yang memiliki jumlah pembaca yang banyak dikatakan adalah berita yang sukses. Selain itu, kecepatan dari publikasi sebuah berita, kecepatan menjadi syarat utama dari karakteristik berita. yang ketiga adalah kelengkapan informasi sebuah berita, hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> *"Kalo ngomongin soal dibaca bisa juga ngomongin traffic, kan kalo ngomongin online ketahuan kan, misalnya ngomongin berita A nih "ginting juara all England" yang nge-klik berapa orang sih, bisa juga dihitung dari situ indikator suksesnya. Kecepatan kalo ngomongin pertandingan, ketiga kelengkapan sebuah berita, itu sih." (Doni Wahyudi, 24 desember 2019)*

Selama proses peliputan, wartawan tentu tidak lepas dari kesalahan. Kesalahan yang biasa dilakukan wartawan Detik.Com masih dalam tahap wajar, seperti *typo* atau kesalahan penulisan. Untuk kesalahan dalam lingkup normal, biasanya hanya dilakukan teguran secara lisan, agar wartawan lebih teliti walaupun ada proses penyuntingan.

Sedangkan untuk pelanggaran berat, ketentuan yang ditetapkan oleh Redaksi biasanya diberikan SP terlebih dahulu sedangkan yang paling berat adalah diberhentikan tetapi mekanisme harus melalui rapat dewan redaksi. Selama Detik.Com ada, belum pernah ada yang diberhentikan karena melakukan pelanggaran berat. Hal ini dilakukan dengan pengarahan dan pengawasan yang maksimal.

B. Manajemen Redaksional Jurnalisme Sport Kompas.Com

1. POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)

Dari Hasil penelitian wawancara dan observasi yang dilakukan, penulis melaporkan mengenai manajemen redaksional Kompas.Com, yang sesuai dengan tema dan kerangka teori yakni sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan dibutuhkan untuk menentukan tujuan dari perusahaan atau media. Pada proses perencanaan redaksi harus bisa menjawab apa yang ingin dicapai dan bagaimana melakukannya. Wartawan di dalam sebuah media bertugas membuat liputan hingga menjadi berita yang dapat dikonsumsi publik. Untuk dapat memproduksi berita yang baik dan sesuai dengan misi media maka diperlukan perencanaan yang baik. Perencanaan ini meliputi banyak hal mulai dari penentuan tema atau topik, pembagian kerja termasuk strategi untuk melakukan liputan serta pedoman peliputan sesuai dengan visi misi media.

Perencanaan merupakan bagian penting bagi Kompas.Com untuk meningkatkan kualitas berita dan sesuai dengan misi Kompas.Com untuk menghadirkan berita yang berkualitas dan informatif. Kompas.Com ingin menjadi pedoman bagi masyarakat untuk informasi Sport terbaik. Untuk mewujudkan misi ini, perlu perencanaan yang baik.

Gaya penulisan yang detail dan baku adalah salah satu patokan dalam membuat berita, dengan mengutamakan *news value* Kompas.Com tentu saja menyasar kalangan pembaca yang dapat menjadikan Kompas.Com sebagai referensi utama. Perencanaan awal di Kompas dimulai dengan menentukan tema berita periodik, tema dipilih dan ditentukan di awal periode berdasarkan perayaan atau momen yang sudah terjadwal.

Tahapan pertama dalam perencaan di Kompas.Com adalah penentuan Topik atau Tema berita. Penentuan ini dilakukan dengan dua cara, periodik, harian dan undangan. Penentuan tema periodik, dilakukan dengan mengacu pada Kalender terkait hari besar, perayaan tertentu, ataupun kegiatan tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Sebagai contoh pada perayaan Bulan Ramadhan, maka liputan sudah selama bulan Ramadhan, liputan akan lebih berfokus pada Kuliner Ramadhan serta destinasi wisata selama bulan Ramadhan. Hal ini ;juga berlaku untuk kegiatan tertentu seperti Asian Game, menjelang pagelaran Asian Game maka Kompas.Com memberikan informasi dalam berbagai frame dari kaca mata Kompas.Com.

Penentuan topik harian dilakukan dengan oleh Wartawan, mengajukan topik yang ingin di liput kepada Editor. Selanjutnya editor akan menimbang news value topik tersebut, berdasarkan trend yang ada di masyarakat, seberapa informatif dan penting untuk di liput. Jika topik disetujui, editor akan memberikan pengarahan kepada wartawan untuk melakukan liputan. Selain itu penentuan topik juga dapat dilakukan dalam karena undangan dari instansi, pemerintah daerah dan kementerian terkait. Wartawan Kompas.Com bisa melakukan liputan kegiatan tertentu karena ada undangan yang berkaitan dengan kegiatan atau informasi Sport.

Rapat Redaksi Harian merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan proses perencanaan yang ada di Kompas.Com. Dengan kegiatan liputan yang dominan diluar kantor dan jumlah wartawan yang tidak banyak, Editor hanya melakukan Rapat Redaksi harian melalui grup Whatsapp. Proses ini meliputi diskusi terkait tema atau topik berita, serta penugasan liputan. Wartawan juga melaporkan rencana kegiatan harian apabila melakukan liputan agar Editor tetap bisa memonitor gerak wartawan.

Rapat Redaksi periodik pada Kompas.Com tidak memiliki waktu berjangka, hanya dilakukan sesuai kondisi dan kebutuhan. Penerapan Rapat Redaksi secara Periodik memiliki kendala yang hampir sama dengan rapat redaksi harian. Sulit untuk menemukan waktu yang cocok menjadi kendala utama serta kegiatan wartawan yang dominan di luar kantor bahkan di luar kota.

Kompas.com merupakan bagian besar dari KG atau Kompas Grup, media yang termasuk dalam jaringan ini adalah Antara News dan Tribun. Kompas.Com pun sering saling mengutip berita yang kemudian dipublikasikan ulang ke Kompas.Com. Selain itu Kompas.Com juga bisa mengutip berita dari Luar Negeri selama berita dianggap kredibel, tetapi sangat jarang dilakukan. Hal ini memberikan kemudahan dan tambahan referensi berita.

Dalam pembuatan berita disuatu event bulutangkis kompas.com tetap mengedepankan fakta dan bukan opini, selain itu mereka tetap membuat laporan yang komprehensif dengan cara wawancara atlet, pelatih dan pengurus untuk mendapatkan laporan yang akurat, wawancara tersebut dilakukan baik mendapatkan gelar maupun tidak mendapatkan gelar sama sekali. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> “Tetap mengedepankan fakta, bukan opini. Perlu laporan yang komprehensif, jadi perlu wawancara pemain, pelatih dan pengurus, baik saat sukses maupun gagal.” (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Bulutangkis adalah olahraga yang hampir selalu berprestasi. maka kompas.com selalu memberitakan setiap hari tentang bulutangkis. setiap ada event bulutangkis disetiap partainya kompas.com selalu memberitakan atlit Indonesia, selain itu nama-nama besar yang bukan atlet Indonesia juga diberitakan oleh kompas.com, namun jika tidak ada event resmi BWF maka setiap harinya pasti ada minimal 1 berita tentang bulutangkis. sesuai dengan wawancara berikut:

> "Kalau ada event (terutama turnamen BWF Tour) maka setiap partai Indonesia pasti ditulis, juga partai yang mempertemukan pemain-pemain top saat ini seperti Tai Tzu Ying atau Kento Momota. Jika tidak ada turnamen maka setidaknya ada satu berita per hari." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Dalam membagi konten berita di berbagai platform kompas.com memiliki beberapa platform dibawah naungan kompas yaitu televisi dan cetak, di media online apapun diberitakan karena karakteristik media online yang cepat dan actual, namun untuk cetak dipilih terlebih dahulu di berbagai angle yang akan dicetak untuk keesokan harinya. Untuk televisi lebih diperhatikan dari kualitas gambar. Seperti dalam wawancara berikut:

> "Tidak ada pertimbangan khusus. Kalau online sudah pasti selalu hadir dengan cepat, tetapi cetak harus melihat dan memilih angle untuk terbit keesokan harinya. Sementara itu, TV akan lebih memperhatikan kualitas gambar." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Data dan informasi yang diperoleh oleh kompas.com harus didapatkan dengan akurat dan kredibel. Narasumber yang menjadi utama di kompas.com yang harus diwawancarai adalah orang yang berhubungan langsung dengan bulutangkis Indonesia. Narasumber tersebut adalah atlet itu sendiri, pelatih dan pengurus PBSI. Sesuai dengan wawancara berikut :'

> "Data dan informasi yang diperoleh harus akurat dan kredibel. Makanya, sang atlet, pelatih dan pengurus PBSI bisa menjadi narasumber primer." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Kompas.com tidak bekerja sama dengan media lain diluar naungan kompas. Kerjasama dengan media lain tidak dilakukan karena setiap media memiliki karakter masing-masing dan tidak akan sama antara satu media dengan media lainnya. Biasanya kerja sama dengan media lain hanya sebatas informasi tempat dan juga kapan suatu event bulutangkis di laksanakan. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Tidak ada kerja sama dengan media lain. Kalau pun ada, biasanya hanya sebatas informasi tempat atau kapan event dilakukan." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Suatu event bulutangkis memiliki beberapa sector. Saat menentukan focus berita untuk peliputan kompas.com memprioritaskan pertandingan yang memiliki pemain bintang atau andalan Indonesia. Hal ini lebih diprioritaskan karena tidak semua partai atau pertandingan ada pemain bintangnya. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Menentukan fokus peliputan, terutama partai mana yang diprioritaskan (jika ada banyak partai). Dalam hal ini tentu saja pemain bintang dan menjadi andalan Indonesia."(Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Atlet bulutangkis Indonesia menjadi fokus dalam pemberitaan berita di kompas.com. lebih spesifiknya lagi pemain yang berpotensi mendapatkan gelar juara pada event tersebut mendapatkan focus lebih dalam pembuatan berita di kompas.com. Jika dalam suatu event bulutangkis tidak ada atlet Indonesia yang berlaga atau sudah kalah atau tersisih di babak awal maka fokus pemberitaan menjadi atlet yang memiliki rangking teratas BWF. Sesuai dalam hasil wawancara berikut :

> "fokus kepada pemain Indonesia, terutama yang berpotensi meraih medali atau gelar juara. Jika tak ada pemain Indonesia, bisa fokus pada pemain top dunia atau pemain-pemain kejutan." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Kompas.com secara umum tidak melakukan riset terhadapa atlit bulutangkis Indonesia karena wartawan kompas telah memiliki kualitas yang mumpuni. Selain itu wartawan kompas telah mengetahui atlet bulutangkis Indonesia. Namun, jik ada hal yang baru atau pemain atau atlet Indonesia yang barru mereka melakukan riset untuk menambah referensi untuk pengetahuan para wartawan. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Secara umum tak perlu melakukan riset karena jika liputan pemain Indonesia, wartawan sudah punya background yang terbilang mumpuni. Tetapi jika ada hal baru, memang perlu riset dalam hal ini perlu referensi." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Dalam pemilihan isu kompas.com untuk dipublikasikan tidak perlu diseleksi, mereka memiliki kedekatan dengan pemain bulutangkis Indonesia. Semua berita yang menyangkut dengan pemain bulutangkis Indonesia selalu diberitakan tanpa harus diseleksi terlebih dahulu selama berita yang diberitakan bernilai positif. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Tidak seperti berita politik, berita bulu tangkis dan olahraga pada umumnya tidak perlu seleksi isu. Yang terpenting adalah proximity alias kedekatan dengan pembaca, dalam hal ini pebulu tangkis Indonesia. Jadi, apapun berita bulu tangkis menyangkut pemain

Indonesia pasti diberitakan selama bernilai positif." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Ciri dalam meliput sebuah berita di media baik cetak maupun online memiliki ciri-ciri berikut seperti yang disampaikan oleh Coakley :

1) Menyoroti kisah pemain diluar lapangan

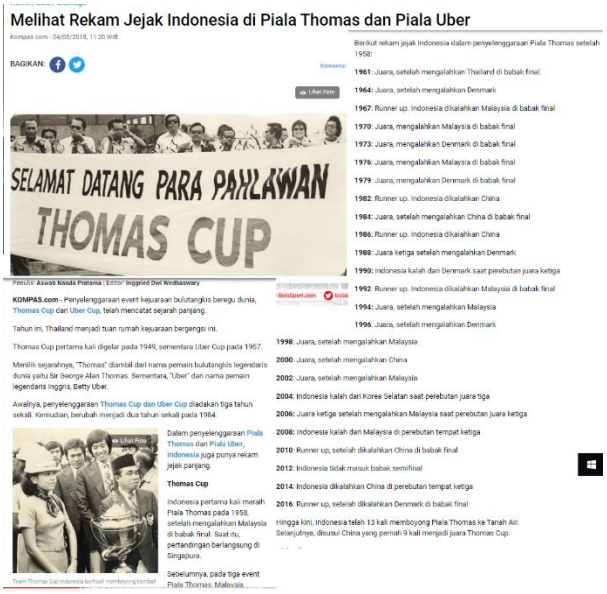


Gambar 3.6 Menyoroti kisah pemain diluar lapangan

Sumber : kompas.com

Seperti dalam gambar diatas, kompas.com menyajikan berita bukan hanya pertandingan bulutangkis saja, melainkan informasi atlet yang sidatnya di luar lapangan juga disajikan oleh kompas.com. berita di luar lapangan juga menjadi pembeda dan tidak monoton. Selain itu berita tentang keseharian atlet juga disajikan guna untuk menyoroti kisah pemain diluar lapangan.

2) Menawarkan atau menyajikan ringkasan event terdahulu



Gambar 3.7 Menampilkan ringkasan event terdahulu

Sumber kompas.com

Seperti gambar diatas, Kompas.com dalam menyajikan ringkasan event terdahulu biasanya dibuat dengan cara disajikan sebagai background berita baru. Dari berita baru tersebut biasanya disisipkan ringkasan event yang sama namun di tahun-tahun sebelumnya, dari situlah ringkasan event di beritakan namun dengan balutan berita baru. Sesuai dengan wawancara berikut :

"Ringkasan event terdahulu bisa disajikan sebagai background untuk berita baru."

3) Memberikan berita dan informasi

Dalam pembuatan berita disuatu event bulutangkis kompas.com tetap mengedepankan fakta dan bukan opini, selain itu mereka tetap membuat laporan yang komprehensif dengan cara wawancara atlet, pelatih dan pengurus untuk mendapatkan laporan yang akurat, wawancara tersebut dilakukan baik mendapatkan gelar maupun tidak mendapatkan gelar sama sekali. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Tetap mengedepankan fakta, bukan opini. Perlu laporan yang komprehensif, jadi perlu wawancara pemain, pelatih dan pengurus, baik saat sukses maupun gagal." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Bulutangkis adalah olahraga yang hampir selalu berprestasi. maka kompas.com selalu memberitakan setiap hari tentang bulutangkis. setiap ada event bulutangkis disetiap partainya

kompas.com selalu memberitakan atlit Indonesia, selain itu nama-nama besar yang bukan atlet Indonesia juga diberitakan oleh kompas.com, namun jika tidak ada event resmi BWF maka setiap harinya pasti ada minimal 1 berita tentang bulutangkis. sesuai dengan wawancara berikut:

> "Kalau ada event (terutama turnamen BWF Tour) maka setiap partai Indonesia pasti ditulis, juga partai yang mempertemukan pemain-pemain top saat ini seperti Tai Tzu Ying atau Kento Momota. Jika tidak ada turnamen maka setidaknya ada satu berita per hari." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Dalam membagi konten berita di berbagai platform kompas.com memiliki beberapa platform dibawah naungan kompas yaitu televisi dan cetak, di media online apapun diberitakan karena karakteristik media online yang cepat dan actual, namun untuk cetak dipilih terlebih dahulu di berbagai angle yang akan dicetak untuk keesokan harinya. Untuk televisi lebih diperhatikan dari kualitas gambar. Seperti dalam wawancara berikut:

> "Tidak ada pertimbangan khusus. Kalau online sudah pasti selalu hadir dengan cepat, tetapi cetak harus melihat dan memilih angle untuk terbit keesokan harinya. Sementara itu, TV akan lebih memperhatikan kualitas gambar." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

4) Menampilkan kritik terhadap olahraga dan atlet


Legenda Bulu Tangkis Hariyanto Arbi Kritik Atlet Indisipliner

Kompas.com - 09/10/2019, 20:40 WIB

BAGIKAN:

"Kalau bosan kan ada waktunya (keluar), bukan saat hari-hari latihan, bisa Sabtu atau Minggu," ujar Arbi yang pernah membawa Indonesia 8 kali juara Piala Thomas.

"Mereka harusnya tahu di pelatnas itu tugasnya apa, dan mereka sudah besar, bukan anak kecil lagi. Kalau masih di klub okelah, kita masih bisa kasih tahu," tutur dia.

Sebelumnya, Richard Mainaky mengelahkan adanya indisipliner dari sejumlah atlet PBSI.

Salah satu pelanggaran yang dilakukan yakni keluar dari asrama pelatnas PBSI pada pukul 01.00 WIB dini hari.

Baca juga: 17.000 Tiket Dijual untuk Laga Indonesia Vs Vietnam, Ini Harganya

Padahal, berdasarkan aturan yang ada, atlet pelatnas harus berada di asrama paling lanut pukul 21.00 WIB.

Sekretaris PBSI, Achmad Budiharto, memastikan pihaknya bakal melakukan evaluasi dan pengetatan agar hal serupa tak terjadi.

Penulis: Nugyasa Laksamana | Editor: Yemil Dennys

KOMPAS.com - Legenda bulu tangkis Indonesia, Hariyanto Arbi, turut angkat bicara terkait tindakan indisipliner atlet PBSI yang terungkap belakangan ini.

Pernyataan Arbi tersebut berkaitan dengan isu indisipliner yang beberapa waktu lalu dinyatakan pelatih ganda campuran Indonesia, Richard Mainaky.

Menurut Arbi, ketika sudah masuk pemusatan latihan nasional (pelatnas), seorang atlet harus memanfaatkan kesempatan itu dengan sebaik mungkin.

Baca juga: Jadwal Timnas U-23, Lawan Iran Setelah dari China

"Harusnya mereka sudah mengerti sendiri kalau tugasnya di pelatnas adalah berlatih untuk mencapai hasil maksimal saat pertandingan," ujar Arbi saat ditemui di Jakarta, Rabu (9/10/2019).

"Perjuangan untuk masuk pelatnas itu sulit. Setelah masuk di pelatnas, mereka harusnya menyadari bahwa mereka siap dibentuk menjadi juara dunia, jadi harus mengikuti peraturan yang ada."

Arbi pun berharap pemain yang terlibat perselalan indisipliner bisa berbenah diri dan mendiskusikan permasalahan mereka dengan pelatih.

Seandainya pun ada pemain yang sampai dijatuhi sanksi berat, Arbi pun mengembalikan keputusan itu kepada pelatih.

"Kalau bosan kan ada waktunya (keluar), bukan saat hari-hari latihan, bisa Sabtu atau Minggu," ujar Arbi yang pernah membawa Indonesia 8 kali juara Piala Thomas.

Gambar 3.8 Menampilkan kritik terhadap atlet

Sumber : kompas.com

Dikompas.com dalam menampilkan kritik terhadap atlit bulutangkis Indonesia wartawan tidak diperbolehkan untuk mengkritik secara langsung dalam tulisan berita, namun jika itu opini wartawan sendiri diperbolehkan, bisanya kritik disampaikan dengan cara mengutip dari

wawancara dengan para tokoh seperti pelatih atau pengurus PBSI atau mantan pemain bulutangkis yang dulunya membanggakan nama Indonesia. Orang-orang tersebut adalah yang berkompeten dalam bidang bulutangkis. hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

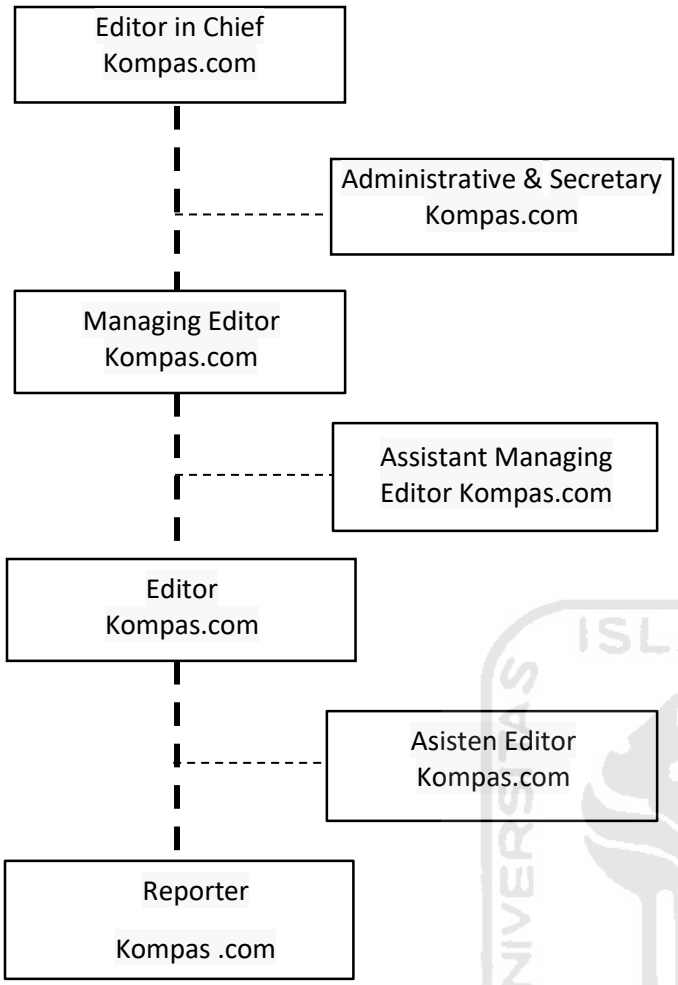
> "Wartawan tidak boleh menyampaikan kritik secara langsung dalam tulisan berita (kecuali opini) karena memang harus independen. Maka, kritik bisa disampaikan dengan "meminjam" mulut pelatih atau pengurus PBSI atau mantan pemain. Intinya, orang yang berkompeten untuk menyampaikan pendapatnya soal pemain atau atlet." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

5) Menyajikan data dan informasi yang konkret

Data dan informasi yang diperoleh oleh kompas.com harus didapatkan dengan akurat dan kredibel. Narasumber yang menjadi utama di kompas.com yang harus diwawancarai adalah orang yang berhubungan langsung dengan bulutangkis Indonesia. Narasumber tersebut adalah atlet itu sendiri, pelatih dan pengurus PBSI. Sesuai dengan wawancara berikut :'

> "Data dan informasi yang diperoleh harus akurat dan kredibel. Makanya, sang atlet, pelatih dan pengurus PBSI bisa menjadi narasumber primer." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

b. *Organizing* (Pengorganisasian)



Tabel 3.1

Tabel kepengurusan Kompas.com

Kompas.Com awalnya lahir dengan seorang Editor, kemunculan kompas hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita hiburan. Proses perekrutan wartawan melalui peran HRD, perekrutan dilakukan berdasarkan permintaan setiap editor redaksi di Kompas.com. Selama ini proses perekrutan dilakukan sistem kontrak berjangka untuk tahap pertama. Kontrak dipilih untuk menilai kinerja wartawan sebelum diangkat menjadi wartawan tetap.

> "Dari redaktur mengajukan ke pemred baru kita ngajuin ke HR, butuhnya apa nih, nanti HR yang urus. Lalu setelah HR seleksi, kita user juga nyeleksi. Jadi wawancaranya bertahap. Ada juga magang, rata rata 3 bulan, itu ngajuin ke HR juga tapi langsung penempatan ke desk sport"

Meskipun Kompas.Com merupakan bagian dari Kompas Grup, tidak membuat Kompas.Com memiliki banyak wartawan saat ini 6 orang, 1 editor, 2 asisten editor, lalu 3 wartawan, bahkan dari tahun 2011 hingga 2016 jumlah wartawan hanya 3 terdiri dari Editor, Asisten Editor dan satu orang wartawan. Hingga saat ini jumlah wartawan ini dirasa cukup untuk sekadar memenuhi kebutuhan redaksi tetapi masih kurang jika melihat potensi berita yang dapat diangkat saat ini terutama di bidang Sport.

Proses perekrutan di Kompas.Com menggunaka recruitment melalui HRD. Artinya proses perekrutan dilakukan oleh HRD bersamaan dengan redaksi lain atau divisi lain yang ada di Kompas. Sistem yang digunakan untuk pertama adalah kontrak. Hal ini dilakukan untuk melihat kinerja wartawan sebelum ditetapkan menjadi wartawan tetap. Kontrak biasanya dilakukan setahun dan akan ditinjau untuk menjadi wartawan tetap. Kontrak tidak akan lebih dari dua tahun, mengingat aturan yang ditetapkan Kementerian dua tahun.

Selain itu Kompas.Com juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa tingkat akhir untuk melakukan magang di Kompas.Com, proses penerimannya pun melalui HRD dan akan dibimbing oleh wartawan. Waktu minimal untuk magang adalah 3 bulan. Penerimaan magang ini untuk melatih lebih banyak mahasiswa tertarik dan mengerti bagaimana praktek dunia kerja wartawan khususnya wartawan olahraga.

Kompas.com adalah media online yang memberitakan tidak hanya berita olahraga, berita olahraga sendiri terdapat dalam kanal tersendiri yaitu kompas sport. Dalam kompas sport tersebut di dalamnya ada 13 orang yang mengurusi semua berita olahraga, saat ini kompas sport tidak memiliki wartawan khusus untuk bulutangkis. Namun, ada beberapa personil dari kompas sport yang mempunyai perhatian lebih ke bulutangkis. sehingga jika ada liputan yang berhubungan dengan bulutangkis personil tersebutlah yang diprioritaskan untuk meliput bulutangkis. Sesuai dengan wawancara berikut :

> “Personil olahraga saat ini di Kompas.com ada 13 orang. Saat ini, Kompas.com tidak memiliki wartawan khusus untuk bulu tangkis. Meski demikian, ada beberapa personil yang memang punya perhatian yang lebih untuk bulu tangkis sehingga mereka yang diprioritaskan jika ada liputan bulu tangkis.” (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Dalam peliputan bulutangkis tidak ada syarat tertentu untuk bisa meliput bulutangkis, namun wartawan yang menjadi prioritas untuk meliput bulutangkis adalah wartawan yang memiliki perhatian khusus untuk bulutangkis, seperti dalam wawancara diatas. Wartawan tersebut adalah wartawan yang menguasai di bidang bulutangkis sehingga angle tulisan bisa bervariasi, selain itu hal yang diliput tidak hanya pertandingan saja melainkan hal yang ada di luar pertandingan bulutangkis juga. Seperti dalam wawancara berikut :

> "Wartawan yang meliput harus menguasai apa yang ingin diliput sehingga angle-nya bervariasi. Bukan sekadar pertandingan." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Rapat redaksi harian di Kompas.Com tidak harus dilakukan dengan tatap muka, hal ini dikarenakan jumlah wartawan yang sedikit dan jam kerja yang fleksibel serta pembagian tugas wartawan ke luar kota untuk melakukan liputan atau memenuhi undangan kegiatan. Rapat redaksi harian hanya dilakukan melalui grup *Whatsapp.* Proses pengarahan dimulai dengan memberikan pembagian kerja kepada wartawan berkaitan dengan isu yang akan di liput atau pembagian tugas lainnya seperti undangan atau kegiatan redaksi.

Jam kerja di Kompas.Com terbilang fleksibel, artinya tidak ada jam kerja yang mengikat selama penugasan dilaksanakan dan deadline tulisan. tercapai. Wartawan di Kompas.Com pada umumnya bisa bekerja tanpa terikat waktu tetapi di lain sisi juga dapat bekerja diluar jam kerja. Sebagai contoh melakukan liputan siang atau sore hari, kemudian membuat laporan di lakukan malam hari. Hal ini pun bisa dilakukan dimana saja tanpa terikat absensi kantor.

Wartawan memiliki kewajiban untuk menuliskan 4 berita dalam sehari. Apabila tidak tercapai maka wartawan berkewajiban membayar 'utang' berita di kemudian hari. Pola kerja ini dirasa menguntungkan bagi wartawan dan redaksi, wartawan tidak harus ke kantor redaksi setiap hari dan waktu untuk melakukan liputan dapat maksimal, tetapi di lain sisi pengawasan dan control yang dilakukan oleh Editor perlu dilakukan lebih maksimal.

Untuk memenuhi redaksi, Kompas.Com menargetkan 15 berita setiap hari dengan waktu rilis rata rata satu berita setiap jam. Berdasarka temuan di website jadwal rilis berita diwebsite Kompas.Com sendiri bervariasi, dengan rata-rata satu jam sekali tetapi lebih sedikit di akhir pekan.

Kompas.Com memiliki prinsip sebagai pusat informasi dan paduan Sport bagi pembacanya, oleh karena itu berita yang dirilis oleh wartawan disajikan minimal terdiri dari 5 paragraf atau lebih, menggunakan kalimat yang baku termasuk untuk sapaan kepada pembaca, lalu menggunakan foto yang menarik dan informatif. Karakter ini menjadi pedoman wartawan dalam melakukan liputan dan menulis berita.

Dalam proses peliputan wartawan di lapangan tidak menutup kemungkinan Wartawan Kompas mendapat tugas untuk meliput berita news atau kebutuhan kanal lain, hal ini biasanya dilakukan karena kondisi tertentu menyesuaikan keadaan di lapangan dan permintaan redaksi. Wartawan Travel jika sedang berada disekitar atau di dekat sumber berita maka sudah memiliki insting untuk melakukan liputan untuk kebutuhan redaksi seperti news. Selain itu kebutuhan wartawan news biasanya akan sangat cepat ketika menjelang peristiwa politik atau negara maka wartawan travel bisa berperan untuk membantu melakukan liputan.

Wartawan Kompas.Com juga sering melakukan liputan berita yang ada di luar Jabodetabek, liputan ini umumnya berdasarkan undangan untuk melakukan liputan event tertentu yang diadakan pemerintah ataupun pihak swasta. Proses ini tentunya ada karena jaringan dibangun oleh Kompas.Com kepada banyak pihak yang dianggap sebagai potensi memberikan sumber berita. Pengarahan kepada wartawan yang dilakukan di luar kota, melalui *handphone* baik *whatsapp* atau telepon. Pengarahan ini untuk memastikan wartawan berjalan dengan baik dan sesuai arahan.

Wartawan yang melakukan liputan di luar kota, diarahkan untuk memanfaatkan kesempatan untuk melakukan berbagai liputan yang berkaitan dengan travel di daerah tersebut. Hal ini menjadi stok berita bagi wartawan. Sifat Jurnalisme Sport memberikan keuntungan bagi wartawan untuk melakukan liputan tanpa dikejar kecepatan rilis, wartawan dapat melakukan liputan hari ini dan berita dapat dirilis beberapa hari setelahnya. Kecuali untuk liputan yang bersifat laporan kegiatan atau *event* tertentu, wartawan dituntut untuk segera mungkin menyetorkan berita kepada Redaktur.

Selama proses peliputan tentu saja wartawan tidak lepas dari berbagai kesalahan. Kesalahan yang paling sering terjadi terkait redaksi, seperti *typo* atau kesalahan penulisan terutama untuk liputan yang berkaitan dengan, komposisi foto serta kelengkapan informasi. Terkait *typo* biasanya akan disunting oleh editor. Kompas.Com mengadopsi gaya penulisan yang baku

termasuk untuk pengunaan judul. Sebagai pedoman, Kompas mengadopsi penggunaan EYD menjadi perhatian utama dalam proses penyuntingan. EYD dianggap sebagai bagian menyajikan informasi yang baik kepada para pembaca. Selain itu terkait foto biasanya jika liputan belum atau foto kurang baik, maka digunakan ilustrasi untuk sementara waktu lalu kemudian disunting kembali ketika foto dinilai sudah layak dipublikasi atau tidak mengandung unsu yang berpotensi kearah SARA. Hal ini seringkali menjadi perhatian editor, kesalahan kecil namun penting. Untuk kesalahan seperti ini, wartawan biasanya diberi teguran langsung sebagai evaluasi untuk wartawan di kemudian hari.

Sumber data yang menjadi informasi kompas.com adalah sumber-sumber terpercaya. Sumber yang paling utama adalah liputan secara langsung di lapangan. Jika wartawan kompas.com tidak bisa melakukan liputan langsung maka situs resmi PBSI menjadi sumber terpercaya yang kedua. Selain itu narasumber yang berkompeten juga menjadi sumber terpecaya kompas.com. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Informasi bisa diperoleh dari banyak sumber. Tetapi yang terutama tentu saja liputan langsung. Jika tidak bisa liputan langsung, bisa dari situs resmi PBSI atau menghubungi narasumber berkompeten." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Setelah selesai melakukan pengambilan data di lapangan langkah selanjutnya adalah menuliskan liputan berita yang nantinya akan dimasukkan kedalam website kompas.com supaya sesuai tema dan teori berita olahraga, kompas.com menggunakan acuan 5W+1H(What, Where, Why, Who, When dan How). Sesuai dengan wawancara berikut :

> "Tetap menggunakan teori secara umum, 5W+H (What, Where, Why, Who, When dan How)." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Penulisan yang dilakukan pada saat Indonesia saat tidak mendapatkan gelar dalam ajang buutangkis, kompas.com dalam pemberitaannya tetap harus membangkitkan optimisme bahwa atlet Indonesia harus bisa dan memiliki potensi untuk mengakhiri hasil kurang memuaskan dalam suatu event bulutangkis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Jika Indonesia tanpa gelar, pemberitaannya harus tetap membangkitkan optimisme bahwa kita punya potensi untuk bangkit dan mengakhiri paceklik." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Dalam penulisan event bulutangkis super series yang membawa nama individu dan event yang membawa nama negara tidak ada perlakuan berbeda dalam penulisannya. Setiap

pertandingan yang ada atlit Indonesia bertanding baik membawan nama individu maupun membawa nama nega selalu dimuat oleh kompas.com. sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Tidak ada perlakukan berbeda. Setiap pertandingan bulu tangkis yang menyertakan pemain Indonesia pasti selalu dimuat." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Tidak ada kebijakan tertentu dari media dalam penulisan berita olahraga bulutangkis. Semuanya harus mengedepankan fakta dan tidak memuat opini yang dikeluarkan oleh wartawan sendiri tanpa ada sumber dan informasi yang jelas. Semua sesuai dengan kaidah jurnalistik dalam penulisannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Tidak ada Kebijakan tertentu. Semuanya harus tetap di dalam koridor kaidah jurnalistik sehingga tidak ada opini dalam pemberitaan." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Tulisan yang bervariasi memudahkan pembaca untuk memilih tulisan yang mereka sukai. Dari berbagai angle tulisan bisa dibuat sehingga berita yang dipublikasi tidak monoton. Dari berbagai angle yang dibuat menghasilkan berita yang variatif sehingga pembaca diberikan pilihan secara luas. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Di lapangan, wartawan wajib mencari berita dan angle sebanyak-banyaknya sehingga tulisannya tak monoton. Tulisan harus bervariasi sehingga memberikan banyak pilihan bagi pembaca." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Di kompas.com mereka tidak menuliskan live score di sebuah pertandingan bulutangkis baik di Indonesia maupun diluar negeri. Biasa berita hasil pertandingan diturunkan setelah pertandingan selesai. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "Tidak ada livescore. Berita diturunkan segera setelah pertandingan." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Pada saat liputan diluar perencanaan maka tim kompas.com telah memiliki rencana cadangan dengan cara memainkan angle berita. hal ini dilakukan jika terjadi yang tidak diharapkan oleh tim kompas.com. Namun dari memainkan angle tulisan tersebut tetap harus mengedepankan fakta. Namun sejauh ini kompas.com berjalan sesuai dengan rencana pada event-event besar. Hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> " Sejauh ini, event-event besar selalu berjalan sesuai rencana. Meski demikian, ada rencana B jika hasil yang diraih tidak sesuai harapan. Lagi-lagi penulisan angle bisa "memanipulasi" hasil yang tidak sesuai rencana. Namun, fakta tetap harus dikedepankan." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Berita bulutangkis di kompas.com memiliki tingkat pembaca yang tinggi, maka dari itu tidak ada penyusunan berita untuk menghasilkan bagian yang kurang diminati di mata public. Berita yang memiliki nilai penting pasti akan ditulis dan dipublikasikan secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan reporter kompas.sport :

> "Tak ada penyusunan soal berita terpenting atau tidak. Selama bernilai berita pasti ditulis. Secara umum, berita bulu tangkis di Kompas.com memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Penulisan sebuah berita akan dikatakan sukses jika mendapatkan banyak pengunjung. Hal ini juga diterapkan oleh kompas.com dalam melihat tingkat kesuksesan yang dimiliki oleh kompas.com. sesuai dengan hasil wawancara berikut:

> "Sebagai media online, indikator kesuksesan berita adalah jumlah pageview atau jumlah pengunjung dan tingkat keterbacaan" (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Meliput peristiwa secara langsung di lapangan biasanya wartawan lebih fokus untuk meliput yang sifatnya diluar pertandingan, wawancara pemain dan pelatih lebih difokuskan daripada meliput pertandingan itu sendiri, namun pertandingan tetap dipantau, wartawan difokuskan untuk diluar pertandingan karena pertandingan itu sendiri bisa dipantau dengan melihat tayangan secara langsung dari kantor. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Jika ada wartawan (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Dalam pembuatan berita biasanya wartawan mengirimkan berita dari lapangan, karena teknologi sangat membantu untuk berhubungan antara yang di kantor dan di lapangan. Kemudian setelah diberikan ke kantor berita tersebut ditulis di CMS(Content management system) setelah itu berita diedit oleh editor sebelum berita tersebut ditayangkan. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> "Produksi beritanya, wartawan kirim berita dari lapangan. Berita masuk ke basket tulis di CMS (content management system) lalu diedit oleh editor sebelum ditayangkan." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Wartawan dalam mengirimkan berita dari lapangan harus secepat mungkin jika itu menyangkut dengan hasil pertandingan, karena jika terlambat maka berita akan didahului oleh media lain dan dianggap berita yang ditayangkan menjadi basi, wartawan yang dikirimkan ke

lapangan telah dibekali dengan kerja yang berprinsip jurnalistik. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "Setiap wartawan sudah dibekali kerja yang berprinsip jurnalistik, termasuk jurnalistik online bahwa harus sesegera mungkin jika menyangkut hasil pertandingan. Pembacara ingin segera mengetahui hasil pertandingan. Jika terlambat, berita menjadi "basi" karena bisa jadi sudah didahului media lain." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Saat di lapangan wartawan diwajibkan untuk mencari angle berita sebanyak-banyaknya, hal ini ditujukan untuk mempermudah dan memperkaya isi berita yang akan dimuat dalam website kompas.com selain itu tulisan akan bervariasi dan memudahkan pembaca untuk memilih mana berita yang disukai oleh mereka. Hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> "Di lapangan, wartawan wajib mencari berita dan angel sebanyak-banyaknya sehingga tulisannya tak monoton. Tulisan harus bervariasi sehingga memberikan banyak pilihan bagi pembaca." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Peliputan yang dilakukan selain meliput pertandingan adalah wawancara. Pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber biasanya tergantung dari situasi pada saat jalannya pertandingan, baik mengalami kekalahan maupun kemenangan. selain itu pertanyaan sudah disiapkan oleh tim kompas.com turun ke lapangan. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "Pertanyaan kepada narasumber tergantung situasi selain apa yang sudah direncanakan sebelum ke lapangan" (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Narasumber yang berkompeten juga berpengaruh terhadap wawancara. Karena narasumber yang memiliki kompeten dan ahli dalam bidang bulutangkis menjadikan data dan informasi yang konkret. Narasumber tersebut adalah atlet bulutangkis Indonesia, pelatih, dan pengurus PBSI. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "Tetap mengedepankan fakta, bukan opini. Perlu laporan yang komprehensif, jadi perlu wawancara pemain, pelatih dan pengurus, baik saat sukses maupun gagal." (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Langkah selanjutnya adalah pengutipan dari hasil jumpa pers di kompas.com yang biasanya dikutip semua hal penting dalam jumpa pers tersebut. hal ini dimaksudkan untuk keutuhan sebuah berita. jika tidak semua hal penting di kutip ada kemungkinan jika terjadi kesalahan data dan hal lainnya. Seperti dalam wawancara berikut :

> “Semua hal penting harus dikutip demi keutuhan berita. Jika tidak, ada kemungkinan terjadi kesalahan data dan hal-hal lain.” (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Secara keseluruhan media online compass.com sesuai denhgan karakteristik media online. Karakteristik media online yang pertama adalah multimedia. Dalam wensite kompas.com dalam satu berita bisa menampilkan beberapa foto, video, teks, audio maupun grafis secara bersamaan. Seperti gambar dibawah ini:

Sebagai Media Online, pengelolaan dan perawatan website menjadi peran vital. Kompas.Com yang merupakan bagian dari Kompas.com tentu saja memberikan kemudahan untuk pengelolaan website karena pengelolaan Website dilakukan oleh Kompas.com. Meskipun pengelolaan system Travel diberikan akses penuh untuk publikasi berita dan penyuntingan berita. Setiap perubahan interface atau system website akan di handle oleh Tim IT.

Selain Website, pengelolaan Sosial Media cukup menjadi perhatian bagi Kompas.Com. Kompas.Com cukup aktif disosial media seperti Instagram, Facebook dan Twitter. Pengelolaan social media saat ini dihandle oleh tim Kompas.Com, termasuk untuk posting dan layanan informasi. Penggunaan social media memiliki peran penting dalam meningkatkan *engagement* dan trafik website.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Kegiatan pengawasan Kompas.Com diawasi langsung oleh Editor, yang selanjutnya berkoordinasi dengan Redaktur Kompas.com. Dalam pengawasan, editor memonitor perkembangan harian wartawan melalui Whatsapp Grup kepada seluruh wartawan yang bertugas di lapangan ataupun secara langsung apabila wartawan berada di kantor.

Pengawasan yang dilakukan oleh Redaktur Pelaksana guna memastikan wartawan tidak mengalami masalah saat melakukan liputan di lapangan, ataupun mencegah terjadinya masalah. Pengawasan wartawan di lapangan, juga memiliki peran dalam koordinasi antara wartawan di lapangan sehingga tidak hanya antar redaktur kepada wartawan dan sebaliknya tetapi juga antar wartawan.

Rapat Redaksi di Kompas.Com tidak memiliki jadwal periodik, rapat redaksi lebih bersifat karena alasan kondisional terkait hal. Dengan pertimbangan jumlah wartawan redaksi

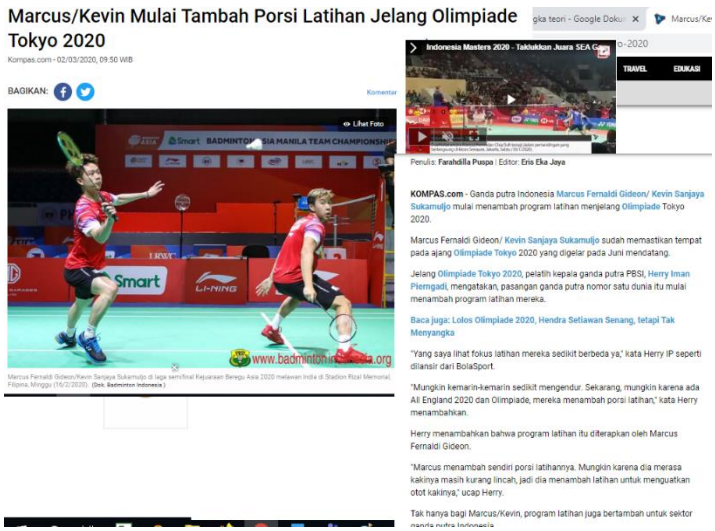
Kompas.Com yang hanya 1 editor, 1 asisten editor, 5 wartawan serta kegiatan wartawan yang dominan di luar kantor bahkan di luar kota, rapat redaksi memiliki kendala waktu. Atas dasar inilah pengawasan diutamakan melalui *Whatsapp* grup.

Dengan beban kerja yang tinggi, perusahaan tentu saja memberikan apresiasi kepada wartawan jika kegiatan redaksi berjalan dengan baik dan sesuai target. Apresiasi dirasa perlu oleh Kompas sebagai penghargaan kepada kinerja wartawan dan upaya peningkatan kualitas. Bentuk reward yang dipilih Kompas adalah dengan memberikan bonus dalam bentuk uang agar bisa dimanfaatkan oleh wartawan. Reward ini diberikan secara periodik bulanan dan tahunan.

Setiap wartawan dituntut untuk profesional, setiap kesalahan yang dilakukan oleh wartawan akan mendapat teguran lisan untuk kesalahan yang bisa ditoleransi dan tidak berkaitan dengan profesionalitas sebagai wartawan seperti kesalahan dalam proses penulisan. Apabila wartawan melakukan kesalahan yang melanggar sifat profesionalitas sebagai bagian dari pers maka akan diselesaikan melalui rapat dewan redaksi. Kompas.Com sendiri berkomitmen untuk mengindari pelanggaran serius oleh wartawannya, selama berdiri belum pernah ada wartawan yang melakukan pelanggaran serius.

Pembaca merupakan tujuan utama dari Kompas.Com, oleh karena itu beberapa langkah dilakukan untuk menjalin relasi dan komunikasi dengan pembaca, tidak hanya melalui online tetapi juga kegiatan offline seperti workshop, talkshow dan diskusi publik. Kegiatan seperti ini penting untuk menjalin relasi dan hubungan dengan pembaca termasuk sebagai wadah saran dan masukan untuk Kompas.Com.

Selain menjali relasi dengan pembaca, Kompas.Com juga berkomitmen untuk menjalin komunikasi dengan sumber berita seperti Kementerian Pemuda dan Olahraga, Dinas Pemuda dan Olahraga, ataupun Instansi daerah yang berkaitan dengan kegiatan Olahraga. Hal ini penting untuk mengingat visi Kompas.Com sebagai pusat informasi public berkaitan dengan kegiatan olahraga. Hubungan dan koordinasi yang baik akan menjadi sumber berita yang baik bagi masyarakat. Menjalin relasi dilakukan dengan berbagai cara dan metode, *sharing* diluar jam kerja, memenuhi undangan kegiatan, serta ikut dalam berbagai kegiatan diskusi juga merupakan cara untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak.



Gambar 3.9 Multimedia

Sumber : kompas.com

Seperti dalam gambar diatas terlihat bahwa kompas.com menyajikan berita dengan doto, video dan teks. Karakteristik media online yang sesuai dengan kompas.com selanjutnya dalah actual dan cepat, saat memberitakan berita tentang bulutangkis kompas.com dibantu dengan adanya teknologi yang mempermudah hubungan antara yang berada di lapangan dan berada di kantor. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "Kalau online sudah pasti selalu hadir dengan cepat" (Aloysius Gonzaga, 18 Desember 2019)

Website kompas.com juga memiliki kapasitas yang luas dalam menyampaikan informasi maupun berita, mereka bisa menampilkan dalam satu berita teks yang panjang serta beberapa foto dan video untuk memperlengkap informasi yang akan diberitakan kepada para pembaca. Selain itu berita yang utuh dan tidak terpotong-potong informasinya dengan adanya kapasitas yang luas dan tidak ada batasannya.

Karakteristik selanjutnya adalah luas, pembaca bisa membaca website kompas.com dimanapun dan kapanpun mereka berada. Dengan adanya jaringan internet maka pembaca bisa mengakses website kompas.com dengan gadget yang mereka miliki. Mereka akan dengan mudah

menemukan website kompas.com di beberapa mesin pencarian atau langsung mengetikkan alamat website maka akan langsung muncul websitenya.



Gambar 3.10 Interaktif

Sumber : Kompas.com

Seperti gambar diatas, kompas.com menyediakan kolom komentar untuk para pembaca menyampaikan pendapatnya dan juga saling berdiskusi dengan pembaca lainnya ataupun dengan admin kompas.com itu sendiri. Dengan adanya kolom komentar ini memudahkan para pembaca untuk menyampaikan pendapatnya.

Karakterstik selanjutnya yang sesuai dengan kompas.com adalah terdokumentasi, berita-berita yang telah di unggah di beberapa tahun yang lalu tetap akan bisa kita lihat. Berita di masa lampau tersebut tidak akan dihapus dan kita tetap bisa mengaksesnya. Kompas.com juga memberikan kolom pencarian untuk mempermudah pembaca untuk melakukan pencarian berita yang mereka inginkan.



Baca juga: Lolos Olimpiade 2020, Hendra Setiawan Senang, tetapi Tak Menyangka

Adapun Ahsan/Hendra yang mengoleksi 101.757 poin berada tepat di belakang pasangan ganda putra yang akrab disebut The Minions itu.

Peraih medali emas Olimpiade Atlanta 1996, Ricky Subagja, mengatakan cukup yakin dengan peluang kedua pasangan itu untuk menjadi juara Olimpiade Tokyo 2020.

Bahkan, Ricky mengungkapkan Marcus/Kevin memiliki peluang yang sangat besar untuk bisa meraih medali emas.

"Peluang ganda putra tahun ini sangat besar," kata Ricky Subagja dikutip dari *Badminton Indonesia*.

"Marcus/Kevin punya peluang yang sangat besar untuk meraih emas. Tinggal bagaimana *mindset* mereka. Mereka perlu berpikir 2020 ini harus dapat emas," ucapnya.

"Mereka harus jaga fokus dan kesehatan sehingga momennya bisa dapat. Jangan lengah-lengah dululah saat ini," kata Ricky.

Halaman Selanjutnya

Ricky juga mengatakan, Marcus/Kevin harus...

Gambar 3.11 Hyperlinked

Sumber : kompas.com

Karakteristik selanjutnya yang sesuai dengan kompas.com adalah hyperlinked. Berita yang serupa maka kita bisa langsung terhubung dengan satu kali klik tulisan yang berwarna biru. Biasanya dalam suatu tulisan berita di media online kompas.com akan ada beberapa tulisan yang berbeda warna untuk mencirikan itu adalah berita yang serupa dan biasa di akses dan juga dibaca.

C. Manajemen Redaksional Jurnalisme Sport indosport.com

1. POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)

a. Planning (Perencanaan)

Ciri dalam meliput sebuah berita di media baik cetak maupun online memiliki ciri-ciri berikut seperti yang disampaikan oleh Coakley :

1) Menyoroti kisah pemain diluar lapangan

Berita tentang kisah pemain di luar lapangan adalah salah satu berita yang memiliki tingkat pembaca yang cukup ramai. Mulai dari kisah asmara para atlet bulutangkis Indonesia, dan kejahilan para atlet adalah salah satu contoh berita di luar lapangan. Seperti dalam wawancara berikut :

> “tapi kalau yang rame sisi Lainnya kayak Fajar Alfian godain cewek di Instagram. Si Kevin Jalan sama Maria Selena, itu lebih rame biasanya dan engagement pasti tinggi tuh.” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

2) Menawarkan dan menyajikan event terdahulu

Dalam menyajikan event terdahulu indosport selalu memberitakan event terdahulu, mulai dari juara bertahan pada event tersebut apakah bisa menjuarainya lagi, juara pada event terdahulu namun Namanya sekarang kurang lagi terdengar, atau bahkan tim putri Indonesia yang tidak pernah juara sama sekali pada event tersebut, mereka bisa mencari dan mengulik melalui berbagai website, dan juga bisa memberitakan dari berbagai angle pemberitaan. Sesuai wawancara dengan penanggung jawab bulutangkis indosport :

> “Oh iya kita selalu ada, misalkan ada kejadian atau prestasi yang luar biasa kayak Fitriani bisakah back to back juara, atau kita ulik dari wikipedia, atau misalkan tunggal putri nggak pernah juara cari dulu atau dulu ada yang pernah juara, tapi kita nggak tahu terus di mana sekarang Nah terus kita bahas. dari berbagai Angle kita bisa bikin” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

3) Memberikan berita dan informasi

Indosport adalah media online yang memberikan berita dan informasi tentang olahraga. Berita dan informasi yang diberikan paling banyak yaitu cabang olahraga sepakbola sebesar 60%, sedangkan olahraga lainnya sebesar 40%, dari 40% tersebut bulutangkis sendiri memiliki kapasitas sebesar 20%. Jadi bulutangkis adalah olahraga kedua yang sering diberitakan setelah sepakbola. Namun sejak tahun 2019 bulutangkis menjadi prioritas kedua olahraga yang wajib diberitakan setiap harinya. Seperti dalam wawancara berikut:

> “Jadi kalau di indosport porsinya 60% bola 40% olahraga lainnya, dari 40% itu 20% bulutangkis. sebenarnya porsi bola lebih banyak sih tapi yang kedua adalah bulutangkis karena, sejak setengah tahun lalu lagi naik naiknya jadi yang kedua prioritasnya adalah bulutangkis selain sepak bola.” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Pada saat memberikan berita dan informasi indosport mengutamakan website terlebih dahulu, namun platform lain seperti Instagram, twitter dan youtube. Saat ramai di website maka akan masukin juga ke Instagram atau twitter, biasanya di media sosial juga akan mengikuti ramainya saat di website. Untuk video biasanya juga ditampilkan di youtube dan Instagram TV. Seperti dalam wawancara berikut :

> "kita mau wawancara Anthony Ginting di Pelatnas yang kesana video sama reporter, nanti reporter bisa nulis websitenya langsung naik, kalau videonya enggak terlalu urgent banget masih bisa besok, tapi kalau untuk websitenya kalau udah ada bahannya nya tulis aja langsung naik gitu. terus kalau misalkan ramai Kita masukin ke IG atau twitter biasanya ramai juga di medsos, tapi yang utama website dulu." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Seperti wawancara diatas semua berita yang telah masuk di website akan di bagikan juga ke berbagai platform media sosial seperti Instagram, twitter dan youtube. Dari berbagai media sosial tersebut mereka membagikan alamat atau link dari website. Dari berita yang ramai bisa meminta kepada tim untuk dibuatkan beberapa video untuk dimasukkan ke dalam instagram Seperti dalam wawancara berikut:

> "Iya di share link, kalau misalkan mau dibikin versi videonya tinggal kita request ketik video. misalkan ada berita ramai kevin udah pasti masuk ke olimpiade, kita bisa request untuk bisa masuk ke IG gitu sih." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Tidak ada pertimbangan khusus untuk berita dibagikan ke dalam media sosial. Karena tinggal membagikan linknya saja. Misalkan ada beberapa momen yang menarik untuk difoto mereka biasanya mengunggah foto tersebut di media sosial. Selain itu juga ada berita yang sedang ramai di website, mereka bisa meminta tim untuk membuat quotes dan juga grafis untuk diunggah di media sosial. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "kalau kita share-share aja karena tinggal klik aja, kalau misalkan ada fotonya bagus-bagus, misalkan Ahsan dia lagi hijrah kan nah ada momen dia lagi duduk yaudah kita pasang aja instagram atau di twitter, terus udah dapat kita bikin naskahnya terus videonya buat di YouTube dan di IG juga. Terus kalau rame di website kita minta bikin quotes dan grafis." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

4) Menampilkan kritik terhadap olahraga dan atlet

Berita yang ditampilkan tidak lepas dari kritik, biasanya dalam menampilkan kritik dikemas dengan judul yang menarik. Mereka juga memiliki dasar sendiri sebelum membuat kritik kepada atlet ataupun yang berkaitan dengan bulutangkis. Misalkan ada yang mengkritik balik kepada indosport maka akan ada bukti untuk mempertahankan berita tersebut. hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> "kalau kritik kita bungkus dengan judulnya yang menarik, bikin sesuai dengan fakta dan data, jadi kalau misalkan ada yang ngritik balik kita " Apaan nih kok jelek-jelekin Fitriani mulu" tapi emang faktanya nggak pernah menang" (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Kritik biasanya dilengkapi dengan data ataupun komentar dari pemain ataupun pelatih terdahulu seperti Rudy Hartono, Taufik Hidayat. Selain kritik biasanya juga diselipkan saran dari para pemain bulutangkis terdahulu. Sumber-sumber tersebut terpercaya karena narasumber pernah berkecimpung dalam bulutangkis. Seperti dalam wawancara berikut :

> "Iya itu wajib dong, Iya kalau Rudi Hartono kalau ngomong keras banget ya, eh dia ngomong nih di detik, misalkan tunggal nggak pernah juara nih, Ya udah coba telepon lagi terus hubungin Taufik Hidayat juga kita tambahin dari sumber lain, terus kriktiknya, saran-saran" (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

5) Menyajikan data dan informasi yang konkret

Sumber data dan informasi yang konkret di indosport biasanya berasal dari narasumber itu sendiri, dan juga media-media yang sudah terpercaya. Media tersebut adalah media ANTARA dan media PBSI, karena media tersebut sudah pasti terpercaya. Selain itu kutipan dari media lain juga biasanya sebagai data yang ditampilkan dalam berita, sesuai dengan wawancara berikut :

> "sumbernya langsung Narasumber itu sendiri, atau media-media yang udah kredibel ya, kayak Antara atau media PBSInya itu sendiri kita sandur udah pasti terpercaya lah, dan kita juga nyebutin sumbernya juga misalkan dikutip dari badminton indonesia, berarti nggak ngada-ada nih indosport dan ada sumbernya." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Perencanaan yang dilakukan oleh indosport dalam memberitakan berita bulutangkis Indonesia Indosport sendiri tidak memiliki kerjasama dengan media lain. Namun karena berlangganan dengan kantor berita ANTARA maka informasi yang tidak mereka dapatkan mereka bisa mengambil dari ANTARA. Seperti dalam wawancara berikut:

> "Belum ada sih, paling ANTARA doang karena kita langganan semuanya, kalau misalnya kita enggak dapat tapi dia dapat Ya udah kita ambil dari ANTARA aja sih" (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Untuk foto mereka juga tidak bekerjasama dengan media apapun. Namun mereka juga berlangganan dengan getty image, untuk event-event yang tidak bisa indosport datangi maka indosport mengambil dari getty image karena mereka juga berlangganan termasuk di kanal bulutangkisnya. Hal ini seperti dalam wawancara berikut :

> "kita langganan getty image, Mereka juga yang kita ambil paketnya yang ada bulutangkisnya juga sih, Kita juga bisa ambil foto Olimpiade Rio 2016 tuh, dari all england juga bisa, kita udah berlangganan gitu." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Indosport dalam menentukan tema dan fokus berita mereka melakukan beberapa kali rapat, yaitu rapat bulanan yang dilakukan Bersama pimpinan redaksi, redaktur pelaksana, dan juga redaktur. Rapat mingguan juga dilakukan setiap hari kamis oleh Indosport, dalam rapat mingguan mereka akan membahas berita apa yang akan diangkat pada seminggu kedepan. Kemudian rapat yang ketiga adalah rapat harian yang dibagi menjadi 3 shift, di indosport mereka dibagi menjadi 3 shift. Dalam rapat yang dilakukan oleh shift pagi mereka melakukan Bersama redaktur, bagian sosmed, Litbang, dan juga penulis, isi dari rapat tersebut adalah apa yang akan dibahas dalam 1 hari itu. Hal ini seperti dalam wawancara berikut:

> "Nah kalau di sini ada rapat bulanan itu sama pemred, redaktur pelaksana, redaktur, terus ada rapat mingguan setiap hari kamis. disitu kita bahas untuk seminggu kedepan, terakhir rapat harian, rapat harian biasanya pers shift, Nah di sini ada tiga shift, shift pagi ada redaktur, sosmed, litbang sama penulis dalam bikin rapat gitu, di shift itu mereka mau bahas apa,"(Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Cara menentukan focus berita yang dilakukan oleh Indosport.com mereka memilih focus berita yang sesuai dengan turnamen yang sedang berlangsung, BWF telah merilis daftar kapan suatu event bulutangkis diselenggarakan, kemudian dalam 1 bulan tim indosport telah mengurutkan jadwal tersebut, kemudian mereka menentukan mau darimana angel suatu berita dibuat. Hal ini seperti dalam wawancara berikut :

> "pertama yang sesuai dengan turnamen, BWf kan sudah ngasih kalender turnamen sebulan udah kita runutin, misalkan bulan ini ada ada Malaysia Master, Indonesia Master, Thailand Master, terus nanti kita tentuin bikin beritanya mau dari angel mana" (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Pada saat tidak ada turnamen mereka membuat suatu feature berita, seperti mengangkat kembali kisah pemain terdahulu baik atlet dalam maupun luar negeri. Mereka juga memantau sosial media dari para atlet dan mengambil informasi yang menarik untuk diberitakan. Seperti dalam wawancara berikut :

> "Terus misalkan kalau lagi sepi nggak ada turnamen kita biasanya bikin feature-feature diluar turnamen. misalkan Apa kabar Simon Santoso atau pemain yang jadul-jadul baik yang dalam maupun luar negeri rame juga tuh, kita pernah bikin beberapa seri tulisan begitu. terus sama yang di luar lapangan pantau-pantau sosmed itu wajib." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Isu yang sering ditonjolkan atau sering dibuat oleh indosport adalah isu atau konten mengenai rekor yang didapatkan oleh para atlet, selain itu ranking atau peringkat BWF juga sering

diberitakan oleh tim indosport, selain itu tim junior Indonesia juga sering diberitakan. Media sosial dari para atlet juga sering dipantau untuk mengetahui apa yang dilakukan oleh atlet tersebut, sesuai dengan wawancara berikut :

> "rekor-rekor sih yang paling sering, misalkan, soal rangking rangking peringkat itu ramai juga, kan setiap selasa update peringkat BWF, nah itu setiap selasa kita rutin naikin pasti rame, pemain-pemain baru entah yang Junior atau yang namanya baru muncul kayak Sheesar itu kita up terus, nama-nama gede kita pantau terus sih media sosialnya." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

b. Organizing (pengorganisasian)

Pengorganisasian yang ada dalam indosport yaitu didalamnya ada 40-50 orang termasuk redaktur, fotografer penulis yang berada di pusat dan di Yogyakarta dan reporter, untuk bulutangkis sendiri hanya memiliki memiliki satu penulis khusus yang menulis berita bulutangkis saja yang ditempatkan di Yogyakarta. Penulis yang berada di Yogyakarta mendapatkan kuota penulisan sebanyak 12 berita dalam satu hari. Hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> "kalau di indosport sini redaksi ada 40-50 orang, termasuk redaktur, fotografer, penulis disini dan di Jogja, reporter. cuman 1 orang khusus yang nulis bulutangkis itu yang di jogja penulisnya minimal sehari kuotanya 12 berita Nah itu ada orang yang Kita tunjuk khusus bulutangkis. dari sini tapi tetep kita control" (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Selain memiliki penulis khusus bulutangkis, indosport juga memiliki satu penanggung jawab khusus untuk bulutangkis, yaitu narasumber yang diwawancarai. Tugas dari penanggung jawab sendiri adalah mengingatkan tentang semua event bulutangkis dan juga memantau penulis yang ada di Yogyakarta. Selain itu ide untuk berita juga dipikirkan oleh penanggung jawab dan juga semua tim yang ada di indosport. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "kalau saya paling cuman ngomong sama ngingetin aja sih, Tapi semuanya harus paham juga ngasih ide ataupun berita gitu." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Pembagian tugas di indosport untuk membuat berita bulutangkis yaitu ada penanggung jawab bulutangkis, penulis khusus untuk bulutangkis dan juga reporter, namun reporter sendiri tidak ada yang di khususkan untuk meliput bulutangkis saja melainkan juga bisa meliput olahraga lainnya. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "PIC, penulis, reporter, reporter nggak ada yang khusus bulutangkis, soalnya nggak semua turnamen ada terus kan jadi rangkap-rangkap aja." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Syarat khusus yang diberikan untuk meliput bulutangkis yaitu wajib paham apa saja yang akan diliput, mulai dari pemain hingga dasar-dasar olahraga.hal ini ditujukan supaya tidak ada kesalahan pada saat dilapangan dan tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya oleh tim indosport. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "wajib paham apa yang diliput sih, sebelum kita daftarin wajib tahu ini siapa siapa gitu,ngikutin juga beritanya nya" (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

c. Actuating (Pelaksanaan)

Langkah pertama yang indosport lakukan adalah mengumpulkan data, mereka biasanya melakukan liputan langsung yang ada di Indonesia, selain dari liputan langsung mereka mengambil informasi atau data dari media PBSI, kemudian mereka juga berlangganan dengan kantor berita ANTARA, dan juga mengambil dari media luar negeri, dalam mengambil informasi dari media luar dilakukan jika mereka tidak mendapatkan informasi dari PBSI secara langsung, seperti dalam wawancara berikut:

> "Semuanya kita ambil liputan langsung turnamen di Indonesia atau liputan langsung ke Cipayung atau rumah si atletnya, ngambil dari media lain kita ngambil dari media PBSI, kalau enggak ANTARA karena kita langganan. kalau kita nggak dapat berita kita ngambil dari situ dan juga media-media lain dari luar." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Pada saat mengumpulkan data pemain baru, penulis bisa meminta tolong oleh litbang untuk mencari informasi pemain baru tersebut, mulai dari tanggal lahir dan sejarah pernah juara apa saja, membuat database seperti kontak para pebulutangkis. Dari data yang ada maka penulis lebih mudah untuk membuat suatu berita dari angle manapun, seperti dalam wawancara berikut:

> "kita ada litbang 2 orang, dia selain nyisir berita misalkan ada yang salah info atau typo fatal. mereka juga bisa kita minta bantuannya buat ngasih data-data gitu. misalkan ada pemain baru nih Andan sama Michele misalkan dia juara Thailand Master nanti kita tinggal minta ke litbang dia pernah menang apa aja, di Pelatnas udah berapa lama." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Pencarian data di berbagai media luar seperti Malaysia, Bangkok post dan juga china sport juga dilakukan oleh tim indosport guna memenuhi data yang diperlukan suatu berita, untuk pertandingan yang berada di luar negeri mereka memantau dari TV secara langsung, dan juga dari website bwf untuk mengetahui jalannya pertandingan. Selain itu mereka juga mengulik dari akun fanbase yang dibuat oleh masyarakat untuk mencari informasi. Seperti dalam wawancara berikut:

> “situs asing kita sering kulik-kulik sih media asing seperti malaysia, bangkok post, dari china tuh china sport kalau nggak salah, pasti di sosmed juga banyak akun-akun fans gitu kan. misalnya lagi bahas apa terus kita kulik ke sumber aslinya gitu, nonton langsung kalau disiarin di tvri, nyari streamingan. dari bwf pasti sih.” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Dari PBSI memiliki humas, dan mereka memiliki grup whatsapp yang khusus untuk wartawan, dari situ humas memberikan informasi terkait dengan perta

ndingan dan juga tenang atletnya itu sendiri. Selain itu mereka juga sering sandur dari media asing terutama dari media Malaysia yang sering membahas atlet dari Indonesia. Hal ini seperti dalam wawancara berikut :

> “badminton Indonesia kan ada humasnya tuh, ada grup khusus wartawan, nah wartawan mereka ngirim berita foto ke situ terus kita bisa sandur dari situ. sama kita sandur dari media asing terutama media Malaysia tuh, nah media Malaysia itu suka bahas pemain-pemain Indonesia” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Selain mengumpulkan data berupa wawancara data yang lainnya adalah pengambilan foto dan video pada saat pertandingan dan diluar pertandingan saat di Indonesia biasanya dilakukan sendiri oleh tim indosport yang dilakukan oleh fotografer dan videografer indosport. Pada saat liputan langsung yang biasanya dilakukan di Indonesia tim indosport datang langsung ke tempat, namun untuk yang berada di luar negeri belum pernah datang langsung untuk pertandingan yang khusus untuk bulutangkis. Seperti dalam wawancara berikut:

> “kalau liputan langsung berarti fotografer, reporter sama editor ngelibatin grafis juga, dia yang edit foto,ngecrop, ngasih watermark, editor video sama editor penulis.” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Seperti wawancara diatas untuk liputan langsung mereka mengirimkan tim fotografer dan videographer, sedangkan untuk pertandingan yang mereka tidak datang secara langsung ke tempat berlangsungnya pertandingan mereka berlangganan dengan getty image, mereka bisa mengambil foto-foto di berbagai cabang olahraga termasuk bulutangkis. Mereka bisa mengambil foto melalui getty image di event-event terdahulu. Seperti dalam wawancara berikut:

> “kita langganan getty image, Mereka juga yang kita ambil paketnya yang ada bulutangkisnya juga sih, Kita juga bisa ambil foto Olimpiade Rio 2016 tuh, dari all england juga bisa, kita udah berlangganan gitu.” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Langkah selanjutnya adalah menuliskan berita di Indosport mereka tidak memiliki aturan yang baku yang dikeluarkan oleh Indosport itu sendiri, namun mereka memiliki kriteria dalam

menuliskan berita. yang pertama adalah dalam menuliskan berita yang di upload dalam website indosport mereka menuliskan sesuai dengan fakta, data yang diberikan tidak salah, tidak ada kesalahan dalam penulisan nama, tulisan yang rapi dan tidak adanya kesalahan dalam penulisan atau typo. Seperti dalam wawancara berikut:

> "nggak sih, yang penting sesuai fakta, datanya nggak salah,nggak salah nama, penulisannya rapi, nggak ada typo. udah gitu aja sih standarnya." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Indosport dalam mengemas konten agar sesuai dengan pembaca indosport mereka lebih memilih menulis tentang sisi lain daripada atlit itu sendiri, berita di luar lapangan lebih banyak diminati oleh pembaca indosport daripada berita yang sifatnya serius seperti berita investigasi, hal ini seperti dalam wawancara berikut :

> *"kalau pembaca indosport malah lebih senang yang sisi lain gitu, kalau yang terlalu serius kayak berita investigasi malah enggak terlalu ramai daripada sisi lain," (Arum Kesuma Dewi,* 24 januari 2020)

Saat menuliskan berita mereka memainkan judul berita supaya menarik, namun tidak sampai apa yang ada di dalam berita tidak sesuai dengan apa yang ada di judul berita, selain itu mereka mencari angel mana yang paling menarik untuk memberitakan sebuah berita bulutangkis. Kutipan dari narasumber diambil yang paling menarik dan juga dibuatkan judul yang menarik pula, itu menyebabkan melonjaknya jumlah pembaca berita itu sendiri, seperti dalam wawancara berikut:

> "selain judulnya Kita main dikit tapi nggak terlalu clickbait, terus dari angel-angel nya juga kita mainin, misalnya kita dapat rilis dari PBSI sama nih di semua media, terus kita ambil kutipan yang paling menarik terus kita buat judul yang lebih menarik, itu malah lebih ramai kalau media lain biasa aja kita bisa puluhan ribu gitu." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Berita hasil pertandingan bulutangkis biasanya ditulis oleh penulis indosport yang semalam sudah dibagi dengan penulis yang berada di Yogyakarta, berita pertandingan ditulis setelah selesai pertandingan kemudian langsung ditulis kemudian dinaikkan. Seperti dalam wawancara berikut ini :

> "kalau selesai pertandingan kita ada yang mantau, kita udah dibagi-bagi sama yang Jogja semalam sebelumnya, Nah pasti setelah itu ada rilis kenapa kalah gitu-gitu kan, ntar juga kita bikin." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Saat tim Indonesia tidak mendapatkan gelar di suatu event bulutangkis indosport dalam memberitakan berita mereka sudah memiliki patokan, setelah event selesai biasanya aka nada evaluasi atau review. Mereka akan membuat berita tentang evaluasi setiap sector yang dipertandingkan. Dalam berita tersebut disisipkan sebuah kritik, namun jika ada positifnya maka akan diberitakan juga sisi positifnya itu, hal ini sesuai dengan wawancara dibawah ini :

> "kita udah punya patokan misalkan Thailand master udah selesai kita bakalan ada evaluasi atau reviewnya. misalkan tunggal putri lagi lagi nggak ada gelar, kita bikin evaluasinya per sektor gitu. kira-kira apa yang bikin minions gagal, bikin rekornya juga bisa, misalkan " meski kalah tetap catat rekor ini…". ada kritiknya juga tapi kalau ada positifnya kita tetap beritain." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Berita yang kurang diminati dimata public biasanya dimainkan dari judul berita, namun judul yang dibuat tidak terlalu berlebihan, judul salah satu hal yang paling menarik pertama kali, komentar dari pembaca yang biasanya kalau atlet Indonesia mengalami kekalahan maka dimainkan dari judul dan juga orang yang mengalami kekalahan, sesuai dengan wawancara berikut :

> *"*dari judulnya kita mainin dikit, apalagi yang di luar lapangan sama komentar-komentar yang biasa aja kalau kalah ngomongnya itu mulu yaudah kita mainin judulnya sama orangnya." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Media online Indosport dalam meliput peristiwa di dalam lapangan suatu event bulutangkis sudah direncanakan dari beberapa bulan yang lalu, dari BWF sudah mengirimkan jadwal event di beberapa bulan kedepan, kemudian dari tim Indosport membuat jadwal dan mendaftarkan tim yang akan meliput langsung dilapangan. Fotografer, videographer dan reporter adalah orang yang didaftarkan untuk meliput langsung pertandingan bulutangkis yang ada di Indonesia. Sesuai hasil wawancara dengan penanggung jawab bulutangkis di Indosport :

> "Kalau di indonesia biasanya kalau ada event-event sebelumnya mereka bikin pengumuman gitu kan sebelum Mereka bikin pengumuman gitu kan, ini mau ada event Indonesia masters nih Udah dari bulan Desember atau November tahun lalu udah ngumumin, terus yang mau liputan langsung kayak fotografer, videografer dan reporternya kalau mau ke sana daftar dulu. terus kita daftarin beberapa orang yang bertugas di sana" (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Hubungan antara tim yang ada di kantor dan yang berada di lapangan menggunakan whatsapp, dimana whatsapp memudahkan pada saat berhubungan. Tim indosport sudah memiliki grup whatsapp untuk lebih memudahkan mereka dalam berkomunikasi satu sama lain. Biasanya

mereka yang berada di lapangan mengirimkan informasi yang kemudian diolah oleh tim yang berada di kantor karena tidak sempat untuk menulis pada saat dilapangan, dan mereka meng-upload ke website melalui kantor dan biasanya akan lebih cepat juga, hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> "lewat whatsapp dan grup whatsapp. ada video dan rekaman audio tinggal dikirim ke WhatsApp. Entar kita yang delegasiin "Tolong dong punya dia dipecah menjadi beberapa artikel, terus sama yang penulis Jogja juga dibagi, karena nulisnya biar cepat dan naiknya juga cepat akan lebih banyak yang membaca." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Event bulutangkis yang dilaksanakan di luar negeri Indosport belum pernah untuk meliputnya secara langsung, namun event yang sifatnya multi cabang seperti sea games indosport pernah mengirimkan timnya untuk meliput secara langsung. Bulutangkis mendapatkan prioritas untuk diliput di sea games tersebut. prioritas ini didapatkan setelah sepak bola. Sesuai dengan wawancara berikut :

> *"kalau yang di luar negeri kita belum pernah khusus turnamen bulutangkis sih, cuman Sea Games kemarin .Kita kirim satu reporter salah satunya selain bola yang prioritas satunya bulutangkis.Jadi pas semi final dan semifinal kita minta reporternya untuk nongkrong di bulutangkisnya." (Arum Kesuma Dewi,* 24 januari 2020)

Biasanya yang dilakukan oleh tim redaksi Indosport untuk memastikan liputan pada saat didalam lapangan berjalan lancar yaitu dengan cara koordinasi secara langsung oleh reporternya. Apa yang sudah direncanakan semalam harus dikoordinasikan oleh petugas yang di kantor dan lapangan, pada saat tidak mendapatkan apa yang diinginkan juga harus konfirmasi kepada petugas yang dikantor, seperti dalam wawancara berikut :

> "kita koordinasi langsung sama si reporter, misalkan kita udah titip langsung sama reporter semalam " jangan lupa ya besok tanyain soal Olimpiade ke Kevin" terus nanti kalau kira-kira udah selesai konferensi pers kita tanyain lagi, yang penting koordinasi via WhatsApp atau telepon." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Indosport dalam meliput berita tentang bulutangkis mereka juga melakukan wawancara, wawancara biasanya dilakukan oleh narasumber atlet maupun pelatih bulutangkis. Pertanyaan-pertanyaan yang sering ditanyakan saat wawancara dengan atlet maupun pelatih dilakukan sebelum dan sesudah pertandingan. Pertanyaan yang biasanya ditanyakan menjelang pertandingan adalah target dan strateginya dalam menghadapi lawannya. Setelah selesai pertandingan tergantung atas hasil yang diraih oleh si atlet tersebut, jika menang biasanya yang ditanyakan

adalah kunci kemenangannya, rahasianya apa dan juga target selanjutnya. Namun jika kalah biasanya ditanyakan penyebab kekalahan tersebut. sesuai dengan wawancara berikut :

> "yang paling sering Kalau sebelum turnamen ya targetnya, strateginya, Terus kalau misalkan udah tahu lawan drawing nya misalkan ketemu mom muota strateginya apa gitu-gitu, takut nggak lawan nama besar. kalau sesudah pertandingan apa kuncinya kok bisa menang, rahasianya apa, target selanjutnya apa, tahun ini targetnya apa" (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Selain atlet dan pelatih staf PBSI juga sering diwawancarai guna untuk mendapatkan informasi penting seputar PBSI, selain informasi biasanya juga dimintai keterangan atau informasi seputar atlet dan pelatih juga. Seperti dalam wawancara berikut

> "Selain itu dari PBSI nya Ahmad Budiarto atau Susi Susantinya kita juga sering wawancara. misalkan dulu ada Praveen diomelin sama pelatih, misalkan media lain udah dapat duluan ya udah kita tanyain sama Susi." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Semua wawancara dengan narasumber harus direkam, karena jika nantinya ada yang protes terhadap apa yang ditulis maka akan ada bukti wawancara dan tidak dibuat-buat. Dan biasanya yang ada protes adalah isu-isu yang bersifat sensitive. Maka dari itu harus adanya bukti berupa rekaman. Sesuai dengan wawancara berikut :

> "misalkan dia wawancara Susi Susanti itunya misalkan agak sensitif, kenapa Fitriani jelek tapi masih dipertahankan. semua wawancara wajib direkam dan wajib disimpan,misalkan nanti ada yang protes." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Pada saat membuat rencana untuk wawancara narasumber yang sudah ditentukan, namun di lapangan narasumber tersebut tidak ada dan adanya narasumber lain, dan reporter yang ada di lapangan akan berkoordinasi dengan yang berada di kantor, dan mereka mengubah untuk wawancara dengan narasumber lain. Maka dari pertanyaan yang sudah disiapkan untuk narasumber A ditanyakan kepada narasumber B, selain pertanyaan itu nanti tim yang berada di kantor menambahkan pertanyaan yang sesuai dengan narasumber B. sesuai dengan wawancara berikut :

> "misalkan butuh nya tadi mau wawancara minion, tapi ternyata nggak mau adanya Fajar Rian, Ya udah dari set pertanyaan itu ada yang bisa ditanyain enggak sama mereka, kalau nggak ada nanti kita tambahin nanti nanyanya tentang ini aja gitu sih. langsung bikin plan B pada saat itu juga." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Suatu event tidak lepas dari konferensi pers atau jumpa pers biasanya dilakukan menjelang event dimulai atau setelah pertandingan bulutangkis. Di indosport akhir-akhir ini yang sering

ditanyakan adalah jelang olimpiade, karena di tahun 2020 terdapat event terbesar yaitu olimpiade. Sebelumnya mereka sudah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada yang bersangkutan, kemudian setelah jumpa pers ditanyakan lagi oleh tim yang berada di kantor, seperti dalam wawancara berikut:

> "misalkan kita udah titip langsung sama reporter semalam " jangan lupa ya besok tanyain soal Olimpiade ke Kevin" terus nanti kalau kira-kira udah selesai konferensi pers kita tanyain lagi," (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Secara keseluruhan media online indosport.com sesuai dengan karakteristik media online yang dijelaskan oleh Asep Syamsul M. Romli dalam buku dengan judul Jurnalistik Online : Panduan mengelola Media Online. Karakteristik yang pertama yang sesuai dengan karakteristik media online adalah multimedia, dalam satu berita yang ditampilkan website indosport dapat memuat seperti foto, video, teks, audio dan grafis secara bersamaan. Hal ini sebagai pelengkap berita. seperti dalam gambar dibawah ini :



Gambar 3.12 Multimedia

Sumber : https://www.indosport.com/raket/20200302/musuh-anthony-ginting-berjuang-piala-thomas-jonatan-christie-disebut#komentar

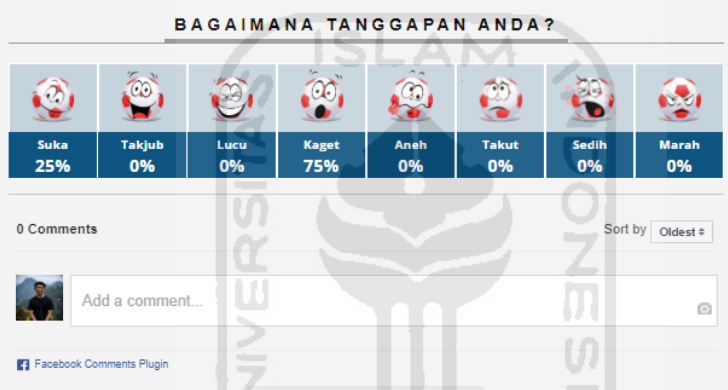
Karakteristik selanjutnya adalah aktual dan cepat, indosport sudah menyiapkan dari semalam apa yang akan diberitakan untuk esok hari supaya tidak kalah cepat dengan media lain, mereka sudah menunjuk orang yang akan memberitakan berita pertandingan untuk besok dan di unggah dulu informasi yang apa adanya, untuk selanjutnya bisa diedit dengan berjalannya waktu

> "jadi sebelumnya harus dipersiapin dulu sih dari semalem, misalkan nanti kamu yang bikin jojo ya jangan lupa, misalkan fotonya belum ada nih yaudah gapapa pakai yang lama dulu,

terus nanti kita naiki kan bisa diedit, kalau data yang kurang juga gak papa yang penting kita naikin dulu nanti kita yang tambahin." (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Karakteristik selanjutnya adalah indosport.com memiliki kapasitas yang luas, hal ini ditujukan dalam satu berita bisa mempublikasikan teks yang panjang dan informasi yang tidak terpotong selain tulisan yang panjang foto dan video juga bisa bisa dipublikasikan tidak hanya satu saja. Hal ini dapat menunjang informasi yang diberikan lengkap.

Karakteristik selanjutnya adalah luas, website indosport.com dapat diakses dimanapun dan kapanpun asalkan adanya koneksi internet, dengan adanya internet pembaca bisa mengakses website dengan mudah, pembaca bisa mengetikkan alamat website indosport di berbagai mesin pencarian otomatis akan muncul website indosport.



Gambar 3.13 Interaktif

Sumber Indosport.com

Seperti dalam gambar diatas, karakteristik selanjutnya adalah interaktif, pembaca disediakan kolom komentar oleh indosport.com untuk menyampaikan pendapatnya, selain disediakan kolom komentar, mereka juga menyediakan tanggapan terhadap berita tersebut, selain itu pembaca juga berkomunikasi antar pembaca lainnya dan admin dari indosport itu sendiri.

Karakteristik selanjutnya adalah terdokumentasi, berita yang telah diunggah oleh indosport di waktu yang lampau bisa kita akses kapanpun, berita yang telah diunggah oleh indosport tidak akan terhapuskan kecuali dari pihak indosport sendiri yang melakukannya. Mereka mempermudah pencarian berita dengan menyediakan kolom pencarian.



Baca Juga **Eks Pelatih Malaysia Akui Seteru Kevin/Marcus Wajib Bekerja Ekstra Demi Olimpiade 2020**

Pasangan Zhang Nan/Liu Cheng berhasil unggul di game pertama dengan skor 21-12, tapi game kedua giliran pasangan Kevin/Marcus yang merebut game dengan skor 21-17.

Lalu di game ketiga saat skor 19-14 untuk pasangan Kevin/Marcus terjadi rally yang begitu panjang antara kedua pasangan untuk bisa mendapatkan satu poin tambahan.

Saat itu, kedua pasangan saling jual-beli serangan. Pasangan China mencoba untuk melakukan serangan bertubi-tubi kepada Kevin/Marcus tetapi masih dapat dikembalikan dengan baik meskipun harus jatuh bangun.

Demikian pula dengan pasangan China yang mampu mengembalikan semua serangan keras dari Kevin/Marcus yang seharusnya sudah tidak bisa lagi dikembalikan.

Baca Juga **Gagal di WTF 2019, Kevin/Marcus Masih Tetap Ganda Putra Terbaik Dunia**

Hingga akhirnya, satu pukulan keras dari Marcus Gideon membuahkan poin untuk pasangan China dan mengubah papan skor menjadi 15-19. Di akhir video, The Minion tampak ngos-ngosan dan sangat lelah dengan rally yang menghasilkan 64 pukulan tersebut.

Gambar 3.14 hyperlinked

Sumber indosport.com

Seperti gambar diatas karakteristik yang terakhir adalah hyperlinked, kita bisa membaca berita yang lainnya dengan hanya satu kali klik pada saat kita sedang membaca berita. berita tersebut adalah berita yang serupa atau menyangkut dengan berita yang sedang dibaca, mereka mencirikan dengan adanya kata “baca juga” dan juga warna yang berbeda dengan teks berita.

d. Controlling (pengawasan)

Pengawasan yang dilakukan oleh tim indosport untuk memastikan liputan berjalan sesuai dengan rencana adalah koordinasi antara reporter dengan tim yang berada di kantor, apa yang didapatkan dan apa yang tidak didapatkan atau tidak sesuai dengan rencana reporter tetap koordinasi dengan tim di kantor. selain itu reporter juga bisa mencari alternatif narasumber lain jika narasumber yang sudah direncanakan berhalangan. Sesuai dengan hasil wawancara berikut:

> “kita koordinasi langsung sama si reporter. Terus kalau reporternya nggak dapat juga bilang, misalkan mbak nggak ada Susi nih, adanya pak Budi aku nanya kedia boleh enggak, gitu-gitu sih. yang penting koordinasi”

Dalam peliputan sering terjadi ketidaksesuaian dengan rencana. Reporter tetap koordinasi dengan tim yang ada di kantor, selain itu mereka juga membuat rencana cadangan jika rencana yang di awal tidak sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Sesuai dengan hasil wawancara berikut :

> “sering, misalkan butuh nya tadi mau wawancara minion, tapi ternyata nggak mau adanya Fajar Rian, Ya udah dari set pertanyaan itu ada yang bisa ditanyain enggak sama mereka, kalau nggak ada nanti kita tambahin nanti nanyanya tentang ini aja gitu sih. langsung bikin plan B pada saat itu juga.” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Koordinasi yang dilakukan antara reporter yang ada dilapangan dan di kantor menggunakan whatsapp, namun jika itu mendadak dan butuh penanganan cepat maka bisa menggunakan telepon supaya cepat dalam mendapatkan jawaban . sesuai dengan wawancara berikut :

> “lewat WhatsApp atau langsung telepon kalau urgent banget.” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

Indikator kesuksesan berita yang ditayangkan dari indosport sendiri adalah jumlah pembaca dan klik yang banyak, semakin banyak dari jumlah pembaca dan klik maka semakin sukses berita tersebut dibuat.tidak hanya di website saja namun di platform lain seperti Instagram dan twitter juga menjadi indikator kesuksesan sebuah berita. Hal ini sesuai dengan wawancara berikut :

> “viewnya banyak, yang penting kliknya banyak.berita indosport di dua hari yang lalu nggak banyak yang baca terus tiba-tiba kok rame di IG indosport kok rame nih di serang IG fans club yang jelek-jelekin indosport . Oh ya udah berarti ternyata beritanya rame, sukses engagementnya tinggi.” (Arum Kesuma Dewi, 24 januari 2020)

BAB IV

PEMBAHASAN DETIK.COM, KOMPAS.COM, INDOSPORT.COM

A. Detik.com

1. Manajemen redaksi

Dalam media massa, dikenal juga sebuah konsep bernama manajemen redaksi. Manajemen redaksi memiliki penerapan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan di dalam kerja redaksi. Hal ini senada dengan penelitian Nur Cholis dan Dian Wardiana (2018) serta Farahdilla (2019). Manajemen dapat merencanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan biaya minimum. Proses produksi berita di media online dalam teori yang dikemukakan oleh Terry (1968) mengenai fungsi dari manajemen meliputi:

a. *Planning* (Perencanaan)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, Detiksport melakukan perencanaan setiap periode untuk menentukan arah gerak pada periode berikutnya, menentukan perencanaan berita yang akan diliput untuk periode berikutnya. Rapat Redaksi bulanan juga dilakukan untuk memberikan arahan dan rencana di bulan berikutnya serta persiapan jika memiliki kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, rapat redaksional harian melalui grup Whatsapp juga dilakukan untuk menentukan berita harian, memberikan pengarahan kepada wartawan, arahan ini berguna bagi wartawan untuk melakukan liputan harian baik di dalam kota maupun diluar kota. Redaktur pelaksana bertugas memimpin rapat redaksional baik periodik, bulanan atau harian. Menurut Junaedi (2014 :38) Perencanaan dalam manajemen media menyangkut apa yang harus dilakukan di masa mendatang, bagaimana hal tersebut harus dilakukan, serta siapa yang seharusnya melakukan hal tersebut dan kapan hal tersebut harus dilakukan di masa mendatang.

Penentuan topik merupakan bagian dari perencanaan di Detik Sport. Penentuan topik melibatkan seluruh anggota redaksi Detik Sport. Topik yang diangkat berkaitan dengan olahraga. Selain itu trend yang berkembang di masyarakat juga menjadi pertimbangan dalam penentukan topic berita. Berbeda dengan berita news yang mengadopsi bad news is good news, produk Jurnalisme *good news is good news*. Detik Sport dalam penentuan topik lebih mengutamakan topik yang berhubungan terhadap pertandingan saja, hal ini seperti dengan bulutangkis.com seperti dalam penelitian Farahdilla(2019) namun bulutangkis.com lebih detail dalam membahas

bulutangkis, seperti sejarah, review produk dll, selain itu di bulutangkis.com juga kuat dalam forum diskusinya. Karena merupakan bagian dari Detik.com, wartawan Detiksport juga harus siap dengan kemungkinan melakukan peliputan untuk kebutuhan selain kanal sport, meskipun sangat jarang. Fleksibilitas wartawan detik terutama saat berada diluar daerah, membuat kemungkinan ini ada. Wartawan Detiksport harus siap melakukan liputan mendadak untuk kebutuhan kanal lain, tentunya aras arahan Redaksi. Hal sebaliknya pun terjadi, wartawan diluar kanal Detiksport juga dapat memberikan berita untuk bagi Detik Sport. Pola saling melengkapi ini merupakan efek positif dari bagian besar Transmedia, perusahaan yang maungi beberapa media termasuk Detik.com.

Perencanaan yang dilakukan oleh detik.com untuk memberitakan bulutangkis Indonesia memiliki ciri-ciri seperti yang dijelaskan oleh seperti penjelasan Coakley sebagai berikut :

1) Menyoroti kisah-kisah pemain diluar lapangan
2) Menawarkan atau menyajikan ringkasan event terdahulu
3) Memberikan berita dan informasi
4) Menampilkan kritik terhadap olahraga dan atlet
5) Menyajikan data dan informasi yang konkret

Berdasarkan hasil temuan diketahui bahwa detiksport juga melakukan riset sebelum turnamen dimulai, detiksport memantau terlebih dahulu melalui website resmi dari BWF, mereka melihat dari daftar unggulan melalui ranking serta dari drawing yang telah dikeluarkan oleh BWF. Detiksport juga memantau terutama atlet Indonesia yang akan bertanding dalam turnamen tersebut. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Wendratama (2017) bahwa peliputan dalam jurnalistik online diawali dengan melakukan riset pendahuluan dan menentukan fokus berita Setelah memiliki ide reporter atau wartawan melakukan riset terlebih dahulu. Hal ini senada dengan bolalob dalam penelitian Rizky(2019) dijelaskan dalam penelitiannya berita yang memerlukan riset maka tim Bolalob melakukan pendalaman untuk menyesuaikan teknik peliputan berita.

Dalam menyeleksi isu berita bulutangkis, detik.com biasanya memilih objek atau isu yang melibatkan nama-nama besar dalam bulutangkis. Dalam hal ini nama-nama besar yang dimaksud adalah nama-nama yang memiliki rangking atas di BWF, selain itu isu yang berskala nasional juga mereka pilih. Skala nasional supaya menyeluruh dan tidak hanya daerah-daerah tertentu saja yang

membaca berita itu. Yang ketiga mereka memilih turnamen-turnamen yang memiliki level tinggi, semakin tinggi level turnamen dalam bulutangkis maka prioritas tertuju pada turnamen yang memiliki level tinggi. Pertandingan yang membawa nama negara juga memiliki level yang tinggi, selain super series yang membawa nama individu dalam bulutangkis. Hal ini sesuai dengan penjelasan De George (1981:219-220) bahwa media massa sebagai *gatekeeper* menentukan bobot penyajian isu atau isu mana yang akan ditonjolkan berdasarkan berapa banyak ruang yang disediakan, ukuran *headline* dan penempatan lokasi halaman, cara isu itu dibahas secara detail dan umum.

B. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian dalam detik.com dibagi menjadi beberapa kanal, kanal yang memberitakan bulutangkis adalah kanal detiksport. Didalam detiksport sendiri memiliki 13 orang di dalamnya yang mengurusi tentang bagian olahraga, mulai dari perencanaan hingga mempublikasi berita dilakukan oleh 13 orang tersebut. Pengorganisasian detik.com mengacu pada jenis pendistribusian yang kedua menurut (degeler, 2001 p.63-64), yaitu seseorang yang tidak terfokus pada satu spesialis saja, bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengedit berita, serta untuk menulis editorial dan tata letak halaman perencanaan, selain itu beberapa ruang redaksi konvergensi perlu menunjuk seseorang yang paham teknologi untuk bekerja sebagai penyangga antara teknologi baru dan jurnalis yang tidak terbiasa dengan teknologi. Hal ini senada dengan yang dilakukan oleh harian topskor dalam penelitian Prasty(2017) yang dalam pelaksanaannya jumlah anggota yang sedikit menuntut mereka untuk mendapatkan rotasi pekerjaan, mereka dituntut harus bisa menulis hampir berbagai berita olahraga dan tidak hanya terfokus pada satu olahraga saja. Selain itu mereka juga menyiapkan personel dari media cetak untuk beralih ke media online, hal ini bertujuan jika versi online membutuhkan tambahan SDM maka ada beberapa personil yang sudah siap.

Hasil penelitian yang dilakukan, pengorganisasian di Detik Sport melibatkan HRD (Human Resources Departement) dari Detik.com. Peran pengorganisasian dalam Detik.com sangat penting sehingga harus dilakukan dengan baik, termasuk proses perekrutan wartawan melalui seleksi HRD dan Redaktur Pelaksana setiap kanal. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kualitas Sumber Daya Manusia yang kurang baik. Detik Sport sendiri hanya memiliki 9 orang yang bekerja didalam tim, termasuk Redaktur Pelaksana, Asisten Redaktur.

Menurut Juanedi (2014:42) Pengorganisasian dalam manajemen media menempati posisi yang penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian dalam kegiatan manajemen bisa diartikan sebagai kegiatan- kegiatan penyusunan struktur organisasi dan sumber daya yang ada di organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Hal yang diperhatikan adalah dalam media ada berbagai pekerjaan yang perlu diatur dalam struktur pembagian pekerjaan. Pembagian kerja ini bisa dilakukan dengan berdasarkan pada divisi atau departemen yang dikelompokkan pada jenis atau bentuk pekerjaannya.

Pada Detik Sport tidak menggunakan system penanggung jawab untuk setiap kategori berita, sehingga seluruh kategori merupakan tanggung jawab bersama oleh karena itu diperlukan pembagian kerja liputan. Pembagian kerja wartawan pada Detik Sport dilakukan oleh Redaktur Pelaksana, melalui pembagian ini wartawan akan memahami peran dan fungsi kerja harian serta membuat liputan menjadi efisien dalam arti tidak ada wartawan yang melakukan liputan terkait hal yang sama, selain itu juga untuk menjaga ritme publikasi setiap berita. Hal ini berbeda dengan Harian Topskor dalam penelitian Nur Cholis dan Dian (2018) yang pernah memberikan tanggung jawab di suatu event piala dunia 2018 kepada wartawannya.

C. *Actuating* (Pelaksanaan)

Fungsi ketiga dari manajemen redaksional adalah bagaimana Redaktur Pelaksana memberikan pengarahan dan memastikan wartawan melakukan kewajiban sesuai yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini diorientasikan untuk mencapai tujuan redaksi. Karena termasuk *soft news*, wartawan harus memastikan liputan dilakukan harus memenuhi unsur 5W + 1H. Jika dalam berita news politik, wartawan dituntut untuk menyajikan informasi secepat mungkin, maka dalam Jurnalisme olahraga, wartawan harus memberikan informasi yang akurat dan lengkap. Memastikan bahwa informasi yang disampai kepada masyarakat harus detail.

Wartawan Detiksport harus selalu memahami prinsip Detiksport sebagai inspirasi bagi pembaca, oleh karena itu dalam proses penentuan topik dan berita, Redaktur Pelaksana akan mengutamakan berita yang bertujuan memberikan inspirasi bagi pembaca. Karena prinsip itu Detiksport sangat jarang mempublikasi *bad news* dalam bentuk kritik terhadap penyelenggaraan event olahraga..

Liputan wartawan sport, tak jarang dilakukan diluar kota memerlukan pengarahan yang spesial. Wartawan yang melakukan liputan di luar kota harus selalu melakukan koordinasi dengan Redaktur, baik progress maupun kendala yang dihadapi. Pengambilan setiap keputusan yang terjadi di lapangan harus dengan sepengetahuan Redaktur Pelaksana. Dalam proses outputnya, wartawan harus memperhatikan sistematika penulisan dan memperhatikan apakah berita sudah berisi informasi yang cukup bagi pembaca. Wartawan diwajibkan menulis 3 berita setiap harinya, termasuk untuk liputan langsung, liputan di sekitar Jabodetabek, liputan luar kota ataupun berita kutipan. Tahap penyuntingan dilakukan oleh Redaktur dan Asisten redaktur dari Detik Sport untuk memperbaiki tulisan yang telah ditulis oleh wartawan sehingga tidak ada salah ketik (typo) dan memastikan data yang ada sudah sesuai.

Selain itu, Detiksport juga mempunyai kanal D'sport yang memberikan kesempatan untuk para pembaca berperan sebagai contributor. Para pembaca dapat mengirimkan berita melalui kanal D'sport sesuai dengan aturan tertulis yang telah dicantumkan di website. Setelah mengirimkan berita, akan direview oleh editor untuk selanjutnya ditentukan apakah bisa dimasukan ke Detik Sport, dengan perbaikan atau tidak atau ditolak. Jika berita liputan berhasil diterbitkan di Detik Sport maka contributor akan mendapatkan point yang dapat ditukarkan dengan merchandise.

Pelaksanaan peliputan berita olahraga di detik.com sesuai dengan penjelasan Wahyudin (2016), yaitu wartawan tidak hanya meliput pertandingan olahraga itu sendiri, namun juga mewawancarai atlet dan pelatih bulutangkis indonesia. Di Indonesia sendiri berita seputar olahraga cenderung ramai jika ada suatu event yang mengikutsertakan atlet dari negara Indonesia. Dalam event seperti ASEAN GAMES, piala AFF. Semua media nasional akan berlomba-lomba dalam membuat berita mengenai hasil pertandingan maupun perolehan medali di suatu event. Hal ini senada dengan Kompas Tv dalam penelitian Setiawan (2016) bahwa di Kompas Tv berita yang diangkat berdasarkan pada nilai aktualitas atau yang sedang hangat diperbincangkan, nilai kedekatan wilayah (Indonesia atau Jakarta), nilai pamor berita, nilai edukatif dan nilai keringanan berita yang disesuaikan dengan naskah berita.

Untuk itu, detik.com melakukan beberapa hal untuk meliput peristiwa olahraga seperti yang dijabarkan Direktorat Program dan Produksi Radio Republik Indonesia (2010), antara lain:

1) Meliput peristiwa di dalam lapangan

a) Menugaskan reporter dalam peliputan pada saat olahraga itu bertanding secara langsung
b) Menugaskan reporter untuk terjun langsung meliput berita olahraga

2) Wawancara
   a) Pemilihan narasumber yang akan diwawancara yang berkaitan dengan topic yang sedang ramai dibicarakan khalayak
3) Mengutip hasil jumpa pers
   a) Isu yang diangkat pada saat jumpa pers di sesuaikan dengan kejadian di sekitar
   b) Setelah jumpa pers dilakukan, melakukan wawancara secara eksklusif

Detik.com sebagai salah satu media online memiliki karakteristik seperti yang dijelaskan oleh Darminto, antara lain :

1) Multimedia : dalam artian media online dapat menyajikan berita dalam bentuk foto, video, teks, grafis, audio secara bersamaan.
2) Aktualitas : info yang disajikan oleh media online aktual karena kemudahannya dan kecepatannya.
3) Cepat : media online bias dengan cepat menyampaikan berita informasi karena adanya internet dan bisa diakses oleh semua orang.
4) *Update* : pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat, misalkan ada kesalahan dalam ejaan baik dari sisi konten maupun dari sisi redaksional.
5) Kapasitas luas : dalam web dapat menampung naskah yang panjang.
6) Fleksibilitas : dalam pembuatan dan editing naskah bias dilakukan dimanapun dan kapanpun, jadwal terbit bias kapanpun.
7) Luas : informasi dapat diakses di seluruh dunia yang terjangkau dengan internet.
8) Interaktif : adanya kolom komentar dan chat room maka pembaca dan pihak pengelola media online interaksi.
9) Terdokumentasi : informasi yang telah di upload tersimpan dalam bank data dan fasilitas pencarian.
10) *Hyperlinked* : dapat terhubung dengan informasi lain yang berkaitan dengan informasi yang ada.

D. *controlling* (Pengawasan)

Terry (2003) menjelaskan bahwa jika proses perencanaan dilakukan untuk mengidentifikasi kegiatan yang akan dilakukan, maka pengawasan dilakukan untuk mengatur kegiatan yang sudah direncanakan. Kesuksesan dan kegagalan dari perencanaan bergantung pada hasil dari proses pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh detik.com untuk memastikan liputan berjalan dengan lancar yakni dengan adanya rencana liputan pada hari sebelumnya. Dari rencana liputan tersebut akan memudahkan reporter untuk meliput pertandingan di hari setelahnya.

Pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada di redaksi serta menghindari potensi yang akan terjadi dikemudian hari. Pengawasan terhadap kerja tim dan redaksi dilakukan oleh Redaktur Pelaksana Detik Sport. Pengawasan dilakukan dalam rapat redaksi, baik langsung maupun tidak langsung. Proses pengawasan meliputi hampir semua kegiatan manajemen redaksional yang ada di Detik Sport. Pengawasan yang dilakukan oleh Redaktur Pelaksana, meliputi semua aspek manajemen redaksional mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pengarahan. Pengawasan ini memiliki fungsi untuk mengetahui kekurangan yang ada di setiap tahapan manajemen redaksi yang ada di Detik Sport. Berbeda dengan Harian Topskor dalam penelitian Nur Cholis dan Dian (2018) wakil pemimpin redaksi dan redaktur melakukan pengawasan terhadap wartawan dengan laporan kejadian di lapangan, selain itu juga pengawasan dengan whatsapp untuk memudahkan koordinasi, selain itu pengawasan media sosial anggota redaksi juga tak luput dari pengawasan.

Menurut Junaedi (2014:46), pengawasan atau evaluasi memiliki peran penting dalam kegiatan manajemen media. Proses ini sejatinya melekat pada semua proses manajemen redaksi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan. Selain pengawasan, wartawan yang telah menjalan kegiatan redaksi juga diberikan reward dan punishment. Reward diberikan dalam bentuk apresiasi langsung kepada wartawan yang memiliki kinerja yang baik ataupun kepada seluruh tim redaksi jika kegiatan redaksi selama periode tertentu berjalan dengan baik. Detik Sport memahami beban kerja wartawan yang cukup berat selama melakukan liputan, reward yang diberikan oleh Detiksport biasanya berkaitan dengan pengembangan diri dan refreshing untuk mengurangi beban wartawan. Selain itu reward ini juga diharapkan dapat memperkuat kinerja tim. Punishment juga diberikan apabila diberikan wartawan melakukan kesalahan, baik ringan maupun berat. Kesalahan ringan diberikan punishment dalam bentuk teguran langsung ataupun tertulis, sedangkan untuk pelanggaran berat akan diserahkan kepada Dewan Redaksi. Pengambilan

keputusan untuk pelanggaran berat harus melibatkan Dewan redaksi Detik karena Detiksport merupakan bagian dari Detik.com.

2. Penerapan Kebijakan pada Detik.com

Secara keseluruhan Kebijakan redaksional situs berita detik.com dalam menulis berita yaitu mengacu kepada kode etik jurnalistik. Berdasarkan hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil temuan memiliki keterkaitan dengan teori manajemen redaksi media massa yang peneliti jadikan rujukan dalam skripsi ini. Hal ini sesuai dengan teori yang diangkat oleh peneliti, diantaranya adalah tahap manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Terlepas dari wacana media yang dibawa oleh detik.com bentuk partisipasi yang kedua media ini lakukan adalah memberikan informasi terkait peristiwa event bulu tangkis kepada masyarakat luas melalui *website*.

Sebagai situs berita, detikcom pasti mempunyai Kebijakan redaksi yang menjadi acuan dalam menulis berita dan dalam menyiarkan berita pada jejaring sosial twitter. Hal ini senada dengan badmintalk dalam penelitian Farahdilla (2019) bahwa media sosial sangatlah penting untuk menyebarkan informasi berita serta melakukan interaksi kepada para pembaca badmintalk. Seperti yang dijelaskan dalam buku Jurnalistik baru karya Sudirman tebba, Kebijakan redaksional merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberikan atau menyiarkan berita. Kebijakan redaksi juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa, terutama media cetak, terhadap masalah aktual yang sedang berkembang yang biasanya dituangkan dalam bentuk tajuk rencana.

Setiap Kebijakan yang diambil sangat menentukan kelangsungan hidup dari sebuah media massa yang bersangkutan karena juga berkaitan dengan manajemen media massa tersebut. Karena manajemen media massa memang fokus kepada persoalan menyiapkan perangkat manajerial usaha pemberitaan, bagaimana sebuah berita di produksi dari awal sampai akhir, proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi dan hasil kontrol hasil akhirnya.

Sesuai dengan namanya detikcom, situs berita detikcom menyiarkan berita-berita baru setiap detiknya. Maka situs berita detikcom mempunyai banyak reporter di seluruh daerah yang selalu memberikan informasi terbaru atau kejadian yang sedang berlangsung yang akan dijadikan berita, kemudian dilaporkan kepada penulis pada tim redaksi detikcom. Dan untuk proses

penyuntingannya, ada tim verifikator yang akan menyunting berita-berita tersebut. Kemudian setelah itu dimasukkan kedalam *Content Management System*.

Hal ini merupakan tujuan dari setiap media untuk tetap bertahan, dan memiliki tempat di hati para pembacanya. Media sebagai lembaga yang juga bersaing dengan lembaga lain, dengan cara sedemikian rupa menyajikan fakta semenarik mungkin, melalui pemilihan tema, sudut pandang, ataupun kemasan, agar mendapat perhatian khusus di hati masyarakat (Alex Sobur, 2006:64).

Indikator kesuksesan sebuah berita menurut detik.com ada beberapa macam, yang pertama adalah jumlah pembaca dari sebuah berita. berita yang memiliki jumlah pembaca yang banyak dikatakan adalah berita yang sukses. Selain itu, kecepatan dari publikasi sebuah berita, kecepatan menjadi syarat utama dari karakteristik berita, dan yang ketiga adalah kelengkapan informasi sebuah berita. Oleh karena itu, detik.com selalu memastikan liputan berjalan dengan lancar yang didasarkan dari rencana liputan pada hari sebelumnya. Rencana liputan tersebut akan memudahkan reporter untuk meliput pertandingan di hari setelahnya. Dengan adanya rencana peliputan membuat reporter tidak bingung tentang apa saja yang akan diliput di saat pertandingan berlangsung. Saat adanya laporan atau adanya isu maka tim redaksi siap membuat berita dan siap untuk ditayangkan. Sedangkan untuk kekurangan informasi maka tim bisa meminta konfirmasi kepada narasumber yang bersangkutan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Redaksional pada Detik.com

Menjadi bagian dari Trans Media Corpora, merupakan keunggulan Detik.com sehingga mudah mendapatkan sumber berita dari jaringan Trans Media Corpora termasuk penggunaan sumber daya. Meskipun jumlah pelaksanaan wartawan Detik.com sedikit, namun dalam pelaksanaannya Detik.com secara tidak langsung juga dibantu oleh wartawan Detik maupun wartawan dari media yang berjaringan lainnya.

Dengan menjadi bagian dari Transmedia, maka pengelolaan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan maksimal. Detik.com dibantu oleh tim HRD yang berkomepeten serta berbagai bidang lainnya. Detik memiliki wartawan dengan kualifikasi tertentu yang dapat menjadi wartawan Detik. Wartawan yang diterima di Detik umumnya adalah yang telah memiliki

pengalaman sehingga bisa cepat menyesuaikan keadaan dan paham menghadapi situasi di lapangan.

Detik memberikan fasilitas penunjang seperti Laptop, Smartphone serta Kamera ataupun Drone sesuai dengan kebutuhan liputan. Fasilitas ini bertujuan untuk mendorong hasil liputan yang maksimal. Pengelolaan sosial media yang interaktif dan lebih dekat dengan pembaca serta meningkatkan interaksi kepada para pembaca di sosial media.

Meski ditunjang fasilitas yang memadai, tetapi dalam proses peliputan berita tidak ada rapat Redaksi Harian secara tatap muka menjadi kendala tersendiri. Proses penyampaian pendapat tidak maksimal dalam model kerja seperti ini. Wartawan kurang berperan dalam pengembangan Redaksi. Rapat redaksi yang terus dilakukan melalui grup whatsapps dapat memberikan dampak negatif pada koordinasi antar wartawan. Jumlah sumber daya yang sedikit, membuat Detik.com sulit untuk berkembang dan melakukan inovasi. Keterbatasan ini berpengaruh pada kualitas dan jumlah berita. Hal ini hal ini berbeda dengan Bolalob dalam penelitian Saputra(2019) bahwa di setiap paginya selalu ada rapat redaksi yang sekarang digantikan melalui whatsapp menjadi faktor pendukung bagi bolalob untuk terus menghadirkan berita yang maksimal

B. Kompas.com

1. Manajemen redaksi

Manajemen dapat merencanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan biaya minimum. Proses produksi berita di media online dalam teori yang dikemukakan oleh Terry (1968) mengenai fungsi dari manajemen meliputi:

a. *Planning* (Perencanaan)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, Kompas.com melakukan perencanaan setiap periode untuk menentukan arah gerak pada periode berikutnya, menentukan perencanaan berita yang akan diliput untuk periode berikutnya. Rapat Redaksi bulanan juga dilakukan untuk memberikan arahan dan rencana di bulan berikutnya serta persiapan jika memiliki kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, rapat redaksional harian melalui grup Whatsapp juga dilakukan untuk menentukan berita harian, memberikan pengarahan kepada wartawan, arahan ini berguna bagi wartawan untuk melakukan liputan harian baik di dalam kota maupun diluar kota. Redaktur

pelaksana bertugas memimpin rapat redaksional baik periodik, bulanan atau harian. Berita di luar lapangan juga menjadi pembeda dan tidak monoton. Selain itu berita tentang keseharian atlet juga disajikan guna untuk menyoroti kisah pemain diluar lapangan. Menurut Junaedi (2014 :38) Perencanaan dalam manajemen media menyangkut apa yang harus dilakukan di masa mendatang, bagaimana hal tersebut harus dilakukan, serta siapa yang seharusnya melakukan hal tersebut dan kapan hal tersebut harus dilakukan di masa mendatang. Berbeda dengan perencanaan konten badmintalk dalam penelitian Farahdilla(2019) bahwa perencanaan konten dalam media sosial berbeda dengan yang ada dalam websitenya, dan juga sangat terstruktur dan terorganisir, sedangkan kompas.com lebih mengutamakan dalam websitenya sedangkan untuk media sosial hanyalah tempat untuk menyebarkan link website nya.

Berdasarkan hasil temuan diketahui bahwa dalam pembuatan berita disuatu event bulutangkis kompas.com tetap mengedepankan fakta dan bukan opini. Penentuan topik merupakan bagian dari perencanaan di kompas.com. Penentuan topik melibatkan seluruh anggota redaksi kompas.com. Berbeda dengan berita news yang mengadopsi *bad news is good news*, produk Jurnalisme kompas.com *good news is good news*. Produk Jurnalisme kompas.com tetap membuat laporan yang komperhensif dengan cara wawancara atlet, pelatih dan pengurus untuk mendapatkan laporan yang akurat, wawancara tersebut dilakukan baik mendapatkan gelar maupun tidak mendapatkan gelar sama sekali. Data dan informasi yang diperoleh oleh kompas.com harus didapatkan dengan akurat dan kredibel. Narasumber yang menjadi utama di kompas.com yang harus diwawancarai adalah orang yang berhubungan langsung dengan bulutangkis Indonesia.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Kompas.com adalah media online yang memberitakan tidak hanya berita olahraga, berita olahraga sendiri terdapat dalam kanal tersendiri yaitu kompas sport. Dalam kompas sport tersebut di dalamnya ada 13 orang yang mengurusi semua berita olahraga, saat ini kompas sport tidak memiliki wartawan khusus untuk bulutangkis. Namun, ada beberapa personil dari kompas sport yang mempunyai perhatian lebih ke bulutangkis. sehingga jika ada piutang yang berhubungan dengan bulutangkis personil tersebutlah yang diprioritaskan untuk meliput bulutangkis. Hal ini seperti dalam bolalob dalam penelitian Saputra(2019) anggota keseluruhan berjumlah 13 dalam pengorganisasiannya beberapa anggota bisa diberikan lebih dari satu tugas dengan kemampuan masing-masing yang dimiliki oleh anggota bolalob

Menurut Junaedi (2014:42) Pengorganisasian dalam manajemen media menempati posisi yang penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian dalam kegiatan manajemen bisa diartikan sebagai kegiatan kegiatan penyusunan struktur organisasi dan sumber daya yang ada di organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Hal yang diperhatikan adalah dalam media ada berbagai pekerjaan yang perlu diatur dalam struktur pembagian pekerjaan. Pembagian kerja ini bisa dilakukan dengan berdasarkan pada divisi atau departemen yang dikelompokkan pada jenis atau bentuk pekerjaannya. Berbeda pembagian kerja di harian topskor dalam penelitian Prasetya(2017) mengatakan bahwa masih ada kekurangan sumber daya manusia di bidang online untuk memenuhi target dalam media online mereka mendapatkan bantuan dari media cetak harian topskor hal ini mewajibkan wartawan harian topskor cetak mengirimkan 3 berita per harinya untuk media online.

Dalam peliputan bulutangkis tidak ada syarat tertentu untuk bisa meliput bulutangkis, namun wartawan yang menjadi prioritas untuk meliput bulutangkis adalah wartawan yang memiliki perhatian khusus untuk bulutangkis, seperti dalam wawancara diatas. Wartawan tersebut adalah wartawan yang menguasai di bidang bulutangkis sehingga *angle* tulisan bisa bervariasi, selain itu hal yang diliput tidak hanya pertandingan saja melainkan hal yang ada di luar pertandingan bulutangkis juga

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Sumber data yang menjadi informasi kompas.com adalah sumber-sumber terpercaya. Sumber yang paling utama adalah liputan secara langsung di lapangan. Jika wartawan kompas.com tidak bisa melakukan liputan langsung maka situs resmi PBSI menjadi sumber terpercaya yang kedua

Liputan wartawan Kompas.com, tak jarang dilakukan diluar kota memerlukan pengarahan yang spesial. Wartawan yang melakukan liputan di luar kota harus selalu melakukan koordinasi dengan Redaktur, baik progress maupun kendala yang dihadapi. Pengambilan setiap keputusan yang terjadi di lapangan harus dengan sepengetahuan Redaktur Pelaksana. Dalam proses outputnya, wartawan harus memperhatikan sistematika penulisan dan memperhatikan apakah berita sudah berisi informasi yang cukup bagi pembaca.

Hal serupa juga diterapkan dalam Harian Topskor yang diteliti oleh Nur Cholis dan Dian (2018) mengatakan bahwa tulisan yang dihasilkan dari liputan di lapangan kemudian diolah oleh penulis, kemudian akan diperiksa oleh redaktur dan editor di masing-masing rubrik. Dan hasil akhir akan diberikan kepada wakil redaksi, dan diberikan ke tim desain untuk dimasukkan ke dalam layout.

Dalam pembuatan berita biasanya wartawan mengirimkan berita dari lapangan, karena teknologi sangat membantu untuk berhubungan antara yang di kantor dan di lapangan. Kemudian setelah diberikan ke kantor berita tersebut ditulis di CMS (*Content management system*) setelah itu berita diedit oleh editor sebelum berita tersebut ditayangkan. Wartawan dalam mengirimkan berita dari lapangan harus secepat mungkin jika itu menyangkut dengan hasil pertandingan, karena jika terlambat maka berita akan didahului oleh media lain dan dianggap berita yang ditayangkan menjadi basi, wartawan yang dikirimkan ke lapangan telah dibekali dengan kerja yang berprinsip jurnalistik. Hal ini berbeda dengan bolalob.com dalam penelitian Saputra (2019) mengatakan bahwa dimana untuk mempercepat informasi untuk sampai kepada khalayak bolalob dari lapangan dapat langsung diunggah ke dalam situs website

Menurut Junaedi (2014:46) tahapan pengarahan kepada seluruh anggota redaksi, berdasarkan kesepakatan yang ditetapkan pada proses perencanaan. Proses pengarahan dilakukan oleh ketua dalam hal ini editor dan memberikan dampak pada kinerja redaksi. Dalam proses pengarahan berkaitan dengan berita, Kompas.com dominan melakukan pengarahan melalui mobile. Managing Editor memberikan pengarahan melalui grup whatsapp, selain itu wartawan juga dapat berkonsultasi mengenai kendala dan masalah yang dihadapi dilapangan.

Proses pelaksanaan liputan di lapangan oleh wartawan berpedoman pada news value berita pada umumnya. *News value* dari sudut pandang Jurnalisme olahraga ditekankan pada dampak dan keunikan suatu informasi. Pada Jurnalisme olahraga, *actuality* bukanlah hal utama yang dikejar oleh redaksi dan wartawan. Pelaksanaan sesuai dengan proses perencanaan sehingga wartawan harus mengikuti aturan yang ditetapkan, setiap pengajuan tema atau topik berita baru harus melalui redaksi atau sepengetahuan managing editor atau asisten editor.

Pengawasan dan koordinasi extra berlaku bagi wartawan yang melakukan liputan di luar daerah. Wartawan yang telah melakukan liputan dan menyerahkan hasil liputan kepada editor untuk selanjutnya dilakukan proses penyuntingan. Dalam proses outputnya, wartawan harus

memperhatikan sistematika penulisan. Tata penulisan yang doadopsi oleh Kompas.com adalah penggunaan Bahasa baku atau sesuai EYD, serta komposisi foto harus sesuai dengan topik berita. Jumlah berita yang ditargetkan dari setiap wartawan adalah 3 berita dan total 15 berita untuk publikasi di Kompas.com setiap harinya. Selain bersumber dari wartawan redaksi Kompas.com juga bekerja sama dengan contributor daerah Kompas di beberapa daerah.

d. *controlling* (Pengawasan)

Tim redaksi melakukan beberapa cara untuk memastikan liputan berjalan dengan lancar yaitu dengan cara melakukan liputan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu memberikan laporan antara yang ada dilapangan dan juga di kantor supaya mengetahui apa yang terjadi di lapangan dan bisa memprediksi jika berjalan tidak sesuai dengan rencana. Saat peliputan yang tidak sesuai dengan rencana, di event-event besar bulutangkis kompas sport belum pernah mengalaminya, namun mereka selalu memiliki rencana cadangan jika rencana awal tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu angle tulisan bisa diubah-ubah namun tetap mengedepankan fakta.

Koordinasi wartawan yang berada di lapangan dengan yang berada di kantor biasanya menggunakan whatsapp dan telepon, teknologi memudahkan komunikasi antara yang dilapangan dan juga di kantor, selain itu komunikasi penting dilakukan untuk menjaga kecepatan berita supaya cepat untuk dipublikasikan. Penulisan sebuah berita akan dikatakan sukses jika mendapatkan banyak pengunjung. Hal ini juga diterapkan oleh kompas.com dalam melihat tingkat kesuksesan yang dimiliki oleh kompas.com.

2. Penerapan Kebijakan Redaksional dan Manajemen Strategi pada Kompas.com

Seperti detik.com Kebijakan redaksional kompas.com mengacu kepada kode etik jurnalistik. Berdasarkan hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil temuan memiliki keterkaitan dengan teori manajemen redaksi media massa yang peneliti jadikan rujukan dalam skripsi ini. Hal ini sesuai dengan teori yang diangkat oleh peneliti, diantaranya adalah tahap manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam memilih berita yang akan disajikan, *Kompas* menilai berita ini menarik dan nantinya akan mampu menarik perhatian masyarakat luas karena keberadaannya yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Hal ini senada dengan penelitian Setiawan (2016) yang menjelaskan bahwa proses *gatekeeping* dalam Kompas Sport dimulai dengan membuat jadwal tahunan. Produser yang bertugas menjadi gatekeeper, menentukan berita yang layak tayang. Sumber berita, nilai aktualitas dan edukatif merupakan hal yang mempengaruhi proses gatekeeping.

Dalam membagi konten berita di berbagai platform kompas.com memiliki beberapa platform dibawah naungan kompas yaitu televisi dan cetak, di media online apapun diberitakan karena karakteristik media online yang cepat dan actual, namun untuk cetak dipilih terlebih dahulu di berbagai angle yang akan dicetak untuk keesokan harinya. Untuk televisi lebih diperhatikan dari kualitas gambar. Temuan ini berbeda dengan temuan pada penelitian sebelumnya. Dalam pembuatan berita disuatu event bulutangkis kompas.com tetap mengedepankan fakta dan bukan opini, selain itu mereka tetap membuat laporan yang komprehensif dengan cara wawancara atlet, pelatih dan pengurus untuk mendapatkan laporan yang akurat, wawancara tersebut dilakukan baik mendapatkan gelar maupun tidak mendapatkan gelar sama sekali.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Redaksional Kompas.com

Tujuan utama dari Kompas.com adalah sebagai panduan informasi pariwisata bagi pembaca. Menghadirkan informasi yang positif bagi masyarakat. Tulisan yang ada di Kompas.com memperhatikan penggunaan tata Bahasa dan judul. Hal ini guna memastikan berita yang ditulis tetap sesuai dengan kaidah penulisan berita meskipun berkaitan dengan pariwisata. Kompas.com juga menjalin relasi dengan berbagai pihak yang menjadi sumber berita, termasuk pihak swasta dan pemerintahan.

Kompas.com menyesuaikan orientasi pembaca, dengan menyediakan kolom news promo untuk informasi promosi tiket. Informasi ini dianggap bermanfaat bagi pembaca dan banyak dicari oleh pembaca serta trend-trend terkini menjadi pertimbangan redaksi dalam menentukan topik atau langkah selanjutnya. Dalam perkembangannya Kompas.com melakukan riset pembaca untuk membuat langkah pengembangan dan inovasi, Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan pembaca.

Menurut Hanusch, liputan olahraga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Seringkali praktek dilapangan menjadi dilema antara kebutuhan industri olahraga untuk publikasi, sumber berita bagi wartawan dan informasi bagi pembaca. Hal ini menjadikan Jurnalisme olahraga

memiliki keunikan tersendiri. Kompas.com didominasi oleh berita liputan diberbagai daerah, dalam praktiknya menerima liputan undangan.

Salah satu faktor dari sumber daya manusia yaitu wartawan yang menuliskan berita bulutangkis di kompas.com adalah minat dari wartawan itu sendiri yang membuat tentang berita bulutangkis. selain itu pengetahuan dari wartawan tentang bulutangkis juga bisa mempengaruhi isi konten. Hal ini dipercaya kompas.com salah satu faktor yang mempengaruhi isi berita bulutangkis Indonesia. berbeda dengan badmintalk pada penelitian Farahdilla (2019) bahwa tidak adanya keterkaitan antara SDM dan badmintalk membuat badmintalk tidak memiliki wewenang terhadap SDM untuk selalu siap membagikan konten yang mereka minta

Kompas.com dalam memberitakan berita bulutangkis biasanya dengan cepat, hal ini berbeda dengan media konvensional seperti koran yang harus nunggu pagi hari ataupun sore hari, di setiap berita yang sedang hangat diperbincangkan media online tanpa menunggu keesokan hari bisa langsung dipublikasikan pada waktu itu juga. Dalam memberitakan media online kompas juga tidak terbatas oleh kata-kata, selain kata media online bisa mempublikasikan audio, video, foto dan infografik.

Kompas.com dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada khalayak yang paling utama melalui website. Selain website kompas juga memiliki berbagai media sosial yaitu twitter, Instagram, dan youtube untuk menarik minat untuk membaca berita di kompas.com. namun kompas.com tidak memiliki kanal khusus yang untuk olahraga ataupun khusus untuk bulutangkis di media sosial kompas.com.

Filosofi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kompas.com dalam mengeluarkan sebuah berita bulutangkis melalui berbagai pertimbangan, salah satunya yaitu yang memiliki tingkat keterbacaan yang cukup tinggi dengan menghadirkan berita yang memuat tentang pemain bulutangkis Indonesia, selain itu nama-nama besar bulutangkis dunia juga menjadi salah satu pertimbangan untuk membuat berita karena memiliki pembaca yang cukup tinggi.

Dalam pengambilan keputusan harian di kompas.com biasanya pada saat akan mempublikasikan berita, editor bisa mengalami keraguan apakah konten yang akan dipublikasikan layak atau tidak. Dengan keraguan tersebut editor di kompas.com sebelum mempublikasikan berita bisa berdiskusi dengan redaktur pelaksana ataupun dengan pimpinan redaksi, dengan diskusi

tersebut berita yang tadinya ragu apakah layak atau tidak bisa diputuskan oleh redaktur pelaksana atau pemimpin redaksi.

Data dan informasi yang diperoleh oleh kompas.com harus didapatkan dengan akurat dan kredibel. Narasumber yang menjadi utama di kompas.com yang harus diwawancarai adalah orang yang berhubungan langsung dengan bulutangkis Indonesia. Narasumber tersebut adalah atlet itu sendiri, pelatih dan pengurus PBSI. Dalam pengambilan data dan informasi melalui narasumber yang dipilih kredibel mempengaruhi kualitas konten dari berita yang diterbitkan oleh kompas.com itu sendiri. Kedekatan antara reporter dengan narasumber yaitu pemain juga bisa mempengaruhi konten yang akan dibuat. Salah satunya karena kedekatan dengan pemain bulutangkis maka berita yang dibuat adalah berita yang sifatnya positif atau mendukung dari pemain itu sendiri. Dalam hal ini pemain Indonesia jarang dengan berita yang sifatnya negatif atau mendapat kritik secara langsung.

Tipe atau jenis konten yang disediakan oleh kompas.com adalah konten yang diinginkan oleh para pembaca. kompas adalah sebagai penyedia konten berita yang relevan dengan apa yang ada di masyarakat. Permintaan yang diinginkan oleh para pembaca misalkan seperti adanya video ataupun infografik untuk penunjang berita, kompas.com mengikuti apa yang diinginkan oleh para pembaca. Kompas hanya bisa memenuhi apa yang diinginkan oleh audiens atau pembaca namun pembaca tidak bisa mempengaruhi apa isi dari pemberitaan tersebut.

C. Indosport.com

1. Manajemen redaksi

Secara umum, Indosport.com memiliki Kebijakan redaksional yang dijadikan prinsip atau patokan dasar untuk membimbing tindakan dan wewenang yang dibutuhkan, guna mencapai tujuan dari suatu media. Prinsip tersebut selanjutnya berfungsi untuk mengarahkan langkah-langkah sebagai dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyiarkan atau tidaknya suatu berita. Pengambilan Kebijakan suatu media, sangat erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Gejala ini seiring dengan meningkatnya peran media itu sendiri sebagai suatu institusi penting dalam masyarakat, begitu pula yang terjadi pada Indosport.com. Indosport.com memiliki Kebijakan redaksional yang mengarahkan seluruh badan yang berada di dalamnya untuk senantiasa berada pada koridor Kebijakan tersebut.

Sama seperti detik.com dan kompas.com, proses produksi berita di Indosport.com mengikuti langkah-langkah manajemen, sebagai berikut:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan menempati bagian terpenting dalam proses penyajian berita . Menurut kajian teoritis pada bab I dalam sub bab fungsi perencanaan, disebutkan bahwa dalam rapat redaksi formal maupun nonformal rutinan, terjadi proses interaksi dan kreativitas para staf redaksi baik dan buruknya proses produksi berita ditentukan oleh perencanaan.

Menurut kajian teoritisnya proses perencanaan ada beberapa yang harus dilalui, maka di dalamnya telah diurai pada bab sebelumnya, proses perencanaan mencakup beberapa langkah. Dalam menentukan tema dan fokus melalui beberapa kali rapat bulanan, mingguan dan rapat harian. Rapat ini akan menentukan apa yang akan dikerjakan di hari itu ataupun bulan itu.setelah adanya rapat mereka akan mengurutkan jadwal turnamen yang akan datang untuk melakukan riset dalam pembuatan berita. Menurut Junaedi (2014 :38) Perencanaan dalam manajemen media menyangkut apa yang harus dilakukan di masa mendatang, bagaimana hal tersebut harus dilakukan, serta siapa yang seharusnya melakukan hal tersebut dan kapan hal tersebut harus dilakukan di masa mendatang. Hal ini seperti dalam Harian Topskor dalam penelitian Nur Cholis dan Dian (2018) bahwa penentuan konten, pembagian kerja dan evaluasi dilakukan dalam tahap perencanaan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Fungsi pengorganisasian yang diterapkan dalam indosport.com masih dijalankan secara normatif seperti media massa pada umumnya. Perbedaan signifikansinya terlihat pada panduan untuk memonitorkan kinerja staf redaksi, berupa kedisiplinan yang baik. Di indosport sendiri memiliki banyak memiliki 40-50 anggota termasuk redaktur, fotografer, penulis dipusat dan di Yogyakarta. Indosport memiliki penulis khusus untuk menangani bulutangkis yang ditempatkan di Yogyakarta, namun tidak menutup kemungkinan penulis lain untuk menulis berita tentang bulutangkis. penulis di Yogyakarta pun memiliki minimal menulis setidaknya 12 berita bulutangkis dalam satu harinya. Selain itu indosport memiliki satu penanggung jawab di kanal bulutangkis, karena bulutangkis memiliki tempat tersendiri di pembaca indosport.com.

Hal ini seperti dalam badmintalk Farahdilla (2019) mengatakan bahwa adanya focus dalam penulisan bulutangkis karena memang badminton fokus utamanya ada di bulutangkis. mereka memiliki tim khusus dalam mengelola media sosial seperti halnya dalam indosport yang memiliki admin dalam mengurusi media sosial.

Hal ini seperti dikatakan (degeler,2001 p.63-64)seseorang yang tidak terfokus pada satu spesialis saja, bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengedit berita, serta untuk menulis editorial dan tata letak halaman perencanaan, selain itu beberapa ruang redaksi konvergensi perlu menunjuk seseorang yang paham teknologi untuk bekerja sebagai penyangga antara teknologi baru dan jurnalis yang tidak terbiasa dengan teknologi.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Seperti apa yang telah diuraikan pada kajian teoritis, dalam pelaksanaannya redaksi memberikan pengarahan agar para stafnya yang bersedia melaksanakan tugas, mendorong serta memotivasikan bawahannya, untuk menciptakan iklim atau suasana yang kondusif, sehingga timbul saling pengertian yang baik serta menumbuhkembangkan kedisiplinan dalam kerja dan rasa saling memiliki satu sama lainnya. Begitu pula dengan tim redaksi Indosport.com.

Langkah pertama dalam pelaksanaan yang dilakukan oleh indosport adalah melakukan pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan cara liputan secara langsung jika tournament dilakukan di Indonesia atau liputan di tempat latihan para atlet bulutangkis. selain itu data dari kantor berita ANTARA, serta mengambil dari berita luar negeri.selain itu mereka juga mendapatkan informasi dari humas PBSI secara langsung. Seperti dalam (Wendratama : 2017) mengatakan bahwa melaksanakan peliputan berita, terdapat tiga kegiatan utama yakni mengumpulkan data, mengambil foto dan video, dan menuliskan liputan. Dalam hal ini senada dengan bolalob dalam penelitian Saputra(2019) menyebutkan bahwa setiap anggota diberikan tugas untuk menggali informasi secara akurat dan sesuai dengan fakta dan tidak melanggar aturan dalam keredaksian.

Selanjutnya setelah mengumpulkan data yaitu menuliskan berita, mereka tidak memiliki patokan khusus untuk menuliskan berita bulutangkis. Dalam penulisan judul berita sangat penting untuk menarik perhatian pembaca indosport

Fungsi pengarahan sangat penting di dalam media massa karena setiap media tentunya mempunyai ideologi dan visi misi masing-masing. Bila fungsi pengarahan terlaksana dengan baik, maka staf redaksi akan mengerti akan tujuan media yang mereka sedang duduki sekarang termasuk menyusun redaksi berita yang mereka liput. Pengarahan yang dimaksud disini lebih erat kaitannya dengan tanggung jawab seorang kepala perusahaan terhadap bawahannya. Fungsi utama mengarahkan tertuju pada karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan *job desk* yang sedang mereka duduki sekarang ini.

Fungsi pengarahan ini di Indosport.com misal dalam perencanaan peliputan berita, maka pemimpin redaksi wajib mengurusi reporternya. Redaktur pun demikian ia wajib memberikan pengarahan tentang bagaimana redaksi yang baik untuk proses peliputan berita. Pengarahan juga diterapkan oleh rapat redaksi tim Indosport.com oleh pemimpin redaksi mengenai berita mana yang harus dikejar atau diliput, ini juga menyangkut *angle* mana yang wajib ditentukan. Dalam rapat redaksi ini juga ditentukan reporter yang akan terjun kelapangan untuk menghimpun berita. Fungsi pengarahan di Indosport.com juga ditekankan untuk para reporter.

d. *controlling* (Pengawasan)

Fungsi pengawasan Indosport.com dilakukan oleh seluruh department, dengan kata lain, seluruh staf memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya aktivitas pemberitaan sehari-hari. Pengawasan terhadap Indosport.com biasanya pengawasan itu dilakukan setelah di *upload*. Ada dua prosesnya, yang pertama itu sebelum terbit biasanya melakukan pengawasan pada saat editing biasanya difokuskan pada artikulasinya yang kurang-kurang, kalimat yang tidak benar, kata-kata yang salah dan segala macam pengawasan. Mungkin, ada juga yang tidak sesuai direncanakan. Biasanya langsung memanggil reporternya apabila tidak sesuai dengan apa yang direncanakannya. Pengawasan di awal sebelum terbit selesai lanjut kepengawasan setelah terbit, melihat semua keseluruhannya. Contoh desain, foto, isi berita Indosport.com harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan apabila tidak sesuai maka, harus diinformasikan terlebih dahulu agar bisa lebih bagus lagi.

Berbeda dengan kompas sport dalam penelitian Daniel (2016) bahwa pengawasan dilakukan oleh produser sebelum naik tayang yang dibantu oleh eksekutif produser dan pemimpin redaksi. Hal ini bertujuan untuk menjaga standar kualitas gambar. Selain itu produser juga yang menentukan apakah berita tersebut layak ditayangkan.

Pengawasan dilihat dari kompetensi reporternya itu bisa digambarkan semacam kelas, setiap selesai di *upload* biasanya tidak rutin tetapi setiap bulannya pasti diadakan kelas untuk reporternya sesuai dengan adanya waktu. Disitulah bisa muncul fungsi pengawasan mulai dari berita yang seharusnya panjang tetapi jadi pendek dan seharusnya pendek jadi dipanjangkan oleh sebab itu dengan adanya kelas untuk para reporter Indosport.com bisa menyempurnakan dengan cara fungsi pengawasan yang sangat berpengaruh sekali.

2. Penerapan Kebijakan Redaksional dan Strategi pada Indosport.com

Dalam penulisannya Indosport.com memiliki Kebijakan tersendiri yang tentu saja berbeda dengan Kebijakan media lain yang memiliki rubrik sama. Perbedaan tersebut berkaitan erat dengan paham atau ideologi media bersangkutan, serta tujuan atau visi misi dari media tersebut. Di tangan redaktur pula hasil liputan wartawan diedit, dikemas, baik itu isi berita maupun judul berita. Redaktur di Indosport.com juga bertugas mengedit berita agar sesuai dengan EYD dan menarik untuk dibaca.

Sebagai media online yang fokus pada berita olahraga, Indosport.com mempublikasikan ratusan berita bahkan ribuan perhari. Dari sekian banyaknya berita nasional yang terbit di media online, ada pemilihan berita untuk dimuat dalam rubrik Indosport.com. Pemilihan berita itu penting, jangan sampai berita-berita yang dimuat dalam rubrik tersebut tidak sesuai dengan segmentasi pembaca. Artinya setiap media memiliki sasaran pembaca, jadi berita-berita yang disajikan harus signifikan.

Kebijakan redaksional merupakan suatu hal mutlak yang harus dimiliki oleh sebuah media massa. Hal itu disebabkan Kebijakan redaksi dibutuhkan oleh sebuah media massa untuk memilih dan memilah setiap berita yang layak dan tidak layak untuk diterbitkan sesuai dengan Kebijakan redaksional media. Selain itu, media juga memiliki kecenderungan untuk menentukan isu apa yang ditonjolkan, begitupun berita bulutangkis yang akan dimuat, penanggung jawab akan memasukkan berita yang sesuai dengan Kebijakan redaksional Indosport.com.

Terdapat beberapa dasar pertimbangan suatu media dalam menentukan Kebijakan redaksionalnya. Dasar pertimbangan itu ada yang bersifat ideologis, politis dan bisnis. Pertimbangan ideologis suatu media biasanya didasari oleh latar belakang pendiri atau pemilik media massa tersebut, baik itu berkaitan dengan agama, ataupun nilai-nilai yang diamati. Dasar pertimbangan yang kedua adalah yang bersifat politis. Salah satu alasan sebuah media menjadikan

politik sebagai dasar pertimbangan adalah kehidupan pers tidak pernah lepas dari masalah politik, dan pers merupakan salah satu pilar keempat demokrasi setelah legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Dasar pertimbangan yang terakhir adalah bisnis. Hal ini terkait dengan masuknya media massa ke ranah industri, yang menyebabkan media harus berpikir tentang untung dan rugi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Redaksional Indosport.com

Indosport adalah media online yang memberikan berita dan informasi tentang olahraga. Berita dan informasi yang diberikan paling banyak yaitu cabang olahraga sepakbola sebesar 60%, sedangkan olahraga lainnya sebesar 40%, dari 40% tersebut bulutangkis sendiri memiliki kapasitas sebesar 20%. Jadi bulutangkis adalah olahraga kedua yang sering diberitakan setelah sepakbola. Namun sejak tahun 2019 bulutangkis menjadi prioritas kedua olahraga yang wajib diberikan setiap harinya. Berita tentang kisah pemain di luar lapangan adalah salah satu berita yang memiliki tingkat pembaca yang cukup ramai. Mulai dari kisah asmara para atlet bulutangkis Indonesia, dan kejahilan para atlet adalah salah satu contoh berita di luar lapangan.

Man (Sumber Daya Manusia)adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi isi dari konten berita bulutangkis yang dimuat oleh indosport. Indosport sendiri memiliki sumber daya penulis yang difokuskan untuk menulis khusus berita bulutangkis. Penulis ini sangat mempengaruhi dari penulisan angle yang akan dimuat. Hal ini dimaksudkan untuk focus dalam penulisan berita bulutangkis saja, selain itu penulis hanya fokus dalam 1 olahraga saja dan memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai bulutangkis. Sedangkan dalam penelitian Saputra(2019) dalam bolalob hanya memiliki 13 anggota saja yang menyebabkan kekurangan jumlah anggota dan membuat kurang konsistennya dalam melakukan pekerjaan.

Indosport memiliki beberapa media sosial yang cukup aktif. Seperti twitter, Instagram dan youtube. Media sosial ini bertujuan untuk menyebarkan link yang ada dalam website. Penyebaran link di berbagai media sosial ini juga bertujuan untuk menambah pengunjung yang ada di website indosport sendiri. Di Instagram sendiri bulutangkis biasanya di upload melalui gambar yang memiliki quotes dari pemain maupun pelatih, sedangkan dari twitter bisanya berita bulutangkis di bagikan dari website saja. Sedangkan konten yang ada di youtube lebih menyoroti kisah di luar lapangan atlet badminton.

Dalam pelaksanaan peliputan setiap harinya mulai dari wartawan hingga atasan bisa mengambil keputusan secara personal. Perencanaan yang tidak sesuai pada saat dilapangan reporter dan tim yang terjun ke lapangan bisa membuat keputusan tanpa harus bertanya dan mendapatkan persetujuan dari atasan. Dari keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan di lapangan bisa mempengaruhi isi konten yang akan dibuat, karena perencanaan dan pelaksanaan tidak sesuai. Data dan informasi yang dimuat dalam berita harus akurat akurat dan kredibel. Indosport dalam mencari data dan informasi yang konkret mereka memilih narasumber yang berhubungan dengan bulutangkis itu sendiri adalah sumber yang paling akurat dan konkret. Sumber yang berhubungan dengan bulutangkis yang biasa menjadi sumber utama yaitu atlet, pelatih manajer dan juga pengurus PBSI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pada bab-bab yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Media online selalu mencoba mempertahankan eksistensi mereka sebagai sumber informasi berita yang baik, penyajian berita yang unik, dan cepat. Untuk mencapai target-target tersebut, diperlukan adanya aktualisasi dari fungsi-fungsi manajemen strategis dan Kebijakan media sebagai sebuah institusi bisnis.

Manajemen redaksi detik.com dalam memberitakan bulu tangkis Indonesia ialah: (1) Tahap perencanaan dengan dilaksanakannya rapat redaksi, (2) Tahap pengorganisasian dengan penerapan sistem dua shift bagi karyawan detik.com untuk menunjang liputan 24 jam non stop, (3) Tahap pelaksanaan dengan penerapan liputan langsung untuk setiap pertandingan yang dilangsungkan di Indonesia, sedangkan untuk pertandingan yang dilangsungkan di luar negeri, redaksi detik.com akan menunggu informasi langsung dari PBSI dan atau menonton pertandingan tersebut melalui Internet, (4) Tahap pengawasan dengan diterapkannya sistem redaktur pelaksana untuk mengawasi liputan dari reporter, dan mengawasi tenggat waktu berita agar berita dapat diterbitkan dengan cepat secara berkala. Faktor penghambat dari detik.com sendiri adalah kurangnya sumber daya manusia di kanal olahraga detik.com yang hanya berjumlah 13 orang, yang kemudian dibagi menjadi dua shift. Sedangkan, faktor pendukungnya adalah detik.com berada di bawah naungan Trans Media, sehingga detik.com dapat bertukar informasi dengan berbagai platform yang berada di bawah naungan Trans Media.

Sedangkan, kebijakan redaksional detik.com adalah dengan lebih menyorot dan memberikan ruang lebih besar terhadap isu-isu yang berkaitan dengan pemain peringkat atas, dan pemain yang memenangkan pertandingan. Sedangkan, isu untuk pemain yang kurang terkenal, dan pemain peringkat bawah hanya dibuatkan ringkasan saja. Salah satu contohnya adalah, jika terdapat beberapa atlet bulu tangkis yang mengalami kekalahan bersama-sama, kekalahan tersebut dirangkum ke dalam satu berita saja.

Manajemen Redaksional kompas.com adalah: (1) Tahap perencanaan dengan menerapkan rapat redaksi, (2) Tahap pengorganisasian dengan membagi anggota redaksi menjadi 6 orang wartawan liputan, 1 orang editor, 2 orang asisten editor, dan 3 orang jurnalis yang menulis berita, (3) Tahap pelaksanaan dengan melakukan liputan secara langsung di beberapa turnamen, (4) Tahap pengawasan yang dilaksanakan secara langsung oleh editor yang selalu berkoordinasi dengan redaktur. Faktor penghambat dari manajemen strategis kompas.com adalah kurangnya sumber daya manusia di rubrik kompas sport, sedangkan faktor pendukungnya adalah kompas sport dapat mengambil data dari platform lain yang berada di bawah naungan kompas.

Lalu, Kompas.com memiliki Kebijakan yang sama dengan detik.com yaitu memberikan sorotan lebih banyak ke pemain peringkat atas, dan pemain yang memenangkan pertandingan serta isu-isu atlet tersebut di luar lapangan.

Terakhir, Indosport dalam pengangkatan isu seputar bulutangkis lebih cenderung sisi lain atau di luar pertandingan bulutangkis, karena hal inilah yang memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dibandingkan dengan pertandingan bulutangkis. Tahapan manajemen redaksi yang dilakukan indosport dimulai dari perencanaan yang dilakukan dengan munculnya kalender dari BWF kemudian dibuat agenda untuk membuat beritanya. Tahap pengorganisasian mereka memiliki penanggung jawab khusus untuk bulutangkis yang bertugas mengingatkan event bulutangkis dan memantau penulis di Yogyakarta. Tahap pelaksanaan mereka mulai dari mengumpulkan data dan melakukan liputan langsung di dalam negeri dan meliput pribadi atlet bulutangkis Indonesia. Tahap pengawasan indosport melakukan koordinasi baik di lapangan dan di kantor untuk membuat rencana jika tidak sesuai dengan rencana.

Kemudian, manajemen redaksional indosport.com sendiri di antaranya adalah: (1) Tahap perencanaan dengan membuat agenda berdasarkan kalender dari BWF, (2) Tahap pengorganisasian dengan menerapkan sistem penanggung jawab khusus untuk olahraga bulutangkis yang bertugas meningatkan acara yang berkaitan dengan bulutangkis dan memantau penulis di Yogyakarta, (3) Tahap pelaksanaan dengan mengumpulkan data, melakukan liputan langsung untuk acara di dalam negeri, dan meliput kehidupan pribadi atlet bulutangkis Indonesia, (4) Tahap pengawasan dengan melakukan koordinasi di lapangan dan kantor, serta menyiapkan rencana cadangan. Faktor penghambat yang dimiliki oleh indosport adalah belum adanya kerja-sama dengan media lain, sehingga membuat proses pencarian data atau berita menjadi sedikit

terhambat. Sedangkan, faktor pendukung dari indosport adalah, jumlah sumber daya manusia yang memadai dan memiliki karyawan yang khusus menangani bulutangkis saja.

Terakhir, indosport memiliki Kebijakan untuk memberitakan sisi lain dari atlet atau isu-isu di luar pertandingan bulutangkis untuk mendapatkan audiens yang lebih banyak. Salah satu contohnya adalah dengan memberitakan tentang kelahiran salah satu atlet, atau kedekatan salah satu atlet dengan atlet bulu tangkis luar negeri.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. detik.com dan kompas.com diharapkan tetap menyajikan berita-berita yang aktual, cepat, dan terpercaya khususnya berita-berita seputar olahraga bulutangkis dan memperbanyak jumlah berita sedangkan untuk indosport harus mempertahankan berita bulutangkis yang setiap harinya minimal tetap 20 berita.
2. Dengan segala bentuk Kebijakan yang ada, detik.com dan kompas.com dalam setiap olahraga yang menjadi prioritas mendapatkan minimal satu penanggung jawab dalam pembuatan berita.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini susah untuk melakukan wawancara secara langsung dengan kompas.com
4. Penelitian selanjutnya, bisa lebih difokuskan pada Kebijakan dan strategi pemberitaan media online serta sejauh mana masyarakat mengkonsumsi berita yang disajikan, serta efek yang ditimbulkan dari pemberitaan yang disajikan media tersebut.

Daftar Pustaka

Buku

Dinata, Marta dan Tarigan, Herman. 2004. *Bulutangkis*, Cetakan Pertama. Jakarta: Cerdas Jaya

Indartono, Setyabudi. 2015. *Pengantar Manajemen Character Inside*.Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Jauch, L. R., & Glueck, W. F. (1998). Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan. *Edisi Ketiga (Terjemahan), Penerbit Erlangga, Jakarta*.

Kusumaningrat, Hikmat & Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktek*, PT Remaja RosdaKarya, Bandung, 2006

Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.

Muktiyo,Widodo. 2011. *Dinamika Media Lokal dalam Mengkontuksi Realitas Budaya Lokal sebagai Sebuah Komoditas*. Solo: UNS Press dan LPP UNS

Saladin, D. (2003). Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian. *Bandung: Linda Karya*.

Wahyudin, Wahyudin .2016. *Pengantar Jurnalistik Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan, makassar.

Wendratama, Engelbertus. 2017. *Jurnalisme Online.* Bandung. PT Bentang Pustaka

Yusuf, Iwan Awaluddin.2010. *Menggagsas Kajian Manajemen Medi, Menyoal Kontribusi Ilmu Komunikasi dalam Diyah Hayu Rahmitasari (editor) Potret Manajemen Media di Indonesia*. Yogyakarta ; Penerbit Komunikasi UII dan Total Media, Hal 267-275

Jurnal dan Skripsi

Cholis, Nur & Wardiana, Dian. 2018. *Manajemen Strategi Redaksi Dan Bisnis Koran Olahraga Topskor Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online Di Era Konvergensi Media*. Universitas padjajaran

Dewi, Hanum Kusuma. 2012. *Pola dan Alur Kerja Jurnalistik dalam Ruang Redaksi berkonvergensi.* Universitas Indonesia

Febriyanti, Dewi.2013. *Studi Gatekeeping dalam Produksii Berita Investigasi(analisis isu-isu Penyimpangan Publik di Program berita KompasTV.* Universitas Islam Syarif Hidayatullah

Indrawati, lisa. 2017. *Kebijakan redaksional Inews TV dalam Penentuan Program "Inews Sulsel".* UIN Alaudin Makasar

Kartika, K. (2016). *Kebijakan Redaksional Harian Tribun Timur dalam Menyajikan Rubrik Tribun Nasional* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Mierzejewska, B. I. (2011). Media management in theory and practice. *Managing media work*, 13-30.

Nasionalita, Kharisma.2015. *Relevansi Teori Agenda Setting dalam Dunia Tanpa Batas.* Telkom University

Nurhasanah. 2011. *Kebijakan Redaksional Surat Kabar Media Indonesia dalam penulisan Editorial.* Universitas Islam Syarif Hidayatullah

Permana dan Mahameruaji. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Stasiun Televisi Lokal Radar Tasikmalaya TV.* Universitas Padjajaran

Prastya, Narayana Mahendra. 2017. *Media Convergence And Human Resources Management in Sport Media Newsroom- Case Study at daily Topskor*. Jurnal Komunikasi

Puspa, farahdilla.2019. *Analisis Manajemen Redaksi Media Online Bulutangkis di Indonesia (Studi Deskriptif di @badmintontalk dan www.bulutangkis.com).* Universitas Islam Indonesia

Samatan, N. (2011). Strategi pengembangan media: Antara bisnis dan ideologi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *14*(3).

Saputra, Rizky Bagus.2019. *Manajemen Redaksi (Bolalob.com) sebagai Media Online Olahraga Futsal dalam Menarik Pembaca*. Universitas Islam Indonesia

Sari, Afrina. 2012. *MANAGEMEN DAN KEBIJAKAN REDAKSIONAL MEDIA ON-LINE (Analisis induktif: Pandangan Komodifikasi isi dan Khalayak Media*. Universitas Budi Luhur

Setiawan, Daniel. 2016. *Gatekeeping dalam Progam Berita Olahraga Kompas TV*. Binus University

Tohir, Muhammad. 2013. *Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika dalam Menentukan beria yang Dipilih Menjadi headline*. Universitas Islam Syarif Hidayatullah

Virajati, C., & Setianto, W. A. Kebijakan Redaksi Media dalam Pemberitaan Kehumasan Analyzing Editorial Policy in Public Relations Release.

Website

https://www.nielsen.com/id/en/press-room/2017/TREN-BARU-DI-KALANGAN-PENGGUNA-INTERNET-DI-INDONESIA.html

https://apjii.or.id/survei

https://sport.detik.com/raket/3530129/trans-7-siarkan-langsung-indonesia-open-mulai-kamis

https://www.kompasiana.com/harizhaqul/5a9b7d75cf01b47cdb237af4/kompas-tv-berhenti-tayangkan-turnamen-bulutangkis-dunia

http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/14805/f.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y

https://sport.detik.com/raket/d-4861197/yuk-mampir-jonatan-christie-buka-lapak-clothing-line-di-indonesia-masters?_ga=2.200621614.1856448244.1580920076-1057604382.1554305892

https://sport.detik.com/raket/d-4823647/hasil-lengkap-bwf-tour-finals-2019-indonesia-bawa-pulang-satu-gelar?_ga=2.264056972.1856448244.1580920076-1057604382.1554305892\

https://sport.detik.com/raket/d-4794529/sea-games-2019-mepet-bwf-finals-bagaimana-pbsi-bagi-kekuatan?_ga=2.104183424.1856448244.1580920076-1057604382.1554305892

https://sport.detik.com/raket/d-4794529/sea-games-2019-mepet-bwf-finals-bagaimana-pbsi-bagi-kekuatan?_ga=2.104183424.1856448244.1580920076-1057604382.1554305892

https://www.indosport.com/raket/20200302/musuh-anthony-ginting-berjuang-piala-thomas-jonatan-christie-disebut#komentar

LAMPIRAN
Transkrip Wawancaara Detik.com

Narasumber :Doni Wahyudi

Jabatan : Redaktur Pelaksana Detiksport

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Desember 2019

1. Bagaimana cara meliput berita di detik.com dalam meliput bulutangkis Indonesia ?

   Jawab : kalau pertandingan di dalam negeri kalua eventnya besar kita dating event, kalua Indonesia open bahkan kadang-kadang kita mengirim 3-4 orang diantaranya 2 reporter, fotografer dan videographer, kalau pertandingan di luar negeri kita biasanya mantau dari TV atau ada situs yang memberikan update hasil pertandingan selain itu juga PBSI punya divisi humas kita selalu dapat informasi dari mereka, hasil pertandingan kita selalu dikasih tahu, dan selau memantau selain itu ada situs dari BWF yang memberikan update pertandingan bahkan realtime, terus kalau kita sedang mengejar isu misalnya bukan turnamen seperti target PBSI di 2020 apa sih? Karena ini mau pergantian tahun, itu kita datengin ke cipayung pelatnas PBSI, kalau seburuk-buruknya via telepon misalkan isunya sudah mendesak nih kita buru-buru butuh informasi mendesak misalkan kevin marcus

cedera di china open, bener gak sih sementara informasi belum jelas kita belum dapat info A1, ya kita telpon

2. Kalau yang via telfon narasumber yang harus dihubungi siapa?

   Jawab : tergantung isunya nih, misalkan kita ngomongin rencana 2020 atau misalkan degradasi dan promosi di PBSI, itu ke susi susanti dia kalau nggak salah di pembibitan dan ini pemain lah, itu ke Susi Susanti tapi kalau misalkan lagi tournament diluar kadang kadang kita whatsapp juga bisa karena udah kenal kan reporternya tergantung ke manager timnya, kalau di luar negeri kadang-kadang pada saat pertandingan belum tentu dia bisa ngangkat karena dia di pinggir lapangan jadi, ya paling mudah yang ada di Indonesia yang kita telpon humasnya PBSI atau Susi susanti sih yang sudah kenal baik dan "melayani wartawan dengan baik"maksutnya setiap ada informasi dia jawab kek gitu.

3. Cara menentukan tema atau focus berita bagaimana pak?

   Jawab sebenarnya kalau pemberitaan umum, bikin rencana pemberitaan adalah untuk keseluruhan detiksport, misalkan besok nih kalau udah akhir tahun gini kejuaraan olahraga udah nggak ada tuh, yaudah kita mau ngeramein apa nih besok misalkan boxing day liga premire inggris, ada lanjutan evaluasi liga satu, jadi kalo ngomongin perencanaan keseluruhan, kalau ngomongin bulutangkis rencana pemberitaannya gimana biasanya kita nunggu isu dulu atau kita mengcreate, kalau nunggu isu misalkan ada turnamen Indonesia open dipantau pertandingannnya minta bantuan fotografer, videographer, sementara kalau di luar negeri biasanya cuman diingetin aja kalau jangan lupa ada tournament abc, kita bikin berita pertandingan, bikin jadwal pertandingan trus membuat berita pertandingan terutama atlet Indonesia

4. Apakah ada update score?

   Jawab : tidak ada, kalau pertandingan udah selesai baru kita beritain, itupun kadang-kadang tidak per macth. Misalkan Indonesia ngirim 10 wakil ke china open kita tahu tuh kevin marcus, the dadies unggulan si ginting juga unggulan sementara tunggal putri tidak masuk unggulan, kita kadang-kadang memberitakan tidak per pertandingan, misalkan fitriani kalah yaudahlah nanti digabung aja sama pertandingan kedua atau ketiga gitu. Dalam tanda kutip kita sebenarnya jualan yadalam arti yang kita beritakan adalah yang menarik supaya pembaca membaca, itu bisa dibilang hokum dasarnya jurnalis kan seperti itu. Yaudah kadang-kadang kita jadikan 1 cari hal yang paling menariknya, kecuali untuk yang punya

nama besar atau masuk daftar unggulan itu baru diberitakan terpisah. Maksudnya begitu pertandingan selesai dibikin berita sendiri.

5. Apakah ada risetnya dulu?

   Jawab : pastinya , mungkin bisa dibilang riset tapi menurut kita itu sudah kebiasaan karena udah dilakukan berulang kali, terus sebelum pertandingan pasti BWF ngeluarin daftar unggulan atau paling enggak dari rangking, terus kita lihat dari drawingnya nah itu menarik nah itu dipantau jangan sampai kita telat naik berita, lebih ke situ sih rencana pemberitaannya, sementara kalau yang isu, misalkan kayak kemarin kita habis dari BWF world championship ya yang terakhir itu, kan kita dapat cuman 1, nah setelah itu kita bikin berita tentang evaluasi kita tanya ke PBSI, misalkan target utama di tournament 2 gelar, sementara cuman dapat 1 kekurangannya apa? Evaluasinya apa?. Ada yang kita kembangin sendiri ada yang kita lihat dari tournament nah itu baru kita kembangin lagi mau kemana arah beritanya.

6. Apakah semua event mengirimkan tim ke venue?

   Jawab : belum tentu juga, kalo yang pasti kita kirim kalau yang di Indonesia, kalau di diluar negeri yang sejauh ini sudah kita kirim adalah Thomas Uber, sementara lainnya belum pernah ngirim. Karena Thomas Uber adalah yang mewakili negara walaupun peluangnya lebih kecil, lebih banyak via TV, Internet dan PBSI

7. Apakah ada Kerjasama dengan pihak lain?

   Jawab:enggak ada, kalaupun ada kerjasama yang berada satu payung dengan trans media, misalkan trans7 atau trans TV ngirim CNN ngirim bisa saja kita mencomot berita mereka. Tapi kalau dari competitor misalkan kompas tidak ada kerjasama. Karena kita punya standar operasinya sendiri-sendiri.

8. Bagaimana cara memberitakan suatu event yang tidak dapat gelar sama sekali? Apakah beda sama yang mendapatkan juara?

   Jawab : pada dasarnya sama saja sih, pertama ngomongin kuantitas misalnya, Indonesia juara kita bahas statitiknya, sejarahnya ini gelar ke berapa Indonesia sih. Nah disitu kita bikin cerita-cerita contohnya the dadies sudah tua tapi masih berkontribusi besar nah itu kita bikin angle tersendiri. Kalau kalah hampir pasti kita selipin semacam kritik, misalkan padahal Indonesia juara bertahan lho, kita unggulan teratas lho, kok bisa kalah sih? Nah itu biasanya kita bikin berita ke PBSI salahnya dimana sih? Kekurangannya apa sih kok bisa

kayak gini?. Tapi pada dasarnya sama saja sih, kalah atau menang berita pasti ada, apalaagi kalau yang bawa nama Indonesia karena pembacanya juga banyak dan menantikan berita itu. Kalaupun kalah kita bikin kuantitasnya juga sama misalkan ada galeri foto kita bikin baik itu kalah atau menang, kalaupun menarik untuk dibikin info grafis ya kita bikinin.

9. Apakah ada batas minimal berita dalam 1 hari khusus bulutangkis?

   Jawab : gak ada sih, gak ada kewajiban kita diredaksi untuk bikin berita bulutangkis sehari berapa berita, karena bagaimanapun juga kayak Sekarang nih misalnya sekarang setalah BWF world tour final udah enggak ada event lagi kan, kita bisa aja sih sebenarnya bikin misalnya 10 ganda putra terbaik tahun ini, disisi lain kita punya isu olahraga lain yang menarik untuk kita beritakan, sementara di bulutangkis isunya gak ada suatu yang menarik ya gak mesti diberitain juga, kita lebih mending mmenggarap yang menarik misalkan PSSI mau menunjuk pelatih timas, boxing day. Kita menangani kanal yang besar dengan bergagai isu yang butuh prioritas, jadi kalau memang tidak ada isunya tidak ada kewajiban untuk memberitakan.

10. Bagaimana Kebijakan redaksi yang diterapkan dalam pembuatan berita bulutangkis?

    Jawab : sebenarnya sama, semua berita bulutangkis, sepak bola, F1, motogp, atau berita ringan seperti pernikahan atlet dan segala macam. Kebijakannya sama sih, standarnya jurnalistik lah kita mengerjakan memakai Bahasa Indonesia yang baik, pakai Bahasa jurnalistik, trus cover borside, kelengkapan berita, judul yang menarik, standard penulisan berita secara umum sih, cuman kita di detik pasti punya style tulisan sendirikan, media lain juga punya style tulisan sendirikan, ya tidak ada patokan resmi atau panduan khusus, medalkan bulutangkis harus begini, sementara sepakbola harus begitu, motogp harus cara yang lain, pada dasarnya sama aja sih.

11. Apakah ada perbedaan dalam memberitakan bulutangkis dan non bulutangkis?

    Jawab : kalo ngomongin teknis sebenarnya sama, judul harus menarik , lead harus kesimpulan berita, informasi yang dicantumkan harus lengkap, cover boardside. Pada intinya system kerja kita saat ada peristiwa besar hampir 80% kekuatan kita akan kita curahin ke situ, ambil contoh detikNews nih ada bom di monas, mereka semua akan memberitakan kesitu kan. Bukan Cuma kejadiannya, mereka nelfon analisis dari BIN, trus ngomongin soal keamanan disekitar Jakarta, trus ngomongin apakah ini ada kaitannya sama ISIS?. Di detik sprot kanal bulutangkis masuk di top 3 paling banyak pembacanya

jadi itu kita manfaatin, oh itu yang baca banyak, yang nungguin beritanya banyak, yang menantikan update pertandingannya ada, ya kita upayakan supaya apa yang diinginkan pembaca itu terpenuhi tapi kalo ngomongin kuantitas sekali lagi nggak ada.tapi kalau misal di sea games kemarin di bulutangkis kita bisa 10 berita mungkin 15 termasuk foto, tapi kalau lagi nggak ada apa-apa sehari 1 pun nggak masalah juga.

12. Apakah ada perbedaan dalam memberitakan SS individu dan yang sifatnya mewakili negara?

    Jawab : sama aja sih, tapi kalo ngomongin yang bawa nama Indonesia pasti lebih banyak cerita yang dikejar karena mereka menjadi sebuah tim yang harus saling bahu-membahu, misalkan yang menarik kalo ngomongin Thomas uber, tunggal pertama siapa sih? Kan itu jadi menarik juga, tuggal kedua, ganda pertama, ganda kedua kan itu jadi menarik. Jadi kalo emang bawa nama Indonesia akan ada bebebrapa angle tulisan yang bisa lebih kaya dibanding sekedar nomor individu.

13. Bagaimana strategi detik.com dalam mengemas konten berita supaya sesuai dengan pembaca?

    Jawab : setiap media memiliki karakter pembaca masing-masing, misalkan detik.com dan cnn, pertama kita harus tahu karakter pembaca kita, berada digolongan mana, mereka Sukanya seperti apa nah itu kita harus tahu dulu, supaya kita bisa menurunkan tulisan yang sesuai dengan mereka. Menurut saya kurang tepat kalo supaya sesuai dengan pembaca, soalnya zaman sekarang adalah zaman personalisasi makanya muncul tv olahraga, tv hiburan, HBO film terus. Kalo detik dan detiksport punya gaya sendiri, kita lantas tidak menyesuaikan dengan pembaca dong, kalo kita menyesuaikan dengan pembaca khawatirnya kita mengikuti keinginan pembaca, apa yang diharapkan pembaca, memang dalam beberapa hal kita butuh tahu khalayak kita kayak gimana sih? Informasi yang seperti apa yang diinginkan, tapi kalau secara umum strategi pengemasan berita berdasarkan apa yang menjadi identitas detik.com secara keseluruhan, salah satunya pemilihan kata-kata, misalkan e-sport berdasarkan data yang kita punya e-sport kan yang menyukai anak-anak milenial ya kita sesuaikan dikit bahasanya dengan Bahasa mereka.

14. Jumlah personil yang ada dalam kanal olahraga ?

    Jawab :13 termasuk saya sebagai redaktur

15. Apakah ada pembagian di sub kanal?

Jawab : tidak ada spesifikasi, semua wajib tahu isu-isu olahraga yang ada di kanal detiksport, paling tidak isu basket, isu F1, isu motogp, liga spanyol, raket dll.

16. Bagaimana pembagian tugas dalam membuat berita bulutangkis?

    Jawab: jadi detiksport tu 2 shift, jadi didetik.com ada 2 kanal yang non stop 24 jam detiknews dan detiksport, kalau ngomongin pembagian tugasnya sebenarnya tidak ada aturan baku, jadi misalnya piket pagi nih, ada Singapore open ya kita sharing kamu garap bulutangkis ya aku lagi bikin preview MU vs Chelsea nih, tidak ada ketentuan khusus disini. Soalnya pertama jadwal kerja wartawan kan nggak jelas maksutnya liburnya nggak jelas, trus pertandingan bulutangkis nggak jelas bisa siang sore malam waktu Indonesia. Jadi nggak bisa dedicated 1 orang. Jadi penentuan kerja disini cair aja sih.

17. Apakah ada syarat khusus dalam meliput bulutangkis?

    Jawab : enggak ada syarat khusus, paling tidak yang mau masuk detiksport mereka suka dengan olahraga, pasti tahu lah dasar dari semua olahraga.

18. Bagaimana proses produksi berita dari awal hingga editing?

    Jawab : pertama repoter misalkan main di istora, kalo beritanya breaking news misalkan tiba-tiba Jokowi ikut main bulutangkis nah itu berita besar, presiden ada melibatkan bulutangkis nah dia akan telpon ke kantor ke yang piket, Jokowi main bukutangkis lawannya kevin, main 10 menit, penonton meriah, disampaikan data-datanya di kantor bikin nggak sampai 5 menit berita udah bisa n

    aik. Cuman kalau pertandingan live di TV yang dikantor yang live di TV, terus yang di lapangan mantau penonton, mantau press conference, terus dia diwajibkan melakukan interview kepada pemain setelah selesai. Selain itu ngirim email beserta foto press conference nah yang dikantor akan ngedit terus di naikin ke mesin uploader kita.

19. Apa sih kewajiban wartawan pada saat di lapangan dan di kantor?

    Jawab : kewajibannya sama sebenernya, mereka dituntut untuk menghasilkan berita, bedanya cuman mediumnya, kalo dilapangan mereka ketemu narasumber langsung, bisa ketemu langsung, bisa ngeliat peristiwanya, kemudia melaporkan tim editor yang ada di kantor, sementara kalau yang piket di kantor umumnya mencari lewat website, mereka juga bisa telpon kalo misalkan dibutuhkan setelah itu mereka ngetik berita kemudian di edit oleh editor kemudian naik.

20. Bagaimana cara menyajikan berita multiplatform?

Jawab : kita punya tim media sosial, jadi setiap berita yang naik akan muncul di media sosial nah itu tugasnya mereka untuk mengupload di media sosial baik di twitter, facebook Instagram.

21. Berarti beritanya harus masuk di website dulu ya?

    Jawab : iya, beritanya harus muncul dulu di website, nanti mereka copy linknya baru di posting di twitter, Instagram atau facebook.

22. Apakah ada pertimbangan khusus untuk masuk di media sosial?

    Jawab : kayaknya hamper 90% masuk deh.

23. Apakah ada live score untuk bulutangkis?

    Jawab : nggak ada kalau live score, hanya update setelah selesai pertandingan

24. Apa saja yang diliput selain hasil pertandingan dalam suatu event?

    Jawab : kita di detiksport setiap liputan keluar baik itu dalam maupun luar negeri kita diminta menulis feature, misalnya di Guangzhou paling tidak pertama membahas kota Guangzhou sireporternya, kedua venuenya, ketiga wawancara empire pertandingan, gimana sih jadi wasit, hal menarik lainnya kayak merchandise event besar di event besar selalu jadi incaran, foto dan video wajib bikin, wawancara atlet wajib nikin. Intinya kalau ada sesuatu yang menarik harus diberitakan. Misalnya, ada penonton Indonesia ribut di Guangzhou lho itu kita bikin, soalnya kalau pertandingannya bisa digarap dari kantor, kalau quotes pemain kita pasti dikirim, bahkan muncul di TV kalau lagi interview, itu malah harus kantor yang bikin karena cepet. Nah yang dilapangan interview ekslusif yang tidak tayang di TV atau PBSI. Tetapi tetep bisa dapet interuksi dari kantor.

25. Apakah ada kriteria khusus reporter?

    Jawab : nggak ada sih

26. Berarti reporter hanya dari detiksport ya?

    Jawab : iya kalau meliput event, tapi kalau misalnya kevin ketemu presiden di istana nah itu kita minta bantuan ke detik news karena tidak semua memiliki akses masuk.

27. Apa saja yang biasa ditanyakan ke narasumber?

    Jawab : tergantung eventnya, kalau dia menang ditanya bagaimana kunci kesuksesannya, kemudian prediksi dengan lawan berikutnya, apa yang ditayakan sih tergantung dari jalannya pertandingan kan kita nggak bisa menentukan dari sekarang.

28. Apa saja yang biasa dikutip dari jumpa pers?

Jawab : pernyataan-pernyataan yang menarik dan punya nilai berita

29. Apa saja yang dilakukan oleh tim redaksi untuk memastikan liputan berjalan sesuai rencana?

    Jawab : jadi setiap malam ada rencana peliputan, jadi misalkan kita udah tahu besok pertandingan a lawan b itu harus ditungguin karena itu peringkat 5 besar dunia. Dari rencana itu reporter sudah tahu nih besok di lapangan mau ngapain. Misalkan kita minta cederanya si ginting, tapi belum dikirim yaudah kita tinggal minta lagi. Karena kita media online setiap ada laporan lkita langsung bikan siap untuk naik dan tayang, kalau itu kurang kita bisa langsung konfirmasi ke wartawan untuk dikonfirmasi lagi ke narasumber gitu.

30. Pernah nggak sih terjadi tidak sesuai dengan rencana?

    Jawab : pernah sih pasti pernah, kayak kemarin waktu sea games polo air karena lokasinya jauh dan manila macet banget sementara pertandingan ada di klad akhirnya nggak dapet, kita kan langganan antara news nah itu kantor berita yang mensuplai berita kesemua media dengan cara berlangganan, paling tidak kita dapat dari situ, kalo seburuk-buruknya tidak dapat ya paling tidak kita telpon ke pemain atau ke pelatih atau manager.

31. Apakah ada kerjasama dengan media lain?

    Jawab : kerjasama dengan kantor berita antara dan dari naungan trans media aja

32. Bagaimana koordinasi antara redaksi dengan wartawan yang turun di lapangan?

    Jawab : telfon atau whatsapp

33. Apa indikator dari redaksi untuk mencapai kesuksesan pemberitaan?

    Jawab : berita menurut gue subjektif kalo ngomongin sukses sebuah berita, sukses sebuah berita bisa terkait bagaimana berita itu ditulis dengan baik, kalo ngomongin feature berbeda dengan tulisan yang breaking news, hard news. Kalo ngomongin soal dibaca bisa juga ngomongin traffic, kan kalo ngomongin online ketahuan kan, misalnya ngomongin berita A nih “ginting juara all England” yang nge-klik berapa orang sih, bisa juga dihitung dari situ indikator suksesnya. Kecepatan kalo ngomongin pertandingan, ketiga kelengkapan sebuah berita, itu sih.

34. Cara menyeleksi isu yang melibatkan bulutangkis?

    Jawab : pertama melibatkan nama-nama besar, kedua isu itu misalkan berskala nasional contoh tiba-tiba Indonesia open batal gara-gara di korupsi itu bakal jadi isu gede karena

Indonesia open isu luar biasa, ketiga setiap pertandingan atau turnamen ada levelnya, makin tinggi level makin tinggi prioritas untuk diberitakannya.

35. Isu apa saja yang sering ditonjolkan? Baik didalam maupun diluar lapangan?

    Jawab : kalo ngomongin pemberitaan yang paling ditonjolkan ya pertandingan, kalau ngomongin dunia pemberitaan olahraga yang paling sering ditonjolkan ya jelang pertandingan, hasil pertandingannya, dan pasca pertandingannya itu yang paling banyak dicari, ya orang pengen tahu olahraga karena pengen tahu bagaimana pertandingan itu berlangsung, cerita apa yang ada dalam pertandingan itu?

36. Bagaimana cara menyusun dan menghasilkan bagian berita terpenting dan yang kurang diminati di mata public?

    Jawab : itu balik lagi ke dasar-dasar penulisan berita sih, kalau untuk berita pertandingan ya tentu saja hasil pertandingan yang paling atas, terus juga standar di detik sport score paling minimal ada di alinea kedua, jangan di alinea 3,4 dan seterusnya, karena orang pengen tahu hasilnya scorenya berapa-berapa.

37. Bagaimana peran detik.com dalam memajukan perbulutangkisan di Indonesia?

    Jawab : paling tidak kita membantu mempublikasikan perkembangan dunia bulutangkis, prestasi-prestasi pebulutangkis Indonesia di luar negeri, bagaimana pembinaannya, paling tidak kita beberapa kali mengingatkan stakeholdernya, bagaimanapun juga salah satu peran media mengingatkan, mengkritik giru lah, ya itu kita jalani ya itu mudah-mudahan membantu memajukan perbulutangkisan insyaallah.

38. Apa saja factor internal yang mempengaruhi berita bulutangkis?

    Jawab : kalo arahan dari atasan pasti ada kalo untuk perkembangan berita lebih lanjut, kalo factor internal kalo untuk ngembangin isu kita sama-sama sharing kalo di detiksport, kita kan pasti selalu ngobrol nggak cuman bulutangkis doang kan, kita ngobrol dulu dari situ nemu ide-ide penulisan

39. Kalo dari factor eksternal apakah ada yang mempengaruhi?

    Jawab : kalo untuk mempengaruhi pemberitaan nggak akan diizinkan, kalo dari pengiklan masuk ke berita itu memang beberapa kali terjadi, kalo bicara media sebagai institusi bisnis itu tidak terhindarkan di banyak media dalam maupun luar negeri, tapi untuk mempengaruhi pemberitaan si nggak sampai ya.

40. Kalo dari audiens sendiri apakah bisa mempengaruhi pemberitaan?

Jawab : kalo mempengaruhi sih enggak, tapi dalam beberapa kesempatan itu justru ngasih inside ke kita, missal nih kemaren beritain kerusuhan supporter tiba tiba ada komentar pembaca misalkan bilang " iya nih kemaren ada polisi yang ikut mukul" ya itu kita jadikan awal dari sebuah pemberitaan yang lain, itu kita konfirmasi ke polisi. Kalo mempengaruhi sih enggak kadang-kadang ngasih masukan yang itu tidak terpikirkan oleh kita gitu.

41. Di berbagai posisi di media memiliki target dan tujuan masing-masing, bagaimana cara menyatukannya?

    Jawab :sebenarnya targetnya sama, kalo lo bicara detiksport kita udah punya satu target, kita bicara dedtik yang lain kita udah punya target masing-masing. Tujuannya udah sama, arah pemberitaanya juga sama, ya kita harus sebagai satu tim, saat kita bikin berita angle itu harus satu jalan.

42. Dari lingkungan dan pemerintah bisa mempengaruhi isi konten berita bulutangkis?

    Jawab : kalo dari pemerintah sejauh ini nggak ada ya, karena belum ada hal-hal yang terkait dengan pemerintah, kalo dari pengiklan biasa berharap exposure yang lebih, tapi tidak sampai mempengaruhi sih bagaimanapun juga, jadi isi pemberitaan tidak boleh terpengaruhi dari hal lain, kita ngomongin lain detiksport ya, misalnya kita kerjasama dengan produk sabun yang nyata-nyata mencemari lingkungan, ya kita tetep beritain nggak ngaruh, masalah itu punya kerjasama dengan kita bisnis ya bisnis, pemberitaan ya tetep. Mereka tidak bisa mempengaruhi apa yang diberitakan oleh tim redaksi dan yang tidak diberitakan.

43. Bagaimana cara menampilkan kritik terhadap alit?

    Jawab : kalo kita mau menampilkan kritik biasanya kita mencari mulut ambil komentar orang mantan pemain atau mantan pelatih yang kita pakai. Berita itu lebih kuat kalo disertai komentar dari orang yang kompeten, ya kita minta mantan pelatih,mantan pemain buat ngomentari itu, baru kita minta komentar pelatihnya langsung.

44. Bagaimana akses wartawan dalam meliput didalam maupun di luar negeri?

    Jawab : kalo akses biasanya kita bikin akreditasi, misalkan Indonesia open, nanti penyelenggara bilang ke media kalo mau liputan daftar ya nanti dapet akreditasi, sementara kalo ke cipayung cuman janjian nunjukin id pers bisa.

45. Event apa yang paling sering diberitain?

Jawab : ya pasti Indonesia open, ya karena orang pecinta bulutangkis se Indonesia ada tuh, itu salah satu event terbesar BWF kan.

46. Bagaimana pola/ alur kerja dalam pemberitaan bulutangkis?

    Jawab :kalau itu reporter ya itu telfon kalo itu breaking news, ya kalo engggak dia ngetik berita dikirim ke kantor lewat email, ntar di edit oleh editpr kemudian naik.

47. Melibatkan siapa saja dalam memberitakan berita bulutangkis?

    Jawab : paling enggak reporter, fotografer, editor. Editor sekalian yang nge-publish.

48. Bagaimana penyusunan tim kerja di detiksport?

    Jawab : kita ada 2 shift , ya semua dibagi sama rata, cuman kita ada reporter dilapamgan kan, nah kalo itu eventnya di Jakarta reporter itu bisa dibantu yang dikantor turun ke lapanagan.

49. Bagaimana cara mengelola website agar mudah dibaca oleh pembaca?

    Jawab : kita berusaha menampilakan berita yang menarik supaya pembaca datang terus.

50. Bagaimana cara menjaga kecepatan, actual?

    Jawab : teknologi membantu banget sih dalam hal itu, reporter sambil nelfon sambil ngawasin yang dikantor langsung ngetik 5 menit langsung naik.

Transkrip wawancara Kompas.com

Narasumber : Aloysius Gonzaga Angi Ebo

Jabatan : Reporter

Hari tanggal : Rabu,18 Desember 2019

1. Bagaimana cara peliputan di media online (detik.com dan kompas.com) dalam meliput bulutangkis Indonesia?
   Jawab: Menentukan fokus peliputan, terutama partai mana yang diprioritaskan (jika ada banyak partai). Dalam hal ini tentu saja pemain bintang dan menjadi andalan Indonesia.
2. Bagaimana cara membuat berita dengan tema sesuai dengan teori berita olahraga
   Jawab: Tetap menggunakan teori secara umum, 5W+H (What, Where, Why, Who, When dan How).
3. Bagaimana cara menentukan fokus berita olahraga?
   Jawab: fokus kepada pemain Indonesia, terutama yang berpotensi meraih medali atau gelar juara. Jika tak ada pemain Indonesia, bisa fokus pada pemain top dunia atau pemain-pemain kejutan.
4. Dalam menentukan fokus berita harus melakukan riset dulu, apa yang menjadi bahan riset?
   Jawab: Secara umum tak perlu melakukan riset karena jika liputan pemain Indonesia, wartawan sudah punya background yang terbilang mumpuni. Tetapi jika ada hal baru, memang perlu riset dalam hal ini perlu referensi.
5. Darimana informasi yang didapat?(apakah liputan langsung, mengambil dari internet, official media PBSI?

Jawab : Informasi bisa diperoleh dari banyak sumber. Tetapi yang terutama tentu saja liputan langsung. Jika tidak bisa liputan langsung, bisa dari situs resmi PBSI atau menghubungi narasumber berkompeten.

6. Bagaimana cara memberitakan bulutangkis Indonesia pada saat nir gelar?

   Jawab: Jika Indonesia tanpa gelar, pemberitaannya harus tetap membangkitkan optimisme bahwa kita punya potensi untuk bangkit dan mengakhiri paceklik.

7. Bagaimana Kebijakan yang diterapkan dalam pembuatan berita bulutangkis?

   Jawab: Tetap mengedepankan fakta, bukan opini. Perlu laporan yang komprehensif, jadi perlu wawancara pemain, pelatih dan pengurus, baik saat sukses maupun gagal.

8. Bagaimana Kebijakan media dalam pembagian berita bulutangkis dan non-bulutangkis?

   Jawab: . Lantaran bulu tangkis menjadi olahraga kebanggaan Indonesia karena nyaris selalu berprestasi, maka Kompas.com selalu memberikan tempat untuk bulu tangkis. Nyaris setiap hari ada berita bulu tangkis.

9. Berapa berita bulutangkis yang dikeluarkan dalam sehari?

   Jawab: Kalau ada event (terutama turnamen BWF Tour) maka setiap partai Indonesia pasti ditulis, juga partai yang mempertemukan pemain-pemain top saat ini seperti Tai Tzu Ying atau Kento Momota. Jika tidak ada turnamen maka setidaknya ada satu berita per hari.

10. Apakah ada perlakuan berbeda antara SS dengan event yang membawa nama negara?

    Jawab: Tidak ada perlakukan berbeda. Setiap pertandingan bulu tangkis yang menyertakan pemain Indonesia pasti selalu dimuat.

11. Dalam penulisan berita apakah ada kebijakn tertentu dari media

    Jawab: Tidak ada Kebijakan tertentu. Semuanya harus tetap di dalam koridor kaidah jurnalistik sehingga tidak ada opini dalam pemberitaan.

12. bagaimana strategi yang yang digunakan dalam memberitakan bulutangkis?

    Jawab: Jika ada wartawan yang meliput langsung maka dia lebih fokus pada hal-hal di luar pertandingan, termasuk wawancara pemain dan pelatih. Hasil pertandingan bisa dipantau dari kantor.

13. Bagaimana strategi kompas.com dan detik.com dalam mengemas konten berita supaya sesuai dengan pembaca?

Jawab: Bulu tangkis menjadi olahraga andalan di Indonesia sehingga apapun berita tentang pebulu tangkis Indonesia selalu jadi konsumsi pembaca. Jadi, Kompas.com hanya berusaha menjaga momentum sebelum, saat dan setelah pertandingan.

14. Berapa jumlah personilyang ada dalam kanal olahraga?

    Jawab: . Personil olahraga saat ini di Kompas.com ada 13 orang

15. Bagaimana pembagian tugas dalam membuat berita bulutangkis?

    Jawab: Saat ini, Kompas.com tidak memiliki wartawan khusus untuk bulu tangkis. Meski demikian, ada beberapa personil yang memang punya perhatian yang lebih untuk bulu tangkis sehingga mereka yang diprioritaskan jika ada liputan bulu tangkis.

16. Kualifikasi yang meliput bulutangkis? Apakah ada syarat tertentu?

    Jawab: Tidak ada kualifikasi khusus untuk peliput bulu tangkis. Namun, yang menjadi prioritas adalah wartawan yang memang punya perhatian lebih untuk bulu tangkis.

18. Bagaimana proses produksi berita hingga editing?

    Jawab: Produksi beritanya, wartawan kirim berita dari lapangan. Berita masuk ke basket tulis di CMS (content management system) lalu diedit oleh editor sebelum ditayangkan.

19. Bagaimana upaya untuk memenuhi prinsip jurnalistik online?

    Jawab: Setiap wartawan sudah dibekali kerja yang berprinsip jurnalistik, termasuk jurnalistik online bahwa harus sesegera mungkin jika menyangkut hasil pertandingan. Pembacara ingin segera mengetahui hasil pertandingan. Jika terlambat, berita menjadi "basi" karena bisa jadi sudah didahului media lain.

20. Apakah ada kerjasama dengan media lain?

    Jawab: Tidak ada kerja sama dengan media lain. Kalau pun ada, biasanya hanya sebatas informasi tempat atau kapan event dilakukan.

21. Pada saat liputan apa kewajiban wartawan pada saat di lapangan dan kantor?

    Jawab: Di lapangan, wartawan wajib mencari berita dan angle sebanyak-banyaknya sehingga tulisannya tak monoton. Tulisan harus bervariasi sehingga memberikan banyak pilihan bagi pembaca.

22. Bagaimana cara menyajikan berita multiplatform?

    Jawab: kalau di Kompas.com, biasanya sudah ada perencanaan bersama antara Kompas Cetak, Kompas.com dan Kompas TV. Dengan demikian, sudah ada koordinasi jika ada angle tertentu

yang menjadi fokus cetak, tv dan online. Artinya, yang sudah menjadi fokus itu tidak saling mendahului.

23. Apa pertimbangan untuk membagi berita konten di platform berbeda?

    Jawab: Tidak ada pertimbangan khusus. Kalau online sudah pasti selalu hadir dengan cepat, tetapi cetak harus melihat dan memilah angle untuk terbit keesokan harinya. Sementara itu, TV akan lebih memperhatikan kualitas gambar.

24. Apakah pada saat pertandingan ada live score atau tidak?

    Jawab: Tidak ada livescore. Berita diturunkan segera setelah pertandingan.

25. Apa saja yang biasa diliput selain hasil pertandingan dalam suatu event bulutangkis ?

    Jawab: Banyak hal yang bisa diliput selain hasil pertandingan. Misalnya jumlah penonton, keunikan penonton, suasana sekitar lapangan, dll. Semua tergantung pada kejelian wartawan yang meliput event. Apapun bisa menjadi berita.

26. Bagaimana kriteria reporter yang melakukan liputan?

    Jawab: Wartawan yang meliput harus menguasai apa yang ingin diliput sehingga angle-nya bervariasi. Bukan sekadar pertandingan.

27. Dalam melakukan wawancara dengan narasumber apa saja yang ditanyakan?

    Jawab: Pertanyaan kepada narasumber tergantung situasi selain apa yang sudah direncanakan sebelum ke lapangan.

28. Dalam pengutipan hasil jumpa pers apa saja yang biasanya dikutip?

    Jawab: Semua hal penting harus dikutip demi keutuhan berita. Jika tidak, ada kemungkinan terjadi kesalahan data dan hal-hal lain.

29. Apa saja yang dilakukan oleh tim redaks untuk memastikan liputan berjalan sesuai rencana?

    Jawab: Ke lapangan sesuai rencana dan memberikan laporan terkini sehingga bisa diketahui apa yang terjadi dan bisa memprediksi apa yang mungkin terjadi.

30. Bagimana jika yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan rencana?

    Jawab: Sejauh ini, event-event besar selalu berjalan sesuai rencana. Meski demikian, ada rencana B jika hasil yang diraih tidak sesuai harapan. Lagi-lagi penulisan angle bisa "memanipulasi" hasil yang tidak sesuai rencana. Namun, fakta tetap harus dikedepankan.

31. Bagaimana koordinasi antara redaksi dengan wartawan di lapangan?

    Jawab: Zaman sekarang ini, semua koordinasi melalui telepon atau whatsapp.

32. Apa yang jadi indicator dari redaksi untuk “kesuksesan” sebuah berita?

Jawab: . Sebagai media online, indikator kesuksesan berita adalah jumlah pageview atau jumlah pengunjung dan tingkat keterbacaan.

33. Isu apa saja yang sering ditonjolkan dalam bulutangkis di sektor putri?

    Jawab: Soal bulu tangkis sektor putri, Kompas.com berusaha mendorong agar sektor tersebut segera bangkit dari keterpurukan. Tidak seperti berita politik, berita bulu tangkis dan olahraga pada umumnya tidak perlu seleksi isu. Yang terpenting adalah proximity alias kedekatan dengan pembaca, dalam hal ini pebulu tangkis Indonesia. Jadi, apapun berita bulu tangkis menyangkut pemain Indonesia pasti diberitakan selama bernilai positif.

34. Bagaimana cara menyusun dan menghasilkan bagaian berita terpenting dan yang kurang diminati di mata public?

    Jawab: Tak ada penyusunan soal berita terpenting atau tidak. Selama bernilai berita pasti ditulis. Secara umum, berita bulu tangkis di Kompas.com memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.

35. Bagaimana peran dari kompas.com dalam memajukan perbulutangkisan di Indonesia?

    Jawab: Kompas.com peran dalam memajukan bulu tangkis Indonesia adalah terus memberikan informasi soal prestasi pebulu tangkis Tanah Air. Selalu memberitakan event-event yang bertujuan memajukan bulu tangkis Indonesia, misalnya seleksi pemain, pelatihan dan lain-lain.

36. Factor internal apa saja yang mempengaruhi berita bulutangkis Indonesia?

    Jawab: Minat wartawan yang membuat berita bulu tangkis dan pengetahuan soal bulu tangkis

    ,

37. faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi berita bulutangkis di Indonesia?

    Jawab: Perhatian publik terhadap bulu tangkis Indonesia.

38. Apakah ada isi berita ada campur tangan dari pengiklan?

    Jawab: Kalau berita jurnalistik tidak ada campur tangan dari pengiklan. Kalau pengiklan mau campur tangan, diberi ruang lewat advertorial atau content marketing.

39. Bagaimana audiens bisa mempengaruhi isi konten yang dibuat?

    Jawab: Audiens tidak bisa mempengaruhi isi berita. Kompas.com hanya berusaha menjaga dan menyediakan berita yang relevan dengan apa yang diminta audiens.

40. Dalam media memiliki beberapa elemen dan memiliki target dan tujuan masing-masing, bagaimana cara menyatukannya?

    Jawab: Kompas.com hanya berusaha hadir sesuai permintaan pembaca. Artinya, ketika pembaca ingin mengetahui berita tentang bulu tangkis, Kompas.com harus hadir untuk

menjawabnya. Jadi, target jumlah pembaca hanya menjadi efek dari ketersediaan berita yang disajikan Kompas.com.

41. Bagaimana pemerintah dan lingkungan bisnis bias mempengaruhi isi konten berita bulutangkis?
    Jawab: Sejauh ini, Kompas.com berjalan secara independen dan kredibel dalam menurunkan berita bulu tangkis. Jika pemerintah ingin campur tangan, itu menjadi bagian dari konfirmasi, dalam hal ini hak jawab, jika ada kabar soal keterpurukan bulu tangkis Indonesia.
42. Apa saja yang biasa diliput di luar lapangan dan apakah mempengaruhi prestasi?
    Jawab: Soal jumlah penonton, kreativitas penonton, suasana stadion, atau tentang sang atlet. Sejauh ini, Kompas.com berusaha agar pemberitaan tidak mempengaruhi prestasi dalam hal negatif. Jika membangun, maka harus mendapat perhatian
43. Bagaimana cara menampilkan ringkasan event terdahulu?
    Jawab Ringkasan event terdahulu bisa disajikan sebagai background untuk berita baru.
44. Bagaimana cara menampilkan kritik terhadap pemain atau atlit?
    Jawab: : Wartawan tidak boleh menyampaikan kritik secara langsung dalam tulisan berita (kecuali opini) karena memang harus independen. Maka, kritik bisa disampaikan dengan "meminjam" mulut pelatih atau pengurus PBSI atau mantan pemain. Intinya, orang yang berkompeten untuk menyampaikan pendapatnya soal pemain atau atlet.
45. dalam menyajikan data dan informasi yang konkret darimana sumbernya berasal?
    Jawab: Data dan informasi yang diperoleh harus akurat dan kredibel. Makanya, sang atlet, pelatih dan pengurus PBSI bisa menjadi narasumber primer.
46. Bagaimana akses wartawan dalam meliput olahraga bulutangkis Indonesia baik didalam maupun diluar negeri?
    Jawab: Tergantung eventnya. Kalau event besar seperti Indonesia Open, maka wartawan harus mengurus akreditasi sehingga bisa mendapat ID dan bebas melakukan liputan. Hal yang sama juga untuk event di luar negeri.
47. Bagaimana akses liputan di clup/pelatnas pada saat tidak ada event?
    Jawab: Kalau tidak ada event, wartawan tetap mendapat akses untuk masuk Pelatnas atau klub. Namun, lebih baik jika sudah ada perencanaan soal apa yang akan diliput sehingga bisa lebih maksimal peliputannya.
48. Berita bulutangkis dalam event apa yang paling ramai dibicarakan?

Jawab: Semua event besar, apalagi jika pemain Indonesia raih gelar juara, pasti ramai menjadi pembicaraan.

49. Bagaimana pola/alur kerja dalam memberitakan bulutangkis di media online detik.com dan kompas.com?

    Jawab: Penyusunan rencana liputan, wartawan ke lapangan dan tulis berita, kirim berita ke CMS, diedit editor dan ditayangkan.

50. Melibatkan siapa sajakah/bagian apa saja dalam pembuatan suatu berita di media online?

    Jawab: Wartawan dan editor. Jika perlu grafis maka perlu ada desain grafis.

51. Bagaimana kompas.com dan detik.com merencanakan suatu program berita di media online?

    Jawab: Jika ada sebuah event, ada perencanaan peliputan apa saja yang dilakukan, termasuk menentukan angle apa saja yang dibikin. Meskipun demikian, tidak terikat dengan apa yang sudah direncanakan karena bisa jadi ada hal baru di lapangan. Ini bisa dikomunikasikan sehingga editor di kantor tahu apa yang dilakukan wartawan di lapangan.

52. Bagaimana media dalam penyusunan tim kerja dan pembagian tugas?

    Jawab: Koordinasi dilakukan sejak awal sehingga pembagian tugasnya jelas. Siapa saja yang meliput jalannya pertandingan, siapa yang meliput peristiwa di luar lapangan.

53. bagaimana cara media mengelola website agar memudahkan pembaca?

    Jawab: Bisa melalui hasil survei sehingga tahu apa yang diinginkan pembaca. Dengan demikian, selalu ada inovasi soal tampilan web.

54. Bagaimana cara media mengawasi/evaluasi terhadap aktivitas memproduksi berita yang dilakukan?

    Jawab: Editor yang bertanggung jawab sehingga dia yang menentukan apakah berita itu layak dinaikkan atau tidak. Jika editor ragu, bisa berdiskusi dengan redaktur pelaksana atau pemimpin redaksi.

Transkrip wawancara Indosport.com

Narasumber : Arum Kesuma Dewi

Jabatan : Redaktur

Hari tanggal : Jumat, 24 januari 2020

1. Bagaimana cara peliputan di media indosport.com dalam Meliput bulutangkis Indonesia?

   jawab : Kalau di indonesia biasanya kalau ada event-event sebelumnya mereka bikin pengumuman gitu kan sebelum Mereka bikin pengumuman gitu kan, ini mau ada event Indonesia masters nih Udah dari bulan Desember atau November tahun lalu udah ngumumin, terus yang mau liputan langsung kayak fotografer, videografer dan reporternya kalau mau ke sana daftar dulu. terus kita daftarin beberapa orang yang bertugas di sana .Kalau udah di sana biasanya ada konfrensi pers misalnya ada Anthony Ginting terus mereka nanya-nanya terus direkam, biasanya pas konfrensi pers banyak kan, Dan reporter nggak sempat nulis terus dilempar ke kantor.Terus di kantor ada penulis dalam ntar kita yang menyusun setelah itu kita naikin.

2. bagaimana hubungan antara cara yang di kantor dan di lapangan?

   jawab : lewat whatsapp dan grup whatsapp. ada video dan rekaman audio tinggal dikirim ke WhatsApp. Entar kita yang delegasiin "Tolong dong punya dia dipecah menjadi beberapa artikel, terus sama yang penulis Jogja juga dibagi, karena nulisnya biar cepat dan naiknya juga cepat akan lebih banyak yang membaca.

3. Bagaimana cara peliputan yang ada di luar negeri?

   jawab: kalau yang di luar negeri kita belum pernah khusus turnamen bulutangkis sih, cuman SEA Games kemarin .Kita kirim satu reporter salah satunya selain bola yang prioritas satunya bulutangkis.Jadi pas semifinal dan semifinal kita minta reporternya untuk nongkrong di bulutangkisnya. selain itu kita juga ada di video minta mereka untuk ke pelatnas kalau misalkan lagi enggak ada turnamen nih kaya sekarang Thailand Master tapi nggak semuanya ikut Anthony Ginting, Minions kemarin kita minta ke PBSI ada yang bisa diwawancara enggak kayak yang kemarin menang di Indonesia master harusnya hari ini apa wawancara Ginting nih tapi ternyata sakit jadi diundur Selasa gitu. kalau nggak ada yang turnamen kita yang ke pelatnas atau kita hubungin langsung ke atletnya mau enggak buat video kita ke geledah rumahnya berita

4. kalau untuk turnamen yang di luar negeri Bagaimana cara mendapatkan infonya?

   jawab : dari badminton Indonesia kan ada humasnya tuh, ada grup khusus wartawan, nah wartawan mereka ngirim berita foto ke situ terus kita bisa sandur dari situ. sama kita sandur dari media asing terutama media Malaysia tuh, nah media Malaysia itu suka bahas pemain-pemain Indonesia misalnya, ganda mereka kalah 2 kali melawan Minions terus mereka bahas kenapa bisa kalah, terus kita pantau medsosnya juga. misalkan diajak makan malam kayak Hendra Setiawan itu kan akrab dengan liu chen, Nah itu justru rame sisi lain di luar lapangan

5. Bagaimana cara membuat tema yang sesuai dengan teori berita olahraga?

   jawab : Nah kalau di sini ada rapat bulanan itu sama pemred, redaktur pelaksana, redaktur, terus ada rapat mingguan setiap hari kamis. disitu kita bahas untuk seminggu kedepan, terakhir rapat harian, rapat harian biasanya per shift, Nah di sini ada tiga shift, shift pagi ada redaktur, sosmed, litbang sama penulis dalam bikin rapat gitu, di shift itu mereka mau bahas apa, misalnya hari ini ada thailand masters bahasnnya bagian apanya, entah profil pemain yang lagi mentereng kah, entah sosmednya siapa, Terus dilihat dari trending yang ada di Twitter dan di Google lagi bahas apa. misalkan, kemaren KKN desa penari kita juga ambil trendingnya. misalkan, tissa biani pemain kkn desa penari kita kulik instagramnya olahraganya apa, hobinya apa gitu. Jadi selain event olahraga biasanya yang numpang trending trending gitu.

6. Bagaimana cara menentukan fokus berita bulutangkis?

   jawab : pertama yang sesuai dengan turnamen, BWf kan sudah ngasih kalender turnamen sebulan udah kita runutin, misalkan bulan ini ada ada Malaysia Master, Indonesia Master, Thailand Master, terus nanti kita tentuin bikin beritanya mau dari angel mana, Minimal berapa berita perhari. Terus misalkan kalau lagi sepi nggak ada turnamen kita biasanya bikin feature-feature diluar turnamen. misalkan Apa kabar Simon Santoso atau pemain yang jadul-jadul baik yang dalam maupun luar negeri rame juga tuh, kita pernah bikin beberapa seri tulisan begitu. terus sama yang di luar lapangan pantau-pantau sosmed itu wajib.

7. Dalam menentukan fokus berita Apakah ada riset terlebih dahulu?

   jawab : kita ada litbang 2 orang, dia selain nyisir berita misalkan ada yang salah info atau typo fatal. mereka juga bisa kita minta bantuannya buat ngasih data-data gitu. misalkan ada pemain baru nih Andan sama Michele misalkan dia juara Thailand Master nanti kita tinggal minta ke litbang dia pernah menang apa aja, di Pelatnas udah berapa lama. Selain Kita lagi ribet sebagai penulis kita bisa reset sendiri, kita juga bisa minta bantuan ke Litbang. sama bikin database bulutangkis kayak semua legenda bulutangkis kita susun nama-namanya, kontaknya kalau ada, sosmednya kalau ada, ulang tahunnya, misalkan hari ini Taufik Hidayat ulang tahun kita bikin profilnya.

8. dari mana informasi yang didapat apakah liputan langsung, mengambil dari internet atau bagaimana?

   jawab: Semuanya kita ambil liputan langsung turnamen di Indonesia atau liputan langsung ke Cipayung atau rumah si atletnya, ngambil dari media lain kita ngambil dari media PBSI, kalau enggak ANTARA karena kita langganan. kalau kita nggak dapat berita kita ngambil dari situ dan juga media-media lain dari luar.

9. Bagaimana cara memberitakan bulutangkis Indonesia pada saat tidak mendapatkan gelar sama sekali?

   jawab: kita udah punya patokan misalkan Thailand master udah selesai kita bakalan ada evaluasi atau reviewnya. misalkan tunggal putri lagi lagi nggak ada gelar, kita bikin evaluasinya per sektor gitu. kira-kira apa yang bikin minions gagal, bikin rekornya juga bisa, misalkan " meski kalah tetap catat rekor ini…". ada kritiknya juga tapi kalau ada positifnya kita tetap beritain.

10. bagaimana sih Kebijakan yang diterapkan dalam pembuatan berita bulutangkis?

    jawab : Paling sehari harus berapa berita kayak kemarin minimal 25 berita. Kemarin yang dongkrak indosport lagi bulu tangkis sejak Asian Games tahun lalu. Terus sekarang agak melorot karena ada yang resign. terus ada 1 orang di Jogja Emang khusus nulis bulutangkis aja, jadi biar kuotanya stabil lah. semua penulis wajib bikin satu berita bulutangkis, karena Emang lagi trending dan kita harus kejar terus supaya nggak ketinggalan dengan media lain.

11. ada nggak sih mbak Kebijakan dalam memberitakan bulutangkis dan olahraga lainnya?

    jawab: ada, Jadi kalau di indosport porsinya 60% bola 40% olahraga lainnya, dari 40% itu 20% bulutangkis. sebenarnya porsi bola lebih banyak sih tapi yang kedua adalah bulutangkis karena, sejak setengah tahun lalu lagi naik naiknya jadi yang kedua prioritasnya adalah bulutangkis selain sepak bola. tapi kalau bola kata kunci Liga Champions harus minimal satu berita, Liga Europa meskipun nggak ada pertandingan tetap harus buat, Persija tiap hari harus ada update-annya.

12. berapa sih kuota berita bulutangkis dalam sehari?

    jawab : tiap hari minimal 25, terutama kalau turnamen kemarin yang Indonesia master bisa sampai 40, tapi kalau kadang lagi sepi 20 lah.

13. walaiupun nggak ada turnamen tetep 20?

    jawab : iya, karena kita bisa ambil dari angle manapun, kaya dari sosmed, terus kayak feature, terus prestasi. jadi tetap banyak yang dikulik sih waalaupun turnamennya lagi nggak ada.

14. ada perlakuan berbeda dari Super Series biasa dan turnamen yang membawa nama negara?

    jawab : sebenarnya sama sih, cuman kalau turnamen-turnamen gede kita baru mau mulai sih kita bakalan bikin tim kecil gitu. misalkan Indonesia Open nanti kita juga nurunin reporter, fotografer, videografer, nanti minimal berita harus berapa nih, minimal bikin video harus berapa gitu. tapi itu lebih ke turnamen yyang di indonesia ya. tapi kalau yang kayak sea games sebenarnya kita juga bikin tim kecil sih. bulutangkis jangan sampai lewat, lebih bikin perencanaan sebelumnya.Kalau turnamen biasa Seperti di Hongkong dan di India gitu, sebenarnya patokannya udah lama kita kerjain gitu. kalau turnamen lebih gede kayak Olimpiade, Sea Games perencanaannya beda lagi terutama yang membawa nama negara.

15. kalau mau mantau pertandingan yang dilakukan diluar negeri itu dari mana ya Mbak?

    jawab : situs asing kita sering kulik-kulik sih media asing seperti malaysia, bangkok post, dari china tuh china sport kalau nggak salah, pasti di sosmed juga banyak akun-akun fans gitu kan.

misalnya lagi bahas apa terus kita kulik ke sumber aslinya gitu, nonton langsung kalau disiarin di tvri, nyari streamingan. dari bwf pasti sih.

16. Kan kalau di luar negeri nggak bisa datang tuh nah kalau foto-foto yang diupload di media itu dari mana ya ?

    jawab : kita langganan getty image, Mereka juga yang kita ambil paketnya yang ada bulutangkisnya juga sih, Kita juga bisa ambil foto Olimpiade Rio 2016 tuh, dari all england juga bisa, kita udah berlangganan gitu.

17. dalam penulisan berita Apakah ada Kebijakan tertentu dari indosport sendiri?

    jawab : nggak sih, yang penting sesuai fakta, datanya nggak salah,nggak salah nama, penulisannya rapi, nggak ada typo. udah gitu aja sih standarnya.

18. strategi apasih yang digunakan dalam memberitakan berita bulutangkis?

    jawab : salah satunya kuantitas minimal 25 Itu tadi, terus lebih ke sisi Lainnya, kalau komentar Okelah kita ambil satu atau dua quotes gitu, tapi kalau yang rame sisi Lainnya kayak Fajar Alfian godain cewek di Instagram. Si Kevin Jalan sama Maria Selena, itu lebih rame biasanya dan enggagementnya pasti tinggi tuh.

19. Dalam mengemas konten berita gimana sih caranya supaya sesuai dengan pembaca Indosport sendiri?

    jawab : kalau pembaca indosport Malah lebih senang yang sisi lain gitu, kalau yang terlalu serius kayak berita investigasi malah enggak terlalu ramai daripada sisi lain, selain judulnya Kita main dikit tapi nggak terlalu clickbait, terus dari angel-angel nya juga kita mainin, misalnya kita dapat rilis dari PBSI sama nih di semua media, terus kita ambil kutipan yang paling menarik terus kita buat judul yang lebih menarik, itu malah lebih ramai kalau media lain biasa aja kita bisa puluhan ribu gitu.

20. kalau update pertandingan langsung di beritain ata gimana?

    jawab : kalau selesai pertandingan kita ada yang mantau, kita udah dibagi-bagi sama yang Jogja semalam sebelumnya, Nah pasti setelah itu ada rilis kenapa kalah gitu-gitu kan, ntar juga kita bikin.

21. berapa sih personil yang ada di indosport?

    jawab: kalau di indosport sini redaksi ada 40-50 orang, termasuk redaktur, fotografer, penulis disini dan di Jogja, reporter.

22. kalau bulutangkis sendiri?

    jawab: cuman 1 orang khusus yang nulis bulutangkis itu yang di jogja penulisnya minimal sehari kuotanya 12 berita Nah itu ada orang yang Kita tunjuk khusus bulutangkis. dari sini tapi tetep kita kontrol, kalau saya cuman mantau aja sih kayak minggu depan ada persiapan menuju Thomas Uber tuh ada badminton Asian Championship, kalau saya paling cuman ngomong sama ngingetin aja sih, Tapi semuanya harus paham juga ngasih ide ataupun berita gitu.

23. berarti reporternya kalau di indosport ini bisa merangkap sepak bola bulu tangkis dan lain-

lain gitu ya?

jawab : Iya, tapi kalau penulisnya kita khusus in yang Badminton satu aja tapi yang lain bisa bantu nulis juga. atau reporter yang ada di Jakarta ini ada 3 orang Nah misalkan ada Indonesia Open yang dua orang kita bikinin id. kalau nggak ada event ya kita ke Persita Persija.

24. Kalau pembagian tugasnya yang ada di butangkis senditi mbak?

jawab : PIC, penulis, reporter, reporter nggak ada yang khusus bulutangkis, soalnya nggak semua turnamen ada terus kan jadi rangkap-rangkap aja.

25. Apakah ada syarat tertentu dalam meliput bulutangkis?

jawab : wajib paham apa yang diliput sih, dulu ada reporter yang datang telat ke Indonesia Open semuanya ke Fitriani terus nanya ke Fitriani " mbak gimana besok strateginya?" "mas saya kan kalah". sebelum kita daftarin wajib tahu ini siapa siapa gitu,ngikutin juga beritanya nya, terus kalau yang lagi ramai misalkan dekat-dekat Olimpiade nih, nanti tolong tanya soal olimpiade, kita yang dari dalam sudah ngasih kisi-kisi.

26. Bagaimana sih Mbak proses produksi berita dari awal hingga editing?

jawab : Kalau yang di lapangan langsung misalkan lagi ribet habis Praveen Jordan langsung gregoria, Kalau ribet dan butuh cepet dinaikin ya langsung di lempar ke grup WhatsApp nanti kita edit yang didalam langsung kita naikin. kalau ada bahan ya nggak perlu naiknya cepet nanti dia kalau agak lowong nanti dia nulis sendiri, kirim email baru kita naikin. yang nge-chat kita editor yang lagi bertugas.

27. Berarti uploadnya wajib dari kantor?

jawab : iya publishnya wajib dari kantor

28. di indosport tuh ada kerjasama dengan media lain nggak sih mbak?

jawab : Belum ada sih, paling ANTARA doang karena kita langganan semuanya, kalau misalnya kita enggak dapat tapi dia dapat Ya udah kita ambil dari ANTARA aja sih

29. Apa sih mbak kewajiban wartawan di lapangan dan di kantor?

jawab :Kalau teknisnya ya, misalkan dia wawancara Susi Susanti itunya misalkan agak sensitif, kenapa Fitriani jelek tapi masih dipertahankan. semua wawancara wajib direkam dan wajib disimpan,misalkan nanti ada yang protes. Paling ya harus menulis sesuai fakta, judulnya Jangan terlalu clickbait yang menjurus kearah ganda.

30. kan platformnya indosport banyak mbak, nah itu cara meyajikan di semua platform itu gimana?

jawab : Jadi misalkan kita mau wawancara Anthony Ginting di Pelatnas yang kesana video sama reporter, nanti reporter bisa nulis websitenya langsung naik, kalau videonya enggak terlalu urgent banget masih bisa besok, tapi kalau untuk websitenya kalau udah ada bahannya nya tulis aja langsung naik gitu. terus kalau misalkan ramai Kita masukin ke IG atau twitter biasanya ramai juga di medsos, tapi yang utama website dulu. kalau misalkan nggak ada reporter yang ikut ke sana, video nggak papa tampil dulu, nanti kita masukin videonya di artikel.

31. kalau nampilin videonya dimana mbak?

    jawab: youtube sama IG TV.

32. apakah semua yang ada di website masuk ke media sosial apa enggak?

    jawab : Iya di share link, kalau misalkan mau dibikin versi videonya tinggal kita request ketik video. misalkan ada berita ramai kevin udah pasti masuk ke olimpiade, kita bisa request untuk bisa masuk ke IG gitu sih.

33. Apakah ada pertimbangan yang Mbak pada saat nge-share ke multiplatform itu?

    jawab : kalau kita share-s hare aja karena tinggal link aja, kalau misalkan ada fotonya bagus-bagus, misalkan Ahsan dia lagi hijrah kan nah ada momen dia lagi duduk yaudah kita pasang aja instagram atau di twitter, kemarin aku juga request itu dong anak-anaknya Hendra sama Ahsan rame banget tuh lucu-lucu disorot dong minta videonya, terus udah dapat kita bikin naskahnya terus videonya buat di YouTube dan di IG juga. Terus kalau rame di website kita minta bikin quotes dan grafis.

34. pada saat pertandingan apakah ada LiveScore nya nggak Mbak?

    jawab: LiveScore di Twitter, misalkan event penting nama penting dan mimin twitternya lagi on live di twitter.

35. apa sih mbak di bulutangkis yang diliput selain eventnya?

    jawab : misalkan Anthony Ginting kemarin menang di Indonesia master Yaudah kita kejar ke pelatnasnya, dari sosmednya itu tadi buat sisi lain selain turnamennya ya. Selain itu dari PBSI nya Ahmad Budiarto atau Susi Susantinya kita juga sering wawancara.

36. dalam melakukan wawancara dengan narasumber apa aja sih pertanyaan yang sering ditanya in?

    jawab: yang paling sering Kalau sebelum turnamen ya targetnya, strateginya, Terus kalau misalkan udah tahu lawan drawing nya misalkan ketemu mom muota strateginya apa gitu-gitu, takut nggak lawan nama besar. kalau sesudah pertandingan apa kuncinya kok bisa menang, rahasianya apa, target selanjutnya apa, tahun ini targetnya apa, terus sekarang kita banyak nanya emang netizen tahunya soal olimpiade, terutama ganda putra sengit barat kan ini.

37. apa aja sih yang dilakukan oleh tim redaksi untuk memastikan liputan berjalan sesuai dengan rencana?

    jawab : kita koordinasi langsung sama si reporter, misalkan kita udah titip langsung sama reporter semalam " jangan lupa ya besok tanyain soal Olimpiade ke Kevin" terus nanti kalau kira-kira udah selesai konferensi pers kita tanyain lagi, kalau udah tapi belum sempet nulis masih ada yang lain, ya udah ambil dulu aja nanti aku minta yang lain buat nyusun wawancaranya. Terus kalau reporternya nggak dapat juga bilang, misalkan mbak nggak ada Susi nih, adanya pak Budi aku nanya kedia boleh enggak, gitu-gitu sih. yang penting koordinasi via WhatsApp atau telepon.

38. Kalau dari rencana itu nggak sesuai dengan perencanaan itu gimana?

jawab: sering, misalkan butuh nya tadi mau wawancara minios, tapi ternyata nggak mau adanya Fajar Rian, Ya udah dari set pertanyaan itu ada yang bisa ditanyain enggak sama mereka, kalau nggak ada nanti kita tambahin nanti nanyanya tenttang ini aja gitu sih. langsung bikin plan B pada saat itu juga.

39. kalau koordinasi antara yang di lapangan dan di kantor lewat apa Mbak?

jawab : itu tadi lewat WhatsApp atau langsung telepon kalau urgent banget.

40. Apa sih yang menjadi kesuksesan redaksi untuk sebuah berita?

jawab : viewsnya banyak, yang penting kliknya banyak.berita indosport di dua hari yang lalu nggak banyak yang baca terus tiba-tiba kok rame di IG indosprot kok rame nih di serang IG fans club yang jelek-jelekin indosport . Oh ya udah berarti ternyata beritanya rame, sukses engagementnya tinggi.

41. Bagaimana sih cara menyeleksi isu yang berkaitan dengan bulutangkis?

jawab : Kalau isu kita ambil ambil aja, misalkan dulu ada Praven diomelin sama pelatih, misalkan media lain udah dapat duluan ya udah kita tanyain sama Susi. yang penting menjual dan menarik.

42. Isu apa aja sih mbak yang sering di tonjolin?

jawab : rekor-rekor sih yang paling sering, misalkan Kevin udah 100.000 point dan menjadi ganda putra pertama yang mendapatkan itu, soal rangking rangking peringkat itu ramai juga, kan setiap selasa update peringkat BWF, nah itu setiap selasa kita rutin naikin pasti rame, pemain-pemain baru entah yang Junior atau yang namanya baru muncul kayak Sheesar itu kita up terus, nama-nama gede kita pantau terus sih media sosialnya.

43. Bagaimana sih cara menyusun berita yang kurang diminati di mata publik?

jawab : dari judulnya kita mainin dikit, apalagi yang di luar lapangan sama komentar-komentar yang biasa aja kalau kalah ngomongnya itu mulu yaudah kita mainin judulnya sama orangnya. misalkan kita dibikin live streaming si Sheesar main bakalan maen sama Shi Yuqi, kita nulisnya enggak sama Shi Yuqi tapi Sheesar bakalan lawan sama lawannya Momota, kita bawa nama Momota. dimainin gitulah judulnya.

44. Bagaimana peran Indosport dalam memajukan perbulutangkisan Indonesia?

jawab : kita sering tampilin yang positif dan unik sih, sedikit banyak pastinya bikin pembaca oh ternyata bulutangkis Indonesia bikin prestasi mulu ya. kita beritain yang positif dan perkembangannya. Terus misalkan kalau ada kasus misakan kemarin Djarum vs KPAI dari sisi KPAI gimana dari sisi Djarum gimana, jadi pembaca Enggak cuman ah apaan nih KPAI rese aja, dari cover boardside pembaca juga bisa baca faktanya gimana.

45. faktor internal apa yang bisa mempengaruhi berita bulutangkis?

jawab : Ya kita melihatnya dari data aja sih, kemarin Indonesia Masters misalkan viewers-nya yang paling tinggi di Sheesar, berarti di turnamen selanjutnya wajib ditulis. terlalu judulnya nyalahin si atlet, ntar kita mainnya lebih aman lagi.

46. kalau dari atasan ada enggak mbak?

jawab : ada, misalkan lihat dari media lain juga, media lain bikinnya kayak gini juga dan ternyata ramai, terus coba kita bikin juga kayak gitu, Ya udah berarti setelah membandingkan data dan juga media lain, atau kemarin turnamen junior super 100 ada yang rame, besok Bikin lagi aja nggak papa meskipun namanya masih itu tapi kita mainin kata kuncinya.

47. kalau faktor eksternal yang dapat mempengaruhi berita?

jawab: mungkin melihat dari media lain dan juga netizen, kita kan juga panta u fans club yang ada di IG, misalkan lagi rame Si Fajar lagi di gosipin sama penyanyi Indonesian Idol nih, Ya udah kita bikin itu. jadi faktor eksternal ya bisa dilihat dari media sosial, media lain.

48. kalau dari pengiklan mbak?

jawab : kita ada juga kemarin indonesia masters salah satu minuman berenergi paling cuman minta tolong ambil video pas moment yang kira-kira bakal rame nantikita ambil terus mereka tempel di IG . paling cuma itu sih nggak sampai nanti berita ini tentang ini, harus ini dll. yang penting rame sejauh ini.

49. berarti iklan tetap bisa mempengaruhi Tapi nggak banyak ya?

jawab : iya

50. bagaimana audiens bisa mempengaruhi isi yang dibuat?

jawab : kadang di IG kita ada yang suka komen " Min masa yang cowok doang tunggal putri enggak pernah dibahas" ya udah nanti kita bikin. pernah dan sangat mungkin dipengaruhi oleh netizen.

51. kalau komentar-komentar kayak gitu ditanggepin enggak sih Mbak?

jawab: Nggak semuanya sih, kalau miminnya lagi selo. misalkan ini disiarin nggak? ya udah kita boleh saja. tapi yang aneh-aneh nggak kita tanggepin sih.

52. kan di Indosport banyak elemen kan Mbak, dan memiliki target tujuan masing-masing. Nah itu bagaimana caranya untuk nyatuin?

jawab : balik lagi ke tujuan utamanya indosport, misalkan tahun 2020 targetnya minimal viewer sebulan harus berapa juta, kan bulu tangkis lagi naik tuh Ya udah nanti kita tambahin target. balik lagi ke tujuan utamanya yaitu target besar sih.

53. kalau dari pemerintah sama lingkungan bisnis bisa mempengaruhi konten beritanya nggak Mbak?

jawab: Sejauh ini kalau di bulutangkis nggak ada, kalau misalkan ada iklan masuk mereka request-nya apa foto kah, video kah, atau nanti tulisannya kita tempel in logo iklannya, gitu aja sih request-nya.

54. Apa aja yang diliput di luar lapangan, Apakah itu mempengaruhi prestasi?

jawab: kalau kita bisa kontak atletnya kita bisa nanya-nanya di luar bulutangkis, misalkan Anthony Ginting sukanya makan apa sih, kalau nggak di Pelatnas ngapain aja, tanya langsung tentang sisi lain.

55. kalau narasumber yang dicipayung didatengin langsung atau gimana?

jawab: kalau bisa didatangin langsung terutama yang video dan wawancara yang kita datengin langsung, tapi kalau nya cuman dua hal atau apa ada konfirmasi kita tanya Susi ya tinggal telepon.

56. kalau akses untuk menghubungi narasumber?

jawab: aksesnya ada, tapi kalau misalkan Susi lagi packing mau ke Beijing gitukadang nggak dibales atau di read doang sih.

57. bagaimana sih cara nampilin ringkasan event terdahulu?

jawab: Oh iya kita selalu ada, misalkan ada kejadian atau prestasi yang luar biasa kayak Fitriani bisakah back to back juara, atau kita ulik dari wikipedia, atau misalkan tunggal putri nggak pernah juara cari dulu atau dulu ada yang pernah juara, tapi kita nggak tahu terus di mana sekarang Nah terus kita bahas. dari berbagai Angle kita bisa bikin.

58. Bagaimana cara menampilkan kritik terhadap atlet?

jawab: kalau kritik kita bungkus dengan judulnya yang menarik, bikin sesuai dengan fakta dan data, jadi kalau misalkan ada yang ngritik balik kita " Apaan nih kok jelek-jelekin Fitriani mulu" tapi emang faktanya nggak pernah menang, misalkan kalo di kejuaraan beregu misalkan dapat perak atau apa dia nggak pernah menang nggak nyumbang poin

59. berarti itu dari opini indosport sendiri tapi dilengkapi dengan datanya, nah kalo misalkan dari Rudy hartono ngritik gitu ditampilin enggak?

jawab:Iya itu wajib dong, Iya kalau Rudi Hartono kalau ngomong keras banget ya, eh dia ngomong nih di detik, misalkan tunggal nggak pernah juara nih, Ya udah coba telepon lagi terus hubungin Taufik Hidayat juga kita tambahin dari sumber lain, di justru nagus tuh kalo ada kritik malah rame yang baca. misalkan ardi wiranata, kita dapat kontaknya dia lagi di Kanada ternyata dia mau ngomongin tunggal putra sekarang, terus kriktiknya, saran-saran Oh yabuat yang lagi stuck, ntar kita naikin.

60. dalam menyajikan data dan informasi yang konkret sumbernya itu dari mana ya Mbak?

jawab: sumbernya langsung Narasumber itu sendiri, atau media-media yang udah kredible ya, kayak Antara atau media PBSInya itu sendiri kita sandur udah pasti terpercaya lah, dan kita juga nyebutin sumbernya juga misalkan dikutip dari badminton indonesia, berarti nggak ngada-ada nih indoosport dan ada sumbernya.

61. perlu izin nggak sih Mbak kalau mengutip kayak gitu?

jawab: kalau antara udah enggak karena udah langganan, kalau yang rilis-rilis kita emang udah daftar ke PBSI nanti dia ngirim email, atau ngirim wartawan kita ke grup whatsapp mereka, mereka tinggal ngelempar ntar kita ambil gitu sih.

62. kalau akses wartawan dalam meliput bulutangkis indonesia baik didalam maupun diluar negeri.?

jawab:Katanya sekarang kalau ke PBSI lebih ketat dibandingkan tahun sebelumnya, tapi bisa juga sih aku hubungin humasnya PBSI, misalkan mas minggu ini minios atau ginting bisa di wawancaara enggak, bisa sih tergantung atletnya juga, pernah tuh kita udah janjian sama praveen tapi dia keluarnya lewat pintu belakang, padalah udah janjian gitu-gitu sih. kalau diluar tergantung sih, kalau kita punya akreditasi udah daftar sebagai wartawan indonesia yang mau ngeliput sea games dan udah ada kartunya itu gampang, malah bisa selfie tuh reporter saya.

63. kalau akses liputan pada saat di Pelatnas atau di klub pada saat nggak ada event?

jawab: gampang-gampang susah sih, tergantung mereka kan juga udah banyak nih dan mereka laris juga, misalkan ahsan-hendra udah full nih jadwalnya selain latihan udah wawancara sama trans TV kalah cepet tapi yaudah.

64. event apa sih mbak yang palling rame dibicarain?

jawab: eventnya yang di indonesia sih, indonesia opebn atau masters, karena kita banyak sisi lainnya kayak istrinya nonton, pacarnya nonton, jadi lebih banyak yang nonton.

65. Bagaimana pola atau alur kerja dalam memberitakan bulutangkis di indosport?

jawab: kalau dari repoter tinggal kirim bahnnya entah yang masih mentah atau yangudah jadi lewat email atau whatsapp, misalkan berupa audio kita minta yang di Jogja atau yang disini buat nulis nanti editor yang naikin atau asisten redaktur

66. Melibatkan siapa aja sih dalam pembuatan suatu berita?

jawab: kalau liputan langsung berarti fotografer, reporter sama editor ngelibatin grafis juga, dia yang edit foto,ngecrop, ngasih watermark, editor video sama editor penulis.

67. Bagaimana penyusunan dan pembagian tim kerja di indosport?

jawab: ya kan udah ada porsinya masing-masing kan, tinggal dari rapat per shiftnya, misalkan analisis kevin markus kalah nanti bikin 3 alasan atau apa, terus nanti yang penulis jogja bikin hasil pertandingannya, itu udah dibagi-bagi sebelumnya.

68. Bagaimana cara mengelola website supaya mudah dibaca?

jawab : kalau teknis ya paragraf udah kita atur, pilih foto yang menarik, udah ada pakem-pakemnya, kalau user interfacenya itu urusan IT, berarti kalau ada iklan itu urusan marketing.

69. bagaimana sih cara menjaga kecepatan sesuai dengan karakteristik media online?

jawab: kalau misalkan hasil pertandigan, diatas3 menit misalkan jojo menang kita lebih lama dibanding media lain berarti lebih lama nih untuk kata kunci di google, jadi sebelumnya harus dipersiapin dulu sih dari semalem, misalkan nanti kamu yang bikin jojo ya jangan lupa, misalkan footonya belum ada nih yaudah gapapa pakai yang lama dulu, terus nanti kita naiki kan bisa diedit, kalau data yang kurang juga gak papa yang penting kita naikin dulu nanti kita yang tambahin.

70. cara mengawasi atau evaluasi terhadap aktivitas berita yang dilakukan?

jawab: cara mengwasi salah satunya ada Litbang itu tugasnya nyisir berita kan kalau ada typo atau salah info misalkan nama jonathannya kuran N atau apa gitu, selain itu kita awasin sendiri sih saling baca. misalkan judulnya kurang koma nanti kita benerin.

detikcom
www.detik.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 143/HRD-E/VIII/20

Dengan ini kami sampaikan bahwa benar telah dilakukan penelitian / survey dan observasi di perusahaan kami.

Adapun nama-nama mahasiswa yang melakukan penelitian adalah;

Nama	:	Fathya Kautsar Fikri Ananda
Nim	:	16321121
Fakultas / Bidang Studi	:	Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya/Ilmu Komunikasi
Universitas	:	Universitas Islam Indonesia
Judul Penelitian	:	Analisis Kebijakan dan Strategi dalam Memberitakan Bukutangkis Indonesia di Media Online detikcom dan Kompas.com
Waktu Penelitian	:	Selasa, 24 Desember 2019

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jakarta, 13 Agustus 2020
PT Trans Digital Media

detikcom

Nanang Suprivatna
Human Capital

PT. Trans Digital Media | Gedung Transmedia lt. 8 - Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12 - 14A Mampang Prapatan, Jakarta Selatan - 12790
Telp. +62.21. 7918 7722 | Fax. +62.21. 22792820 | sales@detik.com

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

KOMPAS.com

SURAT KETERANGAN

224/GoMed/HRDigital-Eks/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, General Manager HR Group of Media, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Fathya Kautsar Fikri Ananda
Tempat/Tgl Lahir	: Klaten, 25 Mei 1999
No. Induk Mahasiswa	: 16321121
Alamat Tinggal/KTP	: Jalan Piyungan Prambanan, Srimartani Piyungan, Bantul, Yogyakarta
Jurusan	: Ilmu Komunikasi

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan **Pengambilan Data** di perusahaan kami sebagai ***Data untuk skripsi yang berjudul*** *"Analisis Kebijakan dan Strategi dalam Memberitakan Bulutangkis Indonesia di Media Online Detik.com dan Kompas.com"* di ***VCBL Operation Department*** **Kompas.com - PT Kompas Cyber Media, Group of Media – Kompas Gramedia**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Agustus 2020

M. Trinovita
General Manager HR Group of Media

Tembusan :
- Arsip

PT. Kompas Cyber Media
Gedung Kompas Gramedia unit II Lt. 5
Jl. Palmerah Selatan 22-28 Jakarta 10270, Indonesia
P: + 62- 21 5350377/5350388, F: +62-21 5360678, W: www.kompas.com

KOMPAS GRAMEDIA

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

INDOSPORT

Jl. Pangeran Jayakarta No.45, Kompleks Kota Indah Blok C no.8-10.11110, Jakarta Barat
Telp: 021 - 6288999, 6289979 Fax : 021 - 6592221

SKK/118/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Fathya Kautsar Fikri Ananda**

Mahasiswa : **Universitas Islam Indonesia**

Telah melaksanakan wawancara dengan redaktur indosport.com, Arum Kusuma Dewi, terkait tugas skripsi berjudul "Analisis Kebijakan dan Strategi dalam Memberitakan Bulutangkis Indonesia di Media Online Nasional di Indonesia" i pada Jumat, 24 Januari 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terima Kasih

Jakarta, 08 Juni 2020

PT. Media Sport Indonesia

Joko Sedayu

Redaktur Pelaksana

Indosportdotcom contact@indosport.com